

**MODERASI BERAGAMA
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Oleh:

ANDRIANTO

NIM. 19304016002

DISERTASI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andrianto, M.Pd.
NIM : 19304016002
Jenjang : S3 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Andrianto, M.Pd.
NIM. 19304016002

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Ditulis oleh : ANDRIANTO, M.PD.

NIM : 19304016002

**Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Yogyakarta, 16 Januari 2025

a.n. Rektor
KETUA SIDANG,



Prof. Dr Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

**DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA/PROMOSI**

**Disertasi berjudul : MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Andrianto, M.Pd.

()

NIM : 19304016002

Ketua Sidang : Prof. Dr Sukiman, M.Pd.

()

Sekretaris Sidang : Dr. Agung Rokhimawan, M.S.I.

()

Anggota

- 1 Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
(Promotor 1/Penguji)
2. Dr. Muqowim, M.Ag.
(Promotor 2/Penguji)
3. Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
(Penguji)
4. Dr. Sabarudin, M.Si.
(Penguji)
5. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
(Penguji)
6. Prof. Dr. Suyatno, M.Pd.I.
(Penguji)

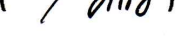
()

()

()

()

()

()

Diujikan di Yogyakarta pada tanggal 16 Januari 2025

Pukul 09.00 – Selesai

Hasil / Nilai 3.83

Predikat Kelulusan: ~~Pujian (Cum Laude)~~ / Sangat Memuaskan / ~~Memuaskan~~



**KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor : Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag.

Promotor : Dr. Muqowim, M.Ag.

()
()

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

Nama : Andrianto
NIM : 19304016002
Program : Doktor (S-3)

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 21 September 2023 saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S-3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 8 Desember 2024
Promotor I,


Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag
NIP. 19631107 198903 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : Andrianto
NIM : 19304016002
Program : Doktor (S-3)

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 21 September 2023 saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S-3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Desember 2024
Promotor II,

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

Nama : Andrianto
NIM : 19304016002
Program : Doktor (S-3)

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 21 September 2023 saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S-3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 9 Desember 2024
Penguji I,



Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

Nama : Andrianto
NIM : 19304016002
Program : Doktor (S-3)

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 21 September 2023 saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S-3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 Desember 2024

Penguji II,

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

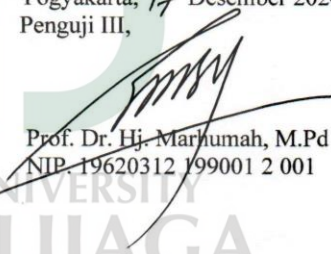
yang ditulis oleh:

Nama : Andrianto
NIM : 19304016002
Program : Doktor (S-3)

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 21 September 2023 saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S-3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Penguji III,


Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Moderasi beragama menjadi isu penting di tengah keberagaman mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta. Sebagai institusi multikultural, Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi risiko intoleransi, radikalisme, dan polarisasi sosial apabila nilai moderasi tidak diterapkan secara efektif. Prinsip moderasi beragama diperlukan untuk membentuk mahasiswa yang inklusif, toleran, dan mampu hidup harmonis di masyarakat. Namun, penerapan moderasi sering terkendala kurangnya pemahaman konsep dan pendekatan pedagogis yang tepat.

Penelitian ini menyoroti urgensi moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai upaya menciptakan harmoni dalam keberagaman. Ada tiga pokok yang dibahas dalam penelitian ini. *Pertama*, bagaimana paradigma moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta. *Kedua*, bagaimana proses implementasi moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta. *Ketiga*, bagaimana konstruk moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah dosen pendidikan agama Islam dan mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah kondensasi data, display data, kesimpulan, dan verifikasi. Sedangkan teknik uji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, paradigma moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta diterapkan melalui pendekatan inklusif, dialogis, dan kontekstual yang mengintegrasikan prinsip moderasi dalam kurikulum, pembelajaran, dan kegiatan lintas agama. Pendekatan ini bertujuan membentuk mahasiswa yang toleran dan berkomitmen terhadap nilai keadilan serta anti-ekstremisme. *Kedua*, proses implementasi moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan melalui pembelajaran berbasis dialog interaktif, kajian kritis, dan pendekatan kontekstual, yang mencakup materi toleransi dan harmoni sosial. Di luar kelas, moderasi beragama diterapkan melalui kegiatan mahasiswa, seminar

lintas agama, dan pelatihan kepemimpinan yang menekankan inklusivitas. Program mentoring Tutorial PAI juga memperkuat pemahaman agama moderat dengan melibatkan berbagai pihak untuk menciptakan dialog konstruktif. *Ketiga*, konstruk moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta menekankan Islam yang moderat, toleran, dan relevan melalui empat pilar: komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan akomodasi budaya lokal. Implementasinya meliputi kurikulum, kebijakan, kegiatan mahasiswa, dan praktik sehari-hari. Tujuannya menciptakan "Moderasi Islam Permisif" yang menghargai kebhinekaan dan mempromosikan harmoni. Universitas Negeri Yogyakarta berkomitmen membentuk generasi moderat yang kritis dan menjaga kerukunan bangsa.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Pendidikan Agama Islam, Toleransi dan Keberagaman.



ABSTRACT

Religious moderation has become a crucial issue amid the diversity of students at Universitas Negeri Yogyakarta. As a multicultural institution, Universitas Negeri Yogyakarta faces the risk of intolerance, radicalism, and social polarization if the values of moderation are not effectively applied. The principles of religious moderation are essential for shaping inclusive, tolerant students capable of living harmoniously in society. However, its implementation often encounters challenges such as a lack of conceptual understanding and appropriate pedagogical approaches.

This study highlights the urgency of religious moderation in Islamic religious education at Universitas Negeri Yogyakarta as an effort to foster harmony in diversity. Three main aspects are discussed in this research: (1) the paradigm of religious moderation in Islamic religious education at Universitas Negeri Yogyakarta, (2) the process of implementing religious moderation in Islamic religious education, and (3) the construct of religious moderation in Islamic religious education at Universitas Negeri Yogyakarta.

This research employs a qualitative approach with a case study method. The subjects of the study are Islamic religious education lecturers and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis followed the steps of data condensation, data display, conclusion drawing, and verification. Data validity was ensured using data triangulation techniques.

The findings reveal: (1) the paradigm of religious moderation in Islamic religious education at Universitas Negeri Yogyakarta is applied through inclusive, dialogical, and contextual approaches that integrate moderation principles into the curriculum, teaching, and interfaith activities. This approach aims to develop students who are tolerant and committed to justice and anti-extremism values. (2) The process of implementing religious moderation in Islamic religious education involves interactive dialogue-based learning, critical studies, and contextual approaches, including materials on tolerance and social harmony. Outside the classroom, religious moderation is practiced through student activities, interfaith seminars, and leadership training emphasizing inclusivity. The Tutorial PAI mentoring program also reinforces moderate religious understanding by involving various stakeholders to foster constructive dialogue. (3) The construct of religious moderation in Islamic religious education at Universitas Negeri Yogyakarta emphasizes a moderate, tolerant, and relevant interpretation

of Islam through four pillars: national commitment, tolerance, anti-violence, and accommodation of local culture. Its implementation includes curriculum, policies, student activities, and daily practices, aiming to create "Permissive Islamic Moderation" that values diversity and promotes harmony. Universitas Negeri Yogyakarta is committed to fostering a moderate generation that is critical and maintains national unity.

Keywords: Religious Moderation, Islamic Religious Education, Tolerance, Diversity



مستخلص البحث

تعد الوساطة الدينية قضية مهمة وسط تنوع الطلاب في الجامعة الحكومية ببوجياكرتا. باعتبارها مؤسسة متعددة الثقافات، تواجه الجامعة خطر التعصب والتطرف والاستقطاب الاجتماعي إذالم يتم تنفيذ قيمة الوساطة بشكل فعال. إن مبدأ الوساطة الدينية ضروري لتنشئة طلاب يتسمون بالشمولية والتسامح والقدرة على العيش في وئام وسط المجتمع. ومع ذلك، غالبا ما يكون تطبيق الوساطة مقيدا بسبب عدم فهم المفهوم والنهج التربوي الذي يمكن استخدامه.

يناقش هذا البحث الحاجة الملحة للوساطة الدينية في التربية الإسلامية في الجامعة الحكومية ببوجياكرتا كمحاولة لتكوين الانسجام في التنوع. هناك ثلاث نقاط تمت مناقشتها في هذا البحث، وهي: أولاً، كيف يكون نموذج الوساطة الدينية في التربية الإسلامية في الجامعة الحكومية ببوجياكرتا. ثانياً، كيف تتم عملية تطبيق الوساطة الدينية في التربية الإسلامية في الجامعة الحكومية ببوجياكرتا. ثالثاً، ما هو بناء الوساطة الدينية في التربية الإسلامية في الجامعة الحكومية ببوجياكرتا. يستخدم هذا البحث نهجاً نوعياً مع طريقة دراسة الحالة. موضوع هذا البحث أساتذة وطلاب التربية الإسلامية. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات خطوات

تكثيف البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج، والتحقق. وفي الوقت نفسه، يستخدم تقنيات التثليث لاختبار صحة البيانات.

تظهر نتائج البحث ما يلي: أولاً، يتم تطبيق نموذج الوسطية الدينية في التربية الإسلامية في الجامعة الحكومية ببوجياكارتا من خلال نهج شامل، وحواري، وسياقي، يدمج مبادئ الوسطية في المناهج الدراسية، والتعلم، والأنشطة بين الأديان. ويهدف هذا النهج إلى تكوين طلاب متسامحين وملتزمين بقيم العدالة المشتركة بين الأديان ومناهضة التطرف. ثانياً، يتم تطبيق عملية الوسطية الدينية التربية الإسلامية في الجامعة الحكومية ببوجياكارتا من خلال التعلم التفاعل القائم على الحوار، والدراسات النقدية، والنهج السياقي، والتي تشمل مواد عن التسامح والوئام الاجتماعي. وخارج الفصول الدراسية، يتم تطبيق الوسطية الدينية من خلال الأنشطة الطلابية، والندوات بين الأديان، والتدريب على القيادة التي تؤكد على الشمولية. كما يعمل برنامج توجيه التربية الإسلامية على تعزيز الفهم الوسطي للدين من خلال إشراك مختلف الأطراف لتكوين حوار بناء. ثالثاً، يؤكد بناء الوسطية الدينية في التربية الإسلامية في الجامعة الحكومية ببوجياكارتا على الإسلام المعتدل والمتسامح والمناسب من خلال أربع أركان، وهي الالتزام الوطني، والتسامح، ونبذ العنف، والتكيف الثقافي المحلي. وتشمل المناهج، والسياسات، والأنشطة الطلابية، والممارسات اليومية. وتهدف إلى تكوين

الوسطية الإسلامية المتساهلة التي تحترم التنوع وتغزز الانسجام. وتلتزم
الجامعة الحكومية ببوجياكارتا بتكوين جيل وسطي ناقد ومحافظ على
الانسجام الوطني.

الكلمات المفتاحية: الوسطية الدينية، التربية الإسلامية، التسامح
والتنوع.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/U 1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṡ	ES (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye

ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta' aqqidin
عدة	ditulis	'iddah

3. *Ta' Marbutah di akhir kata*

1. Bila dimatikan tulis *h*

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul-fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Fathah	ditulis	a
-----	Dammah	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	يسعى	ditulis	yas'ā
3	Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	karīm
4	Dammah + wāwu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūd

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

8. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Sama'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah **Swt** atas limpahan dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi yang berjudul “Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta”. Sholawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad saw yang telah menyampaikan risalah tauhid-Nya kepada umat manusia, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan seluruh umat yang mengikuti jejaknya.

Penulisan disertasi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis merasa berhutang budi kepada semua pihak yang telah membantu, secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian disertasi ini. Untuk itu, penulis berterimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program pendidikan doktor dengan segala fasilitasnya.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dengan seizinnya penulis dapat mengikuti Pendidikan doktor sampai selesai.
3. Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd., Kaprodi S3 Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memotivasi dan menginspirasi seluruh mahasiswa S3 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Promotor, Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag. dan Dr. H. Muqowim, M.Ag. yang telah menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing selama penyusunan disertasi ini, atas bimbingan saran dan kritik konstruktifnya yang sangat bermanfaat dalam merampungkan penulisan disertasi ini, serta atas keikhlasan beliau yang merelakan waktu keluarganya untuk

mengoreksi secara keseluruhan disertasi ini.

5. Seluruh guru besar yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan pada Program Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Segenap karyawan Pascasarjana khususnya perpustakaan pascasarjana dan perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan selama penyusunan disertasi ini.
7. Bapak Dr.Syukri, Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk kepentingan penyelesaian disertasi
8. Seluruh Dosen dan Mahasiswa yang telah bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan selama proses penyelesaian disertasi
9. Ayahanda Kasiyo dan Ibunda Sumilah yang telah mendidik, merawat, mendoakan serta memberikan kasih sayangnya hingga saat ini.
10. Seluruh sahabat S3 PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ketiga yang selalu menemani selama pendidikan, membantu, mengarahkan serta memotivasi penulis demi terselesainya disertasi.
11. Kepada guru-guru penulis (sejak Sekolah Dasar, Menengah), dan dosen-dosen hingga guru besar yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis, memberikan pencerahan pemikiran dan teladan yang baik selama pendidikan,khususnya pada jenjang pascasarjana dan doktor.
12. Kepada semua pihak yang tersebut dan tidak tersebut, Penulis hanya bisa berdoa, semoga segala kebaikan mereka semua mendapat ridla Allah dan dicatat sebagai amal sholih diiringi ucapan *terima* kasih kepada yang maha pencipta.

Dalam penyusunan disertasi ini, penulis masih menyadari masih jauh dari harapan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki sehingga di dalamnya masih banyak kekurangan bahkan kesalahan. Oleh karena itu, tegur sapa dari semua pihak serta

saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan guna penyempurnaan penulisan ini. Disertasi ini masih banyak kekurangan bahkan mengundang banyak pertanyaan yang belum terjawab. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang konstruktif sangat penulis harap dari berbagai pihak demi kesempurnaan kedepan.

Semoga disertasi ini bermanfaat bagi masyarakat umumnya, dan khususnya bagi penulis dan keluarga serta mendapat ridlo Allah swt. sebagai amal sholeh dan menjadi ilmu yang bermanfaat dunia dan akhirat. Amiin.

Yogyakarta, 1 Desember 2024

Penulis



Andrianto



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	ii
PENGESAHAN	iii
DEWAN PENGUJI UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR.....	iv
PENGESAHAN PROMOTOR.....	v
NOTA DINAS.....	vi
ABSTRAK	xi
PEDOMAN TRASLITERASI	xviii
KATA PENGANTAR.....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxv
DAFTAR TABEL	xxviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxix
DAFTAR LAMPIRAN	xxxiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Kegunaan Penelitian	18
E. Kajian Pustaka	19
F. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan.....	40
 BAB II KAJIAN TEORI	 41
A. Konsep Moderasi Beragama.....	41
1. Pengertian Moderasi Beragama.....	41
2. Indikator Moderasi Beragama	52
3. Level Implementasi Moderasi Beragama	62
a. Paradigma Berbasis Moderasi Beragama.....	63
b. Kebijakan Berbasis Moderasi Beragama.....	64
c. Program Berbasis Moderasi Beragama.....	65
d. Personil Berbasis Moderasi Beragama.....	63
	64

B	Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi.....	74
	1. Konsep Pendidikan Agama Islam.....	
	2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	81
	3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	82
	4. Implementasi Pendidikan Agama Islam..	93
	Konstruk Moderasi Beragama	93
	1. Pengertian Konstruksi Moderasi Beragama	98
C	2. Prinsip-Prinsip Konstruksi Moderasi Beragama	100
	3. Implementasi Konstruksi Moderasi Beragama	104
	4. Dampak dari Konstruksi Moderasi Beragama	108
	5. Tantangan dalam Konstruksi Moderasi Beragama	112
	6. Strategi Penguatan Konstruksi Moderasi Beragama	

BAB III PARADIGMA, KEBIJAKAN, PROGRAM, PERSONIL, PRAKTIK DAN KONSTRUK MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

A.	Paradigma Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.....	117
	1. Kebijakan Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.....	136
	2. Program Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.....	152
B.	Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.....	167

1. Perspektif Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.....	168
2. Praktik Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.....	234
C Konstruk Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.....	278
1. Pengertian dan Tujuan Konstruk Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.....	279
2. Praktik dan Dampak Konstruk Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.....	298
3. Tantangan dan Evaluasi Konstruk Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.....	314
BAB IV PENUTUP	337
A. Kesimpulan	337
B. Saran	339
DAFTAR PUSTAKA	343
LAMPIRAN.....	411
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	447

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Orisinalitas Penelitian	25
Tabel 2	Daftar Informan Wawancara.....	33
Tabel 3	Temuan terkait paradigma moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta	134
Tabel 4	Temuan terkait kebijakan moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta	151
Tabel 5	Temuan terkait program moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta	165
Tabel 6	Temuan yang rinci dankomprehensif terkait implementasi moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta	231
Tabel 7	Temuan Praktik Moderasi Beragama di Universitas Negeri Yogyakarta	247
Tabel 8	Temuan mengenai praktik moderasi beragama dalam Tutorial Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta	261
Tabel 9	Hasil temuan dari pengamatan mengenai konstruksi moderasi beragama alam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta....	276
Tabel 10	Hasil temuan terkait praktik dan dampak konstruksi moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta....	298
Tabel 11	Hasil temuan terkait praktik dan dampak konstruksi moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta....	313
Tabel 12	Hasil temuan yang merangkum tantangan, metode evaluasi, dan hubungan antara nilai-nilai moderasi beragama dengan kurikulum pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta....	330

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema analisis data yang digunakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana	35
Gambar 2	Wakil Presiden RI Prof. Dr. (H.C) K.H. Ma'ruf Amin sebagai keynote speaker	119
Gambar 3	Pendekatan Lintas Agama Universitas Negeri Yogyakarta	123
Gambar 4	Mata kuliah umum (MKU) di Universitas Negeri Yogyakarta.....	126
Gambar 5	Pengembangan bahan ajar melalui kerjasama UNY-UM.....	130
Gambar 6	Kegiatan akademik di Universitas Negeri Yogyakarta	133
Gambar 7	Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., sebagai rektor UNY	139
Gambar 8	Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Negeri Yogyakarta	142
Gambar 9	Diskusi berbentuk lingkaran mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Münster Jerman	145
Gambar 10	Pembelajaran di dalam kelas dengan dosen dinamika pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta	147
Gambar 11	Suasana kebersamaan antara mahasiswa mencerminkan simbol harmoni dan ruang dialog yang positif.....	150
Gambar 12	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program bertema Jurnalisme Keberagaman Menghidupkan Toleransi	155
Gambar 13	Kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) Universitas Negeri Yogyakarta	158
Gambar 14	Program "Jum'at Bersih" yang diinisiasi oleh Universitas Negeri Yogyakarta	160

Gambar 15	Poster acara Pagelaran Wayang Kulit dalam rangka Dies Natalis ke-60 Universitas Negeri Yogyakarta	163
Gambar 16	Praktik Pemberdayaan Potensi Mahasiswa dan Etika Beragama dalam konteks pembinaan soft skills mahasiswa baru di Universitas Negeri Yogyakarta	171
Gambar 17	Presentasi dengan topik "Kerukunan Antar Umat Beragama	181
Gambar 18	Buku Dinul Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta	184
Gambar 19	Buku panduan berjudul "Buku Panduan Tutorial PAI" dari Universitas Negeri Yogyakarta	188
Gambar 20	Lingkungan kampus Universitas Negeri Yogyakarta	195
Gambar 21	Pentingnya moderasi beragama melalui acara Tabligh Akbar bertema "Pentingnya Nilai-Nilai Islam di Zaman Digitalisasi	198
Gambar 22	Semangat kebersamaan dan kolaborasi, menegaskan komitmen institusi dalam menanamkan nilai-nilai toleransi	201
Gambar 23	Kegiatan diskusi atau ceramah keagamaan di dalam masjid, yang mencerminkan adanya ruang pembelajaran nilai-nilai agama	204
Gambar 24	Kegiatan Tasmi' Al-Qur'an di Universitas Negeri Yogyakarta.....	208
Gambar 25	Kegiatan bertajuk "Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Luar Negeri" yang dilaksanakan di International Islamic University Malaysia (IIUM).....	211
Gambar 26	Membangun hubungan inklusif yang menciptakan ruang diskusi nyaman untuk membahas isu-isu keagamaan secara damai.....	216
Gambar 27	Kegiatan pelatihan takmir masjid yang melibatkan peserta dari berbagai kampus di Pulau Jawa, bertempat di Masjid Al-Mujahidin Universitas Negeri Yogyakarta	217

Gambar 28	Kegiatan non-akademik berupa kajian Islami bertema "Mengobati Hati yang Gundah" di Universitas Negeri Yogyakarta	220
Gambar 29	Keikutsertaan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam aksi damai dengan membawa bendera Palestina dan pesan solidaritas.....	224
Gambar 30	Penghargaan "Tutorial MIPA Awards 2023" yang diberikan dalam dua kategori, yakni Tilawatil Qur'an Terbaik dan Kaligrafi Terbaik	237
Gambar 31	Peringatan Hari Pahlawan Nasional yang menggambarkan semangat perjuangan dalam melawan kemiskinan dan kebodohan.....	241
Gambar 32	Kurikulum pada program Tutorial Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Negeri Yogyakarta	243
Gambar 33	Dokumen yang mencantumkan Target Program Kerja Tutorial PAI Universitas Negeri Yogyakarta	246
Gambar 34	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Universitas Negeri Yogyakarta	251
Gambar 35	Pentas seni tradisional seperti "Ketoprak Anak Minak Jingga Lena"	254
Gambar 36	Rektor yang sedang memberikan pidato di acara yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta.....	256
Gambar 37	Upacara Hari Pahlawan di Universitas Negeri Yogyakarta dengan tema "Teladani Pahlawanmu, Cintai Negerimu"	260
Gambar 38	Praktik moderasi beragama dalam Tutorial PAI di Universitas Negeri Yogyakarta	266
Gambar 39	Pesan Islami yang mengajarkan nilai moderasi beragama, terutama dalam konteks etika sosial.	268
Gambar 40	Kegiatan Diklat Tutor oleh Tutorial PAI, yang mencerminkan penerapan konsep moderasi beragama dalam Pendidikan.....	271
Gambar 41	"Mencari Malam Lailatul Qadar" dari Tutorial Pendidikan Agama Islam (PAI).....	275

Gambar 42	Membangun pemahaman dan praktik agama yang inklusif, toleran, dan seimbang	283
Gambar 43	Sikap toleransi dan pemahaman yang lebih mendalam antara majemuk agama dan budaya..	288
Gambar 44	Dua puluh mahasiswa bersama satu orang pendamping, mengunjungi Kampung Karanggede RT 01 pada Sabtu (03/12/2022).....	292
Gambar 45	Dosen berperan sebagai pembimbing dan model yang mengajarkan nilai-nilai toleransi ..	297
Gambar 46	Memberikan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia SD dan SMP di wilayah setempat	302
Gambar 47	Seminar tema Pluralitas Bangsa Indonesia, Kekuatan Menuju Indonesia Emas2045.....	307
Gambar 48	Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) dan beberapa Universitas Seperti UGM dan UIN...	312
Gambar 49	Workshop Peningkatan Kualitas Prestasi Bidang Agama, Seni, dan Penalaran Mahasiswa FIP UNY.....	318
Gambar 50	Lima mahasiswa UNY kampus wates prakarsai penumbuhan karakter toleransi anak negeri	324
Gambar 51	Penguatan Toleransi Sebagai Basis Kebhinekaan Di Tengah Maraknya Aksi Intoleran	329

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Wawancara.....	411
Lampiran 2	Dokumentasi Wawancara	444
Lampiran 3	Kegiatan Universitas Negeri Yogyakarta	445



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keanekaragaman adalah ketetapan yang telah ditetapkan atau diatur oleh Tuhan Yang Maha Pencipta, tidak boleh dipertanyakan tetapi harus diterima begitu saja.¹ Indonesia merupakan negara dengan beragam etnis, suku, budaya,² bahasa,³ dan agama,⁴ keragaman ini tidak dapat disaingi oleh negara lain.⁵ Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan *Institute of Southeast Asian Studies* (ISEAS) pada tahun 2010, disebutkan bahwa ada 1331 kelompok etnis, 652 bahasa daerah,⁶ dan juga terdapat enam agama (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Khonghucu).⁷ Pandangan dan iman agama dari sebagian besar masyarakat juga diwujudkan melalui berbagai agama nenek moyang dan penganut keyakinan tertentu.⁸

¹ Melati, & Hamdanah. "Multikulturalisme: Memahami Keanekaragaman dalam Masyarakat." *Innovative: Journal of Social Science Research*, (2024). 6(1), 83-90.

² Widiastuti, A. "Literasi Budaya dan Kewargaan sebagai Upaya Mempertahankan Kebudayaan di Tengah Kemajemukan Masyarakat Indonesia." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, (2024). 2(1), 83-90.

³ Paais, L. S. "Keragaman Agama, Etnis, Bahasa, dan Pembangunan Desa." *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan*, (2024). 5(2), 77-90.

⁴ Saputri, D. A., & Afida, N. "Multikulturalisme: Memahami Keanekaragaman dalam Masyarakat." *Innovative: Journal of Social Science Research*, (2024). 6(1), 83-90.

⁵ Idris, Muhammad, dan Alven Putra. "Peranan lembaga pendidikan Islam dalam moderasi keagamaan." *AJIS: Jurnal Akademik Studi Islam* 6.1 (2021), hlm. 25.

⁶ Pitoyo, A. J., & Triwahyudi, H. "Dinamika Perkembangan Etnis di Indonesia dalam Konteks Persatuan Negara." *Populasi*, (2024). 25(1), 1-15.

⁷ Siswati, V. "Integrasi Nasional sebagai Upaya Menghadapi Tantangan dalam Keberagaman." *Indigenous: Jurnal Ilmiah Berkala*, (2024). 1(2), 25-29.

⁸ Abdullah, Festschrift Untuk M. Amin. "Islam, Agama-agama, dan Nilai Kemanusiaan." *CISForm Center for Studi of Islam and social Transformation: Yogyakarta* (2013).

Dari hal itu, kita bisa mengalami keunikan Indonesia yang mempunyai beragam aspek.⁹ Keragaman yang telah ada seharusnya menjadi keindahan yang perlu diakui dan diterima sebagai ungkapan rasa syukur kita kepada Tuhan yang menciptakannya.¹⁰ Dalam Islam,¹¹ keberagaman diakui sebagai suatu keharusan dan harus diterima sebagai ekspresi dari iman kita kepada Allah Swt,¹² sebagaimana dijelaskan oleh Allah Swt dalam ayat 13¹³ surah Al-Hujurat¹⁴

Artinya: *Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kalian dari seorang lelaki dan seorang perempuan, dan Kami menjadikan kalian berbagai bangsa dan suku agar kalian dapat saling mengenal. Sesungguhnya, orang yang paling dihormati di mata Allah adalah orang yang paling bertaqwa di antara kalian. Sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*¹⁵

⁹ Kusaeri, "Status Sosial Ekonomi, Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran, dan Prestasi Matematika Siswa di Sekolah Menengah Atas Indonesia", (Cakrawala: Jurnal Pendidikan Ilmiah 37, No. 3, 2018), hlm.. 332.

¹⁰ Nurdin, Muh Nur Islam, and Muqowim Muqowim. "Pengarusutamaan moderasi beragama di lembaga pendidikan anak usia dini: Studi pada raudhatul athfal uin sunan kalijaga yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Anak* (website ini sudah bermigrasi ke website yang baru==> <https://journal.uny.ac.id/v3/jpa/home>) 12.1 (2023): 59-71.

¹¹ Karwadi, Karwadi, and Deni Indrawan. "Pengaruh Pendekatan Humanistik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jpgmi (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)* 9.1 (2023): 88-94.

¹² Muna, M. K. "Nilai Toleransi Beragama dalam Surah Al-Hujurat Ayat 11-13 dan Relevansinya terhadap Tujuan Pendidikan Islam." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, (2024). 9(1), 1-15.

¹³ Aisah, S., & Albar, M. K. "Telaah Nilai-Nilai Pendidikan Sosial dari QS Al-Hujurat Ayat 11-13 dalam Perspektif Tafsir." *Arfannur*, (2024). 2(1), 38-45.

¹⁴ Chozin, F. H., & Aziz, A. W. "Trilogi Proses Integrasi Sosial dan Implikasi terhadap Kemuliaan Berdasarkan Surah Al-Hujurat Ayat 13." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Quran dan Tafsir*, (2024). 9(1), 19-22.

¹⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an dan Penerjemahan Juz 1-30", (Semarang: Toha Putra, 2022).

Negara Indonesia¹⁶ merupakan salah satu negara yang memiliki keragaman budaya, ras, suku,¹⁷ agama,¹⁸ kepercayaan yang berbeda-beda, unik, dan kaya.¹⁹ Kemajemukan ini tercermin dalam simbol negara yang dikenal sebagai "Bhineka Tunggal Ika",²⁰ yang menggambarkan integrasi keberagaman, berbagai perbedaan dan kesamaan yang ada²¹, tetapi masih berada dalam satu kesatuan.²² Keanekaragaman di dalam suatu negara memiliki dampak yang berarti terhadap kehidupan masyarakat yang sejuk.²³ Keragaman ini dapat menjadi rawan terhadap konflik sosial,²⁴ seperti pertikaian antarbudaya atau ketegangan antaragama. Contohnya, sering terjadi insiden-

¹⁶ Ulya, I. *Akomodasi Kultural dalam Resolusi Konflik Bernuansa Agama di Indonesia*. Jurnal Aqlam: Journal of Islam and Plurality, (2020). 5(1), 1-15.

¹⁷ Andreas Budi Setyobekti, Susanna Kathryn, dan Suwondho Sumen, "Pelaksanaan Nilai-Nilai Bhineka Tunggal Ika dalam Membentuk Keragaman di Kalangan Pejabat Gereja Bethel Indonesia di DKI Jakarta," SOTIRIA (Jurnal Theologia dan Pendidikan Agama Kristen) 4, no. 1 (2021), hlm.. 1–10.

¹⁸ Busyro, Aditya Hari Ananda dan Adlan Sanur Tarihoran, "Moderasi Islam Wasathiyah Di Tengah Pluralisme Agama di Indonesia," Jurnal "FUADUNA," Vol. 03 No. 01, Januari-Juni 2019.

¹⁹ Kusaeri, "Status Sosial Ekonomi, Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran, dan Prestasi Matematika Siswa di Sekolah Menengah Atas Indonesia," (Cakrawala: Jurnal Ilmiah Pendidikan 37, No. 3, 2018), hlm.. 333-334.

²⁰ Hasan, Z., & Hamaminata, G. (2024). *Peran Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika dalam Upaya Menanggulangi Perbedaan Politik Identitas*. Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia, 1(2), 57-69.

²¹ Noor, T. R. *Menepis Prasangka dan Diskriminasi dalam Perilaku Beragama untuk Masa Depan Multikulturalisme di Indonesia*. Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya, (2020). 5(2), 211-225.

²² Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). *Implementasi Bhinneka Tunggal Ika dan Cita-Cita Luhur Bangsa*. Jurnal Pendidikan Transformatif, 2(2), 247-258.

²³ Duryat, H. M., Sholeh, H. M., Muchsin, F. A., Faisal, I., & Usman, M. *Bhinneka Tunggal Ika dan Konflik Sosial: Khazanah Multikultural Indonesia di Era Post Truth*. Jurnal Multikultural Indonesia, (2023). 5(1), 1-141.

²⁴ Ratini, Y. "Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi pada QS. Al-Hujurat Ayat 9-13)." *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, (2024). 1(1), 212-220.

insiden yang berhubungan dengan agama, ras,²⁵ atau etnis²⁶ di antara kelompok-kelompok,²⁷ Hal ini dapat mempengaruhi persatuan negara dan juga berpotensi menjadi sebuah tantangan serius.²⁸

Dari sejumlah insiden konflik sosial yang terjadi di dalam komunitas atau organisasi, sumbernya seringkali berkaitan dengan isu-isu keagamaan,²⁹ seperti penghinaan terhadap agama,³⁰ kerusakan tempat ibadah, penyebaran pesan kebencian baik melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung, seperti melalui media massa atau platform media sosial,³¹ dan berbagai hal lainnya.³² Munculnya berbagai kelompok atau organisasi baru yang menggunakan agama sebagai kedok telah mengakibatkan timbulnya ideologi-ideologi inovatif dan perkembangan pemahaman radikalisme.³³ Oleh sebab itu, beberapa elemen dari kelompok atau organisasi semacam itu berhasil meresap ke berbagai komunitas atau lingkungan

²⁵ Retnowati, R. *Agama, Konflik, dan Integrasi Sosial (Integrasi Sosial Pascakonflik, Situbondo)*. Analisa, (2014). 21(2), 1-15.

²⁶ Harahap, M. (2018). *Konflik Antaretnis di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya*. Jurnal Hukum, 16(2), 195-208.

²⁷ Mackenzie, J. C. *Diversity and Social Conflict*. Character Building Journal, (2024). 16(1), 28-35.

²⁸ Lestari, S., & Santoso, G. *Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika terhadap Profil Pelajar Pancasila di Lingkungan SMAN 1 Palembang*. Jurnal Pendidikan Karakter, (2023). 2(1), 45-55.

²⁹ Rosa, E. M., Mutaqin, R. S., Puspita, M., & Ali, Z. Z. (2022). Kontestasi Keberagamaan di Media Sosial: Kontra Interpretasi Radikalisme di Platform YouTube. *Jurnal Penelitian Agama*, 23(2), 175-196.

³⁰ Devi, D. Tantangan Radikalisme dan Upaya Deradikalisasi Beragama. *Jurnal Pemikiran Islam*, (2022). 2(2), 1-15.

³¹ Devi, D. Konseling Lintas Budaya dan Agama dengan Pendekatan REBT sebagai Tindakan Preventif Fenomena Radikalisme Agama. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, (2022). 10(2), 1-15.

³² Ali, M. Implementasi Konsep Moderasi Islam sebagai Upaya Revolusi Mental dalam Mencegah Radikalisme di Indonesia. *Jurnal Ar-Rahmah: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, (2022). 1(1), 1-14

³³ Islamy, A. Religious Moderation in the Reconciliation of Social-Religious Conflicts in Jayapura City. *Jurnal Waiheru*, (2022). 8(1), 1-10.

masyarakat,³⁴ dan mereka berhasil menguasai serta mengendalikan beberapa tempat ibadah.³⁵ Kehadiran kelompok-kelompok yang memiliki pandangan radikal ini telah terbukti melalui sejumlah kasus,³⁶ seperti tindakan teror, serangan bom bunuh diri, dan lain sebagainya.³⁷ Salah satu faktor yang berkontribusi pada perkembangan semacam itu adalah perbedaan dalam cara memandang dan memahami esensi dakwah atau interpretasi ilmu agama.³⁸

Saat ini, upaya dilakukan oleh kelompok-kelompok tersebut untuk masuk ke institusi pendidikan dan menyebarkan pandangannya melalui berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah,³⁹ pesantren, perguruan tinggi,⁴⁰ dan berbagai lembaga pendidikan lainnya.⁴¹ Fakta ini teruji melalui hasil survei nasional yang diselenggarakan oleh Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah dan Lembaga Wahid,⁴² yang mengindikasikan

³⁴ Nugroho, A. S., Ferdiansyah, H., Irsyadi, M. M., & Nisa', N. Melacak Jejak Konflik Keagamaan: Membangun Peta Keragaman Agama di Indonesia (2019-2022). *Tashwirul Afkar*, (2022). 42(1), 106-134

³⁵ Hasyim, F., & Junaidi. Penguatan Moderasi Beragama sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme dan Intoleransi Pelajar di Karesidenan Surakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, (2022). 6(1), 1-15.

³⁶ Sari, D. P. Pendidikan Anti-Radikalisme di Sekolah: Studi Penyelenggaraan Pendidikan SMA Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, (2022). 5(1), 46-60.

³⁷ Nasir, M. I. M. A. Penglibatan Rakyat Malaysia dalam Aktiviti Keganasan: Satu Analisis. *Jurnal Keamanan Nasional*, (2022). 9(1), 31-46.

³⁸ Qodir, Z. Kaum Muda, Intoleransi, dan Radikalisme Agama. *Jurnal Studi Pemuda*, (2022). 11(1), 1-10.

³⁹ Boiliu, F. M., Ibrahim, N., & Intarti, E. R. "Klarifikasi Nilai dan Pencegahan Radikalisme dalam Dunia Pendidikan Sekolah Menengah di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, (2022). 4(2), 124-136.

⁴⁰ Syaiful, A., & Febri, G. "Radikalisme dan Tantangan Perguruan Tinggi." *SHES: Conference Series*, (2022). 5(3), 90-96.

⁴¹ Farras, A. F., & Sunesti, Y. "Pendidikan Anti-Radikalisme di Sekolah: Studi Penyelenggaraan Pendidikan SMA Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Surakarta." *Journal of Development and Social Change*, (2022). 5(1), 46-57.

⁴² PPIM UIN Jakarta. "Penelitian tentang Radikalisme dan Homeschooling." *Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat*. (2022).

bahwa penyebaran radikalisme telah masuk ke dalam lingkungan lembaga pendidikan.⁴³ Dukungan untuk hal ini juga muncul dari informasi yang disampaikan oleh Badan Intelijen Negara (BIN),⁴⁴ yang mengungkapkan bahwa 39% mahasiswa Indonesia menunjukkan ketertarikan terhadap pemahaman radikalisme.⁴⁵ Oleh karena itu, jelas bahwa institusi pendidikan menjadi tujuan bagi kelompok-kelompok yang berupaya menyebarkan pemahaman radikalisme dan ideologi yang melanggar prinsip-prinsip dan norma-norma agama.⁴⁶ Belum lama ini, terjadi beberapa insiden di mana sebuah lembaga pendidikan resmi di Karanganyar menginstruksikan kepada siswa agar tidak menghormati bendera merah putih selama acara upacara.⁴⁷ Tidak hanya itu, di kota Kediri, ditemukan kertas soal ujian di salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang mencakup materi terkait dengan khilafah.⁴⁸

Informasi ini berasal dari laporan survei yang dipublikasikan oleh Institut Wahid yang mengindikasikan

⁴³ Ardiansyah, & Erihadiana, M. "Integrasi Moderasi Beragama sebagai Hidden Curriculum dalam Mencegah Radikalisme di Sekolah." *At-Tadib: Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 11(1), 1-15.

⁴⁴ Budijanto, O. W., & Rahmanto, T. Y. "Pencegahan Paham Radikalisme Melalui Optimalisasi Pendidikan Hak Asasi Manusia di Indonesia." *Jurnal HAM*, (2021). 12(1), 62-75.

⁴⁵ Purwati, Suryadi, A., & Hakam, K. A. "Peran Pendidikan dalam Menangkal Penyebab Radikalisme dan Ciri Radikalisme." *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(5), 7806-7815.

⁴⁶ Saputra, M. N. A., Mubin, M. N., & Abrori, A. M. "Deradikalisasi Paham Radikal di Indonesia: Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Moderasi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, . (2021). 6(2), 123-135.

⁴⁷ Al Faruq, U., & Noviani, D. "Pendidikan Moderasi Beragama sebagai Perisai Radikalisme di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 8(1), 59-72.

⁴⁸ Nurdin, E. S. "Counter Radicalism Policy in University." *Jurnal Civicus*, (2022). 5(3), 90-96.

peningkatan radikalisme⁴⁹ dalam masyarakat.⁵⁰ Dari total 150 juta penduduk yang disurvei, sekitar 600 ribu di antaranya terpapar radikalisme.⁵¹ Di sisi lain, kasus intoleransi⁵² juga mengalami kenaikan,⁵³ dari 46% menjadi 54%. Ini menunjukkan peningkatan sebanyak 8%.⁵⁴ Hasil survei dari PPIM menunjukkan bahwa peningkatan radikalisme⁵⁵ sebenarnya terutama terjadi di institusi pendidikan⁵⁶ seperti sekolah⁵⁷ dan perguruan tinggi.⁵⁸ Secara mengejutkan, tindakan semacam ini

⁴⁹ Saputra, M. N. A., Mubin, M. N., Abrori, A. M., & Handayani, R. Deradikalisasi Paham Radikal di Indonesia: Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Moderasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, (2021). 6(2), 123-135.

⁵⁰ Budiman, A., Taufiq, O. H., & Nurholis, E. Ancaman Intoleransi Terhadap Dasar Negara Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ideologi Wilayah (Studi di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Periode 2019-2020). *Jurnal Ketahanan Nasional*, (2022). 28(3), 372-391.

⁵¹ Farras, A. F., & Sunesti, Y. Pendidikan Anti-Radikalisme di Sekolah: Studi Penyelenggaraan Pendidikan SMA Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Surakarta. *Journal of Development and Social Change*, (2022). 5(1), 46-61.

⁵² Taufiq, O. H., Budiman, A., & Nurholis, E. Kebijakan dalam Menanggulangi Ancaman Intoleransi Beragama terhadap Ketahanan Ideologi Pancasila di Kabupaten Ciamis Jawa Barat. *Jurnal Ketahanan Nasional*, (2024). 30(2), 161-182.

⁵³ Hazwani, F. M., & MatangDinamika dan Krisis Toleransi di Indonesia dalam Era Disrupsi. *Jurnal Kalacakra*, . (2022). 3(2), 47-52.

⁵⁴ Menurut informasi dari tim redaksi MI (Media Indonesia), hasil survei oleh Wahid Institute menunjukkan bahwa tingkat intoleransi dan radikalisme cenderung meningkat. Laporan ini dapat ditemukan dalam artikel berjudul "Survei Wahid Institute: Intoleransi-Radikalisme Cenderung Naik," yang diterbitkan pada 18 Januari 2020, dan dapat diakses melalui tautan <https://mediaindonesia.com/read/detail/284269-survei-wahid-institute-intoleransiradikalisme-cenderung-naik>, dengan rujukan hlm. 61.

⁵⁵ Farras, A. F., & Sunesti, Y. Pendidikan Anti-Radikalisme di Sekolah: Studi Penyelenggaraan Pendidikan SMA Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Surakarta. *Journal of Development and Social Change*, (2022). 5(1), 46-61

⁵⁶ Amin, S., & Pratama, G. F. Radikalisme dan Tantangan Perguruan Tinggi. *SHes: Conference Series*, (2022). 5(3), 90-96.

⁵⁷ Munjid, M. A., & Baedhowi. Klarifikasi Nilai dan Pencegahan Radikalisme dalam Dunia Pendidikan (Sekolah Menengah) di Indonesia. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, (2022). 8(1), 68-81.

⁵⁸ Darmawan, B., Wijaya, I. P., & Alhuzaini, M. Radikalisme dan Intoleransi terhadap Generasi Muda dalam Memanfaatkan Teknologi Era

tidak hanya dilakukan oleh para siswa,⁵⁹ melainkan juga dilakukan oleh guru dan dosen agama.⁶⁰

Dari rangkaian insiden di atas, jelas terlihat betapa pentingnya mengajarkan nilai-nilai moderat dalam praktik agama melalui sistem pendidikan.⁶¹ Hal ini harus diprioritaskan terutama dalam membimbing generasi muda di negara ini,⁶² yang akan mewarisi peran penting dalam masa depan.⁶³ Dengan cara ini, potensi radikalisme⁶⁴ bisa diminimalkan dengan menanamkan pendekatan yang moderat sejak dini,⁶⁵ dimulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.⁶⁶ Salah satu

Globalisasi di Indonesia. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, (2022). 3(2), 135-150.

⁵⁹ Purwati, Suryadi, A., Hakam, K. A., & Rakhmat, C. Peran Pendidikan dalam Menangkal Penyebab Radikalisme dan Ciri Radikalisme. *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(5), 7806-7815.

⁶⁰ Terdapat laporan yang mengungkapkan hasil survei oleh UIN Jakarta yang menunjukkan adanya peningkatan intoleransi di banyak sekolah dan kampus. Sumber ini diambil dari artikel berjudul "Survei UIN Jakarta: Intoleransi Tumbuh Di Banyak Sekolah Dan Kampus -Tirto.ID," yang dapat ditemukan di Tirto.id (2017). Laporan lebih lanjut mengenai survei PPIM UIN Jakarta tentang intoleransi dan radikalisme di kalangan guru juga dapat ditemukan di situs <https://conveyindonesia.com/survei-ppim-2018-menyibak-intoleransi-dan-radikalisme-guru/> (2018) dan "Survei PPIM_ 58 Persen Siswa Berpandangan Radikal" (2020), dengan rujukan hlm. 61.

⁶¹ Hattu, J. V. D. Klarifikasi Nilai dan Pencegahan Radikalisme dalam Dunia Pendidikan (Sekolah Menengah) di Indonesia. *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*, (2022). 8(1), 68–81.

⁶² Rusmiati, E. T., Alfudholli, M. A. H., Shodiqin, A., & Taufiqurokhman, T. Penguatan Moderasi Beragama di Pesantren untuk Mencegah Tumbuhnya Radikalisme. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, (2022). 5(2), 203–213.

⁶³ Destriani, D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, (2022). 2(6), 647–664.

⁶⁴ Sholikhah, Z., & Muvid, M. B. Konsep Islam Moderat sebagai Alternatif dalam Proses Penanggulangan Paham Radikal di Indonesia. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, (2022). 5(4), 115–129.

⁶⁵ Haitomi, F., Sari, M., & Isamuddin, N. F. A. B. N. Moderasi Beragama dalam Perspektif Kementerian Agama Republik Indonesia: Konsep dan Implementasi. *Al-Wasatiah: Journal of Religious Moderation*, (2022).1(1), 66–83.

⁶⁶ Alvindra Nori Wandana, A. Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Paket Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas

metode untuk menyampaikan nilai-nilai moderasi dalam agama⁶⁷ adalah melalui kurikulum pelajaran agama⁶⁸, dengan tujuan agar pemahaman yang radikal tidak tumbuh dalam lingkungan masyarakat.⁶⁹ Sejalan dengan perspektif Gus Dur, pendekatan yang paling efisien untuk menciptakan perdamaian dengan menjaga aspek moderat dalam nilai-nilai agama adalah dengan memutuskan rangkaian tautan dan mencegah penyebaran pandangan radikal melalui pendidikan dan proses belajar-mengajar.⁷⁰ Selain itu, melalui proses pembelajaran, para siswa tidak hanya ditanamkan dengan nilai-nilai ini, tetapi juga diharapkan untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama yang mendorong kesadaran akan perdamaian, rasa saling menghormati, dan apresiasi terhadap sesama umat.⁷¹

Karena itu, inisiatif moderasi beragama yang sedang diupayakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dan telah diperkenalkan terutama di lingkungan pendidikan, sangat perlu dan sepatutnya mendapatkan dukungan.⁷² Program ini

XI Sekolah Menengah Atas Karya Sadi dan M. Nasikin. *Ar-Rahmah: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, (2022). 1(1), 1–13.

⁶⁷ Misrah. Moderasi Beragama untuk Mencegah Radikalisme dan Menjaga Persatuan Antar Umat Beragama di Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. *HANDAYAM*, (2022). 13(1), 62–69.

⁶⁸ Habibi, I. Implementasi Moderasi Beragama dalam Mencegah Faham Radikalisme dan Intoleran di Kampung Kristen Bojonegoro. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, (2022). 6(1), 1139–1151.

⁶⁹ Gani, A., & Jumadi, J. Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. *PAIDA: Jurnal Pendidikan Agama Islam UNIMUDA*, (2022). 1(1), 1–15.

⁷⁰ Lutfiani, & Ashoumi, H. Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama melalui Pembelajaran Aswaja dan Implementasinya terhadap Sikap Anti-Radikalisme Mahasiswa. *Darr El Ilmi*, (2022). 9(2), 1–26.

⁷¹ Wahid Khozim, dalam artikelnya berjudul "Religious Attitudes and the Potential for Religious Radicalism among Students of Religious Higher Education Institutions," yang terdapat dalam jurnal "Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan" Volume 11, nomor 3, tahun 2013, hlm. 290.

⁷² Haitomi, F., Sari, M., & Nor Isamuddin, N. F. A. Moderasi Beragama dalam Perspektif Kementerian Agama Republik Indonesia: Konsep

menjadi solusi untuk mengatasi lonjakan ekstremisme⁷³ dalam konteks keberagamaan.⁷⁴ Moderasi beragama merupakan langkah lanjutan dari upaya pencegahan arus radikalisme,⁷⁵ karena bertujuan untuk melakukan perbaikan dari dalam.⁷⁶ Melalui pendekatan moderasi beragama,⁷⁷ komunitas keagamaan diharapkan bukan hanya dilihat sebagai penyebab permasalahan,⁷⁸ melainkan sebagai individu yang perlu diarahkan pada pemahaman yang lebih lunak dalam hal keagamaan. Lebih dari sekadar menghindari ekstremisme,⁷⁹

dan Implementasi. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(1), 66-83.

⁷³ Hasyim, F., & Junaidi, J. Penguatan Moderasi Beragama sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme dan Intoleransi Pelajar di Karesidenan Surakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, (2022). 6(1), 1-15.

⁷⁴ Mandala, I., & Witro, D. Transformasi Moderasi Beragama Berbasis Digital 2024: Sebagai Bentuk Pencegahan Radikalisme dan Ekstremisme. *Jurnal Bimas Islam*, (2022). 11(2), 34-40.

⁷⁵ Mandala, I., & Witro, D. Transformasi Moderasi Beragama Berbasis Digital 2024: Sebagai Bentuk Pencegahan Radikalisme dan Ekstremisme. *Jurnal Bimas Islam*, (2022). 11(2), 34-40.

⁷⁶ Hasyim, F., & Junaidi, J. Penguatan Moderasi Beragama sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme dan Intoleransi Pelajar di Karesidenan Surakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, (2022). 6(1), 1-15.

⁷⁷ Junaedi, E. Moderasi Beragama dalam Tinjauan Kritis Kebebasan Beragama. *Harmoni: Jurnal Multikultural & Multireligius*, (2022). 21(1), 1-15.

⁷⁸ Haitomi, F., Sari, M., & Nor Isamuddin, N. F. A. Moderasi Beragama dalam Perspektif Kementerian Agama Republik Indonesia: Konsep dan Implementasi. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(1), 66-8

⁷⁹ Hasyim, F., & Junaidi, J. Penguatan Moderasi Beragama sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme dan Intoleransi Pelajar di Karesidenan Surakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, (2022). 6(1), 1-15.

moderasi beragama berupaya mengajak individu⁸⁰ ke arah praktik keagamaan yang moderat.⁸¹

Moderasi, yang merujuk pada keseimbangan,⁸² mengimplikasikan tidak berlebihan atau kurang.⁸³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "moderasi"⁸⁴ memiliki dua makna: mengurangi kekerasan dan menghindari ekstremisme. Dalam konteks agama Islam, istilah moderasi sering diartikan sebagai "sikap tengah".⁸⁵ Dalam memahami prinsip-prinsip agama dan makna ini, berkaitan dengan nilai-nilai toleransi,⁸⁶ keadilan, dan keseimbangan. Moderasi beragama dapat diartikan sebagai "sikap tengah"⁸⁷ dalam pemahaman ajaran agama.⁸⁸

⁸⁰ Tapun, W., & Putra, R. R. Implementasi Moderasi Beragama melalui Pendekatan Kognitif dalam Mencegah Radikalisme. *Jurnal Bimas Islam*, (2022).11(2), 50-65.

⁸¹ Mandala, I., & Witro, D. Transformasi Moderasi Beragama Berbasis Digital 2024: Sebagai Bentuk Pencegahan Radikalisme dan Ekstremisme. *Jurnal Bimas Islam*, (2022). 11(2), 34-40.

⁸² Muzakky, A. H. Potret Moderasi dan Toleransi Beragama Dalam Tafsir QS. al-Kafirun dan Relevansinya dalam Konteks Keindonesiaan. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(1), 16-35.

⁸³ Hidayati, R., Kurniawan, E., & Rummanazen, A. Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Melalui Penalaran al-Maslahah: Kajian Terhadap Respon Pemerintah dan Masyarakat Kota Jambi Terhadap Larangan Hijab dan Busana Muslimah. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(1), 1-15.

⁸⁴ Rasito, R., & Mahendra, I. Moderasi Fikih Melalui Pendekatan Maqasid al-Shari'ah Yusuf al-Qaradhawi: Mencari Relevansinya di Indonesia. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(1), 36-65.

⁸⁵ Sauqi Futaqi, dalam makalahnya berjudul "Construction of Islamic Moderation (Wasathiyyah) in Islamic Education Curriculum," yang dipresentasikan dalam Proceedings: Annual Conference for Muslim Scholars, 2018, hlm. 65.

⁸⁶ Halim, A., & Akbar, M. R. Toleransi dan Kebebasan dalam Mendirikan Rumah Ibadah sebagai Aktualisasi Moderasi Beragama. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(1), 84-104.

⁸⁷ Ansari, I., & Alzamzami, M. Moderasi Agama Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar QS. al-Baqarah: 256. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(2), 106-130.

⁸⁸ Putra, A., Halim, C., & Nurfadhilla, N. Wali Asrama dan Pengenalan Nilai-Nilai Moderasi Beragama: Kasus Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau, Sumatra Barat. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, 1(2), (2022). 153-170.

Dalam agama Islam, konsep moderasi⁸⁹ sering dikenal sebagai Islam wasathiyyah,⁹⁰ yang kesemuanya sejalan dengan makna tawassuth (toleransi),⁹¹ *I'tidal* (adil),⁹² dan *Tawadzun* (berimbang).⁹³

Kementerian Agama Republik Indonesia telah menjadikan program moderasi beragama⁹⁴ sebagai fokus utama untuk mempromosikan perkembangan pemahaman agama⁹⁵ yang moderat dalam kehidupan masyarakat beragama.⁹⁶ Moderasi beragama⁹⁷ di sini merujuk pada pemahaman dan praktik

⁸⁹ Saiin, A., & Radiamoda, A. M. The Application of the Values of Religious Moderation in Pesantren. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(2), 171-193.

⁹⁰ Rahman, T. Dialog Inter-Religius Sebagai Refleksi Moderasi Beragama Perspektif Tafsir Kemenag RI. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(2), 131-152.

⁹¹ Samsul Ar, dalam artikelnya yang berjudul "The Role of Religious Educators in Cultivating Religious Moderation," dipublikasikan di jurnal "AlIrfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies" Volume 3, nomor 1 (27 Maret 2020), halaman 39, dengan tautan DOI: 10.36835/al-irfan.v3i1.3715.

⁹² Umar Al Faruq dan Dwi Noviani, dalam makalah mereka yang berjudul "The Urgency of Internalizing Values of Indonesian Islam in Shaping Moderate Character," dalam buku "Konferensi Nasional Pendidikan Islam" (Malang: Fakultas Agama Islam - Universitas Islam Malang, 2020), hlm. 149–156.

⁹³ Armita, P., & Karuok, M. A. Religious Moderation as a National Defense Effort to Exclusivism, Extremism, and Terrorism: Concept and Implementation. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, 1(2), (2022). 194-216.

⁹⁴ Habibie, M. L. H., Al Kautsar, M. S., Wachidah, N. R., & Sugeng, A. "Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2021). 1(1), 121-141.

⁹⁵ Luji, D. S. "Gereja dan Moderasi Beragama." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2022). 2(2), 47-58.

⁹⁶ Haitomi, F., Sari, M., & Nor Isamuddin, N. F. A. B. Moderasi Beragama dalam Perspektif Kementerian Agama Republik Indonesia: Konsep dan Implementasi. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(1), 66-83.

⁹⁷ Wahyudi, D., & Kurniasih, N. "Literasi Moderasi Beragama Sebagai Reaktualisasi 'Jihad Milenial' Era 4.0." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2021).1(1), 1-20.

keagamaan⁹⁸ yang seimbang,⁹⁹ mengambil jalur tengah (*middle way*) diantara pandangan ekstrem kanan dan ekstrem kiri.¹⁰⁰ Pandangan ekstrem kanan mengacu pada interpretasi keagamaan¹⁰¹ yang konservatif,¹⁰² harfiah,¹⁰³ dan radikal,¹⁰⁴ sementara ekstrem kiri mengacu pada interpretasi keagamaan yang liberal.¹⁰⁵

Situasi di beberapa perguruan tinggi mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan keyakinan agama antara mahasiswa dan staf pengajar.¹⁰⁶ Keadaan semacam ini bisa menjadi pemicu potensial bagi konflik antara penganut agama yang berbeda, bahkan di lingkungan perguruan tinggi.¹⁰⁷ Perguruan tinggi dianggap sebagai lingkungan yang mendukung pertumbuhan sumber daya manusia dalam hal tindakan, pemikiran, karakter,

⁹⁸ Zuhriyandi, Z. "Harmoni Beragama dan Pencegahan Konflik: Perspektif Moderasi Menurut Al-Qur'an dan Alkitab." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2023). 3(2), 218-232.

⁹⁹ Saputera, A. R. A. "Potret Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Gorontalo." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2021). 1(1), 41-60.

¹⁰⁰ Mustaghfiroh, S. "Pengarusutamaan Nilai Moderasi Beragama di Era Society 5.0." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2022). 2(2), 1-15.

¹⁰¹ Saputera, A. A. "Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama, Integrasi, dan Internalisasi Pengembangan Nilai-Nilainya di MA Alkhairaat Kota Gorontalo." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2022). 2(1), 87-100.

¹⁰² Wahyudi, D., & Kurniasih, N. "Studi Islam Interdisipliner dalam Pendidikan Islam Berbasis Moderasi Beragama." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2022). 2(1), 22-36.

¹⁰³ Saumantri, T. "Aktualisasi Moderasi Beragama dalam Media Sosial." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2023). 3(1), 64-75.

¹⁰⁴ Asikin, Z., & Amrullah, M. K. "Penelusuran Islam Washatiyah dalam Pemantapan Moderasi Beragama." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2021). 1(2), 109-124.

¹⁰⁵ Tim Penyusun Kementerian Agama RI, dalam bukunya yang berjudul "Religious Moderation" (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI – Edisi Pertama, 2019), hlm. 3.

¹⁰⁶ Pipit Widiatamaka, dkk. "Pendidikan Multikultural dan Pembangunan Karakter Toleransi." *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, (2022). 9(2), 119-133.

¹⁰⁷ Ni Made Sukrawati, Ni Kadek Ayu Kristini Putri, Kadek Agus Wardana. "Moderasi Beragama untuk Meningkatkan Toleransi pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi." *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, (2022). 23(2), 105-111.

dan prestasi yang memiliki dampak positif bagi masyarakat.¹⁰⁸ Karena itu, peran perguruan tinggi menjadi sangat vital dalam memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.¹⁰⁹ Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mendorong dan memperkuat sikap toleransi antarumat beragama di dalam kampus,¹¹⁰ melalui penguatan pendekatan moderasi dalam beragama.

Tidak hanya mendorong toleransi beragama sebagai tujuan utamanya,¹¹¹ penerapan moderasi beragama juga diharapkan membawa dampak positif pada sikap sosio-religius,¹¹² yang merupakan salah satu aspek yang diharapkan muncul dengan pengenalan moderasi beragama di lingkungan perguruan tinggi.¹¹³ Meskipun penelitian mengenai sikap sosio-religius belum banyak dilakukan, sejauh ini implementasi moderasi beragama lebih cenderung fokus pada mendorong toleransi beragama.¹¹⁴ Menurut tulisan Hijrian Prihantoro, sikap sosio-religius merujuk pada bagaimana interaksi sosial yang

¹⁰⁸ Lutfi. "Peran Mahasiswa dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." *Kompasiana*. (2022).

¹⁰⁹ Inu Aulia. "Implementasi Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi." *Kumparan*. (2022).

¹¹⁰ Ade Riani Kurnia. "Problematika Moderasi Beragama di Lingkup Mahasiswa." *Kumparan*. (2022).

¹¹¹ Hayati, N. E. R. "Konsep dan Implementasi Moderasi Beragama dalam Meningkatkan Sikap Sosio-Religius dan Toleransi Beragama di Universitas Merdeka Malang." Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (2022).

¹¹² Ridwan, I., & Abdurrahim. "Persepsi dan Pengamalan Moderasi Beragama dalam Mengembangkan Sikap Sosio-Religius dan Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi Umum." *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA*, (2023). 9(1), 42-72.

¹¹³ Rahmah, M. "Moderasi Beragama dalam Alquran: Studi Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Buku Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama." UIN Sunan Ampel Surabaya. (2021).

¹¹⁴ Asyhar, T. "Implementasi Moderasi Beragama melalui Pendekatan Kognitif Berbasis Karakter." *Jurnal Bimas Islam*, (2023). 16(1), 241-276.

positif dalam aspek kehidupan beragama dan berbangsa,¹¹⁵ terhadap semua orang.¹¹⁶

Saat ini, banyak perguruan tinggi yang memperlihatkan keberagaman dalam komposisi mahasiswanya dan juga tenaga pengajarnya,¹¹⁷ mengindikasikan perbedaan dalam latar belakang agama dan budaya, termasuk salah satunya adalah Universitas Negeri Yogyakarta.¹¹⁸ Kampus yang termasuk salah satu yang tertua di Yogyakarta ini memiliki jumlah mahasiswa sekitar 55.000 orang yang datang dari beragam latar belakang, khususnya dalam hal keyakinan agama yang beragam. Dari jumlah tersebut, diperkirakan sekitar 40% mahasiswa menganut agama-agama nonmuslim seperti Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu, sedangkan sisanya 60% adalah mahasiswa muslim.¹¹⁹ Temuan dari penelitian, yang melibatkan wawancara dan penjelajahan situs web resmi Universitas Negeri Yogyakarta, menyimpulkan bahwa di universitas tersebut tidak ada program studi yang berkaitan dengan bidang agama.¹²⁰ Namun, dalam konteks Universitas Negeri Yogyakarta, perlu

¹¹⁵ Nisa, M. K., Yani, A., Andika, A., Yunus, E. M., & Rahman, Y. "Moderasi Beragama: Landasan Moderasi dalam Tradisi Berbagai Agama dan Implementasi di Era Disrupsi Digital." *Jurnal Riset Agama*, (2021). 1(3).

¹¹⁶ Hijrian A Prihantoro, dalam tulisannya berjudul "Socio-Religious Moderation in Religion and State Affairs," dipublikasikan di Detiknews pada tahun 2019, dengan jangkauan hlm.1–8. Artikel ini dapat diakses melalui tautan <https://news.detik.com/kolom/d-4433155/moderasi-sosio-religius-dalam-beragama-dan-bernegara>.

¹¹⁷ Rahmawati, C. A., Sa'adah, F., Nawwaf, M. F., Azzahra, N. R., Mubarak, S., & Nugraha, D. M. "Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi." *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, (2022). 14(1), 29-40.

¹¹⁸ Widodo. "Meneguhkan Toleransi dalam Masyarakat Plural melalui Kompetensi Multikultural." *Foundasia: Jurnal Pendidikan*, (2022). 13(2), 109-115..

¹¹⁹ Informasi tentang Universitas Negeri Yogyakarta dapat ditemukan dalam "Universitas Negeri Yogyakarta - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas," dengan akses pada tanggal 4 Juli 2022, melalui tautan https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Negeri_Yogyakarta.

¹²⁰ Profil Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dapat ditemukan di laman "Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)," dengan akses pada tanggal 4 Juli 2022, melalui tautan <https://akupintar.id/universitas/-/kampus/detail-kampus/Universitas-Negeri-Yogyakarta-%28unmer%29/profil>.

diperhatikan bahwa tidak ada insiden konflik terkait toleransi agama antara mahasiswa,¹²¹ dosen, dan staf kependidikan,¹²² baik dalam bentuk diskriminasi berdasarkan ras, agama,¹²³ atau budaya.¹²⁴

Ciri khas Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebagai Universitas merangkul keragaman, menerima mahasiswa dari seluruh 34 provinsi di Indonesia melalui berbagai jalur penerimaan. Jalur yang paling signifikan adalah jalur kerja sama, dimana mahasiswa berprestasi dari wilayah perbatasan atau program SM3T diprioritaskan. Kampus Universitas Negeri Yogyakarta memiliki keberadaan yang tersebar di lima lokasi di Yogyakarta: Kampus Utama Karangmalang, Kampus Wates, Kampus Jalan Kenari, Kampus Bantul, dan Gunungkidul. Selain itu, juga dikenal sebagai kampus yang mempertahankan unsur agama, dengan Masjid Mujahidin yang berdiri di depan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.¹²⁵

Universitas Negeri Yogyakarta adalah perguruan tinggi negeri yang terkenal dengan fokusnya pada pendidikan dan pengajaran. Terletak di Yogyakarta, kota yang dikenal sebagai pusat kebudayaan. Universitas Negeri Yogyakarta menawarkan berbagai program studi yang berbasis pada pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni. Sebagai kampus dengan motto "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa," Universitas Negeri Yogyakarta memiliki komitmen tinggi terhadap kualitas pendidikan dan penelitian. Kampus ini juga memiliki

¹²¹ Ali, N., & Umar, M. "Moderasi Beragama: Implementasi dalam Pendidikan, Agama, dan Budaya Lokal." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2022).15(1), 45-55.

¹²² Suryadi, R. A. "Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam." *Taklim: Jurnal Pendidikan Islam*, (2022).16(2), 67-80.

¹²³ Kurniawan, S. "Moderasi Beragama: Akar Teologi, Nalar Kebudayaan, dan Kontestasi di Indonesia." *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, (2022). 18(3), 123-135.

¹²⁴ Prof Ajad Sudrajat, *wawancara*, (Yogyakarta, 28 Maret 2022).

¹²⁵ Hasil observasi yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 5 Maret 2023.

karakteristik unik dalam praktik moderasi beragama yang diintegrasikan dalam berbagai aktivitas mahasiswa, menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan toleran.¹²⁶

Kehidupan di Universitas Negeri Yogyakarta sangat dinamis dengan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan mahasiswa dalam berbagai organisasi, baik akademik maupun nonakademik. Kegiatan-kegiatan ini mendukung pengembangan *soft skills* mahasiswa seperti kepemimpinan, kerjasama, dan kreativitas. Selain itu, fasilitas kampus yang lengkap, seperti perpustakaan modern, laboratorium, dan sarana olahraga, turut mendukung proses belajar-mengajar yang optimal. Dengan segala karakteristiknya, Universitas Negeri Yogyakarta menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa yang ingin belajar di lingkungan akademis yang mendukung dan inklusif.¹²⁷

Berdasarkan lokasi penelitian, terlihat bahwa Universitas Negeri Yogyakarta telah berhasil menerapkan praktik moderasi beragama di kampus. Hasil pengamatan empiris menunjukkan bahwa salah satu contoh implementasi moderasi beragama di Universitas Negeri Yogyakarta terlihat melalui perayaan hari besar keagamaan, seperti Isra' Mi'raj dan Hari Raya Idul Qurban 1444 H. Dalam acara tersebut, mahasiswa nonmuslim juga berpartisipasi dengan turut serta membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan tersebut.¹²⁸

Berdasarkan data dan permasalahan yang disebutkan, peneliti merasa tertarik untuk menggali lebih dalam tentang moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta. Keunikan universitas ini terletak pada keberagaman latar belakang budaya dan agama diantara

¹²⁶ Hasil observasi yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 6 Maret 2023.

¹²⁷ Hasil observasi yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 7 Maret 2023.

¹²⁸ Hasil observasi yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 8 Maret 2023.

mahasiswa dan pengajar. Fakta ini menjadikan riset ini menjadi sangat penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka timbul permasalahan yang menjadi dasar pertimbangan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana paradigma moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana proses implementasi moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana konstruk moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis paradigma moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses implementasi moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis konstruk moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian secara teoritis dan praktis memiliki kegunaan, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan tentang moderasi beragama dalam Pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan masukan yang berarti bagi rektor sebagai masukan dan bahan evaluasi untuk membuat kebijakan dan program kegiatan Universitas ke depan. Bagi dosen dapat dijadikan masukan dan evaluasi diri agar dalam pembelajaran dosen lebih profesional. Bagi orang tua dapat dijadikan sebagai renungan untuk meningkatkan kerja sama dengan dosen dalam mendidik anak memiliki karakter moderat.

E. Kajian Pustaka

Peneliti telah mengumpulkan banyak referensi dan sumber data dari berbagai sumber, termasuk melalui telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan baik dalam variabel maupun konteks, namun dengan fokus dan objek yang berbeda. Dari beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan moderasi beragama, ditemukan beberapa kesamaan sebagai berikut.

Aceng Zakaria (2024): Disertasi berjudul, "Dialektika Moderasi Beragama di Era Pluralitas Agama dan Budaya Perspektif Al-Qur'an". Program Studi Doktor Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Konsentrasi Ilmu Tafsir Pascasarjana Universitas PTIQ Jakarta. Penelitian ini mengkaji dialektika moderasi beragama di era pluralitas agama dan budaya di Indonesia mengharuskan adanya integrasi agama dan budaya dalam setiap aspek. Simpulan ini didasarkan pada analisis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, dipahami melalui tafsir ulama klasik dan kontemporer. Penelitian menunjukkan bahwa sikap saling mengakui dan menerima perbedaan, serta menjaga keharmonisan dalam masyarakat, adalah kunci dalam mewujudkan persatuan. Metode kualitatif dengan pendekatan *content analysis* digunakan untuk mengkaji isyarat-isyarat Al-Qur'an tentang dialektika ini, mengedepankan pendekatan tematik untuk memahami pesan Al-Qur'an dalam konteks kekinian.

Erizon Efendi (2024): Disertasi berjudul "Implementasi Pemahaman Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Siak. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji rancangan, implementasi, dan faktor-faktor yang memengaruhi penerapan moderasi beragama dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Siak. Penelitian lapangan ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis data melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Hasilnya menunjukkan bahwa rancangan moderasi beragama mencakup penghormatan terhadap guru dan orang tua, kepedulian, tolong-menolong, serta penanaman ketaatan beribadah seperti shalat berjamaah, dengan tujuan membentuk generasi toleran. Implementasi konsep moderasi terlihat pada RPP yang memasukkan nilai moderasi dalam KI dan KD, serta pembelajaran berbasis kelompok untuk menumbuhkan nilai-nilai kebersamaan. Faktor penghambatnya meliputi pengaruh gadget dan lingkungan, yang memerlukan solusi untuk memastikan keberlanjutan penerapan konsep moderasi beragama.

Abdullah Munir (2023), Judul Disertasi: "Kehidupan Moderasi Beragama (Studi tentang Nilai Pendidikan, Peran Serta dan Implementasinya Pada Masyarakat Bengkulu Selatan)". Program Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, dan tokoh masyarakat dalam menanamkan nilai moderasi beragama di Bengkulu Selatan sebagai respons terhadap kritik terhadap pendidikan yang eksklusif di Indonesia. Dengan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa masyarakat Bengkulu Selatan mempraktikkan nilai moderasi beragama seperti toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dialog, dan

cara pandang terbuka. Peran strategis dimainkan oleh lembaga pemerintah melalui sosialisasi terprogram, lembaga pendidikan dalam pembentukan karakter moderat, serta tokoh masyarakat melalui pendekatan keteladanan dan personal. Implementasi moderasi beragama terlihat dalam kegiatan pendidikan (integrasi kurikulum), keagamaan (peringatan hari besar agama, doa bersama, dialog antaragama), dan masyarakat (tradisi adat, gotong royong, dan kegiatan sosial).

Joko Supriyanto (2023): Disertasi berjudul "Moderasi Beragama Pada Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Surakarta". Doktorat Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengembangan materi, proses pembelajaran, dan asesmen pendidikan Agama Islam (PAI) yang memuat nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka di MTsN 1 Surakarta. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan pada Januari hingga Juni 2023, melibatkan Waka Kurikulum, guru, siswa, dan Kepala Madrasah sebagai informan. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengembangan materi dilakukan melalui perencanaan strategis, program, dan kegiatan pembelajaran yang melibatkan tim khusus; 2) pembelajaran berbasis moderasi beragama diterapkan melalui proses pembelajaran, kegiatan pengembangan diri, dan program unggulan madrasah di kelas VII; 3) asesmen pembelajaran dikelola secara partisipatif dengan menekankan aspek proses dan hasil melalui kontrol internal dan eksternal.

Fitria Kusuma Wardani (2023): Disertasi berjudul "Konstruksi Sosial Pimpinan Madrasah Aliyah Swasta di Surakarta Tentang Kebijakan Moderasi Beragama (Studi Kasus MAT Darul Amal dan MAM Bekonang)". Doktorat Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden

Mas Said Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi sosial pimpinan madrasah swasta terkait kebijakan moderasi beragama dan mendeskripsikan manajemen implementasi kebijakan tersebut di MAT Darul Amal dan MAM Bekonang berdasarkan fungsi-fungsi manajemen. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, melibatkan ketua yayasan, kepala, dan wakil kepala madrasah sebagai partisipan. Hasilnya menunjukkan bahwa pimpinan MAT Darul Amal telah berhasil mengadaptasi konsep moderasi beragama sesuai arahan Kemenag, meskipun terdapat kekurangan dalam pengorganisasian tugas guru. Sementara itu, MAM Bekonang juga berhasil dalam konstruksi sosial kebijakan, tetapi kurang akomodatif terhadap budaya lokal dan menghadapi kendala dalam fungsi penggerakan, khususnya dalam mendisiplinkan serta meningkatkan kinerja guru.

Saimun (2023): Disertasi berjudul "Moderasi Beragama Pada Tradisi *Nimbung* Dalam Membangun Hubungan Sosial Masyarakat Plural di Desa Mareje Barat Kecamatan Lembar" Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram. Disertasi ini mengkaji moderasi beragama melalui tradisi *nimbung* di Desa Mareje Barat, Kecamatan Lembar, Lombok Barat, yang dilakukan oleh masyarakat Muslim Mareje untuk memperkuat hubungan sosial dalam masyarakat plural. Penelitian kualitatif ini bertujuan menganalisis aktivitas, simbol, dan nilai moderasi beragama dalam tradisi *nimbung*, yang mencerminkan kearifan lokal serta solidaritas masyarakat. Melalui metode dokumentasi, observasi, dan wawancara, penelitian ini menemukan bahwa tradisi *nimbung* berperan penting dalam merawat moderasi beragama dan menjadi sarana edukasi kultural berbasis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang moderat, relevan untuk membangun harmoni sosial dalam konteks masyarakat yang beragam.

Yunus (2022): Disertasi berjudul "Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan Dalam Membangun Kompetensi Moderasi Beragama (Studi Multisitus pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Probolinggo)". Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen kurikulum kompetensi moderasi beragama menjadi fokus penting dalam revitalisasi madrasah aliyah program keagamaan untuk mencetak kader ulama yang berpandangan Islam moderat, kebangsaan, dan modern. Penelitian ini bertujuan menemukan desain, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum moderasi beragama, menggunakan teori manajemen kurikulum Finch & Crunkilton serta teori *components of good character* dari Thomas Lickona. Dengan pendekatan kualitatif dan studi multisitus di MAN 1 Jember dan MA Nurul Jadid, ditemukan bahwa desain kurikulum dilakukan secara rasional-deduktif dengan analisis lingkungan, pengembangan, dan penyusunan isi kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran bersifat holistik dan komprehensif, sedangkan evaluasi kurikulum menitikberatkan pada supervisi klinis, kendali mutu, dan pencapaian keluaran yang mencetak *mutafaqqih fiddin* untuk memberdayakan masyarakat.

Agus Samsudin (2020): Disertasi berjudul, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Ekstrakurikuler Pramuka (Studi di Madrasah Tsanawiyah Assalam Kecamatan Salem Kabupaten Brebes dan Madrasah Tsanawiyah Al Irfan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)". Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini mengeksplorasi fenomena tingginya tingkat intoleransi, kecenderungan mudah marah, dan sikap berlebih-lebihan di madrasah, yang bertentangan dengan orientasi moderat pendidikan Islam. Tujuan penelitian adalah menganalisis internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Assalam dan

Madrasah Tsanawiyah Al Irfan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pramuka berhasil membentuk sikap moderat pada siswa, meskipun terdapat faktor pendukung dan penghambat baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi implementasi program.

Berdasarkan studi sebelumnya yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada tujuan mengungkap alasan di balik penerapan pemahaman moderasi beragama, cara penerapannya, serta efek yang ditimbulkannya dalam meningkatkan sikap sosio-religius dan toleransi beragama di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini merupakan suatu aspek yang belum pernah dijelajahi dalam penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik serupa.



Tabel 1 Orisinalitas Penelitian

No	Judul	Nama Peneliti	Tahun	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1	"Dialektika Moderasi Beragama Di Era Pluralitas Agama Dan Budaya Perspektif Al-Qur'an"	Aceng Zakaria	2024	Fokus pada integrasi agama dan budaya dalam Al-Qur'an. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan content analysis.	Menganalisis moderasi beragama melalui ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis.	Perspektif yang ditawarkan dalam konteks pluralitas agama di Indonesia.
2	"Implementasi Pemahaman Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri Se Kabupaten Siak"	Erizon Efendi	2024	Fokus pada implementasi moderasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah. Metode penelitian lapangan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi penerapan moderasi dalam pembelajaran.	Penekanan pada peran lembaga pendidikan dalam menanamkan moderasi beragama.
3	"Kehidupan Moderasi Beragama (Studi tentang	Abdullah Munir	2023	Fokus pada peran lembaga	Menggunakan metode kualitatif	Menyoroti praktik nilai moderasi beragama

	Nilai Pendidikan, Peran Serta dan Implementasinya Pada Masyarakat Bengkulu Selatan)		pemerintah, pendidikan, dan tokoh masyarakat dalam moderasi beragama di Bengkulu Selatan.	melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi.	dalam masyarakat lokal.
4	"Moderasi Beragama Pada Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Surakarta"	Joko Supriyanto	Menekankan pengembangan materi, proses pembelajaran, dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar.	Pendekatan kualitatif dengan teknik interaktif untuk menganalisis data.	Mengkaji penerapan nilai moderasi dalam kurikulum madrasah
5	"Konstruksi Sosial Pimpinan Madrasah Aliyah Swasta Di Surakarta Tentang Kebijakan Moderasi Beragama"	Fitria Kusuma Wardani	Fokus pada konstruksi sosial pimpinan madrasah terkait kebijakan moderasi beragama.	Menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Penekanan pada manajemen implementasi kebijakan moderasi di madrasah swasta.
6	"Moderasi Beragama Pada Tradisi Nimbung Dalam Membangun Hubungan Sosial"	Saimun	Mengkaji moderasi beragama melalui tradisi nimbung di Desa Mareje Barat.	Penelitian kualitatif dengan fokus pada kearifan lokal dan nilai sosial.	Memperkuat hubungan sosial dalam masyarakat plural melalui tradisi lokal.

	Masyarakat Plural Di Desa Mareje Barat"	Yunus	2023	Fokus pada manajemen kurikulum kompetensi moderasi beragama dalam madrasah aliyah program keagamaan.	Studi multitisitus di dua madrasah aliyah.	Mengintegrasikan nilai moderasi dalam kurikulum madrasah untuk membentuk kader ulama yang moderat.
7	"Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan Dalam Membangun Kompetensi Moderasi Beragama"					
8	"Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama melalui Ekstrakurikuler Pramuka"	Agus Samsudin	2023	Fokus pada internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui ekstrakurikuler Pramuka di madrasah	Menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi.	Menggunakan metode deskriptif analitik untuk menggambarkan internalisasi nilai moderasi.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian mengacu pada cara berpikir dan bertindak yang disiapkan secara optimal untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Dalam pelaksanaan penelitian mengenai moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta, peneliti berupaya untuk mengumpulkan data dan informasi yang komprehensif. Selanjutnya, pilihan metode akan dipertimbangkan sesuai dengan lingkup objek penelitian guna mencapai tujuan dan target penelitian. Adapun dalam studi ini, peneliti akan menerapkan berbagai metode penelitian sebagai berikut.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam kerangka penelitian ini, pendekatan yang diadopsi oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif¹²⁹ dengan metode studi kasus. Menurut definisi dari Bogdan dan Taylor, pendekatan penelitian kualitatif¹³⁰ merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ekspresi verbal atau lisan dari individu dan tindakan yang diamati.¹³¹ Dalam konteks ini, peneliti menganalisis pengaruh moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta terhadap mahasiswa yang memiliki keragaman latar belakang agama dan budaya. Penelitian ini mengumpulkan data berupa deskripsi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti dengan merujuk pada pemahaman yang telah dijelaskan dalam Bab II,

¹²⁹ Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, (2023). 3(1), 1-9.

¹³⁰ Chatra P., M. A., Achjar, K. A. H., Ningsi, Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. (2023).

¹³¹ Robert Bogdan dan J. Steven Taylor, seperti yang tercantum dalam karya Moleong, dalam buku "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 3.

yang didukung oleh berbagai teori yang telah diuraikan sebelumnya.

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dan metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini, yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif¹³² kualitatif,¹³³ peran peneliti menjadi sangat signifikan dalam proses pengumpulan data. Dalam konteks ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam penelitian,¹³⁴ dimana peneliti bekerja sendiri untuk mengumpulkan data dari para informan dan mengadakan pengamatan langsung di lapangan.¹³⁵ Peneliti aktif berinteraksi langsung dengan objek penelitian sehingga mampu secara langsung melihat dan mengamati pandangan moderasi beragama yang dimiliki oleh mahasiswa.¹³⁶ Hasil dari pengumpulan data ini kemudian dapat mendukung informasi yang diperoleh dari wawancara. Bukti langsung yang diperoleh oleh peneliti memiliki keabsahan karena peneliti terlibat secara langsung dalam proses penelitian ini. Dalam konteks ini, peneliti juga perlu memiliki kemampuan untuk mengurai makna dan melakukan interpretasi terhadap fokus penelitian, suatu hal yang tidak dapat dicapai melalui penggunaan kuesioner atau alat

¹³² Hidayat, A., & Lestari, S. Implementasi Pendekatan Kualitatif Deskriptif dalam Penelitian Sosial: Peran Aktif Peneliti dalam Pengumpulan Data. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, (2023). Vol. 10, No. 1, hal. 45-58.

¹³³ Rahmawati, D., & Santoso, B. Peran Peneliti sebagai Instrumen Utama dalam Penelitian Kualitatif: Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas X. *Jurnal Metodologi Penelitian*, (2023). Vol. 15, No. 2, hal. 123-135.

¹³⁴ Putri, M. A., & Nugroho, T. Keterlibatan Peneliti sebagai Instrumen dalam Penelitian Kualitatif: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, (2023). Vol. 18, No. 3, hal. 201-215.

¹³⁵ Sari, R. P., & Wijaya, H. Efektivitas Peran Peneliti dalam Pengumpulan Data Kualitatif: Studi pada Mahasiswa tentang Moderasi Beragama. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (2023). Vol. 14, No. 2, hal. 89-102.

¹³⁶ Yusuf, M., & Handayani, L. Peneliti sebagai Instrumen Utama dalam Penelitian Kualitatif Deskriptif: Studi Fenomenologis pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, (2023). Vol. 12, No. 4, hal. 321-334.

serupa. Oleh karena itu, peran peneliti dalam studi kualitatif ini sangatlah penting dan tidak bisa diabaikan.¹³⁷

Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsep moderasi beragama dalam konteks pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta. Fokus penelitian difokuskan pada pemahaman, pelaksanaan, dan akibat dari moderasi beragama yang diterapkan di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan lapangan dan menjalin interaksi aktif dengan tujuan untuk mengamati serta turut berpartisipasi dalam aktivitas mahasiswa terkait program moderasi beragama yang diterapkan di kampus tersebut.

Penelitian ini dijalankan dengan penuh dedikasi, kehati-hatian, ketelitian, serta tekad yang kuat, sehingga data yang terkumpul memiliki relevansi dan keabsahan yang terjamin. Dalam konteks ini, peneliti memiliki peran ganda sebagai perencana, pelaksana, penerjemah data, serta analis, yang kesemuanya akan berkontribusi pada temuan dan hasil akhir dari penelitian ini.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pelaksanaannya di Universitas Negeri Yogyakarta, yang berlokasi di Jalan Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

Alasan di balik pemilihan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lokasi penelitian ini adalah karena keberagaman mahasiswanya, yang berasal dari berbagai latar belakang agama seperti Islam, Katolik, Kristen, Konghuchu, Hindu, dan Buddha. Kampus ini menciptakan lingkungan yang heterogen, baik dalam hal suku dan etnis mahasiswa, seperti suku Jawa, Tionghoa,

¹³⁷ Lexy J Moleong, dalam bukunya "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 103.

Sumatra, Papua, Maluku, dan lainnya. Dalam konteks ini, peneliti ingin menggali informasi mengenai bagaimana konsep moderasi beragama dipahami di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta, alasan di balik implementasi moderasi beragama di sana, bagaimana implementasinya berlangsung, serta dampaknya terhadap perkembangan sikap sosio-religius dan toleransi beragama di antara mahasiswa yang berasal dari latar belakang yang beragam.¹³⁸

Peneliti menjalankan penelitian ini dalam tiga fase yang berbeda. Fase pertama penelitian dilaksanakan pada periode 11 hingga 29 Mei 2020, di mana fokusnya adalah merumuskan proposal untuk disertasi. Fase kedua berlangsung dari 3 Juni 2020 hingga 31 Maret 2021. Pada fase ini, peneliti diberi peluang luas untuk melakukan wawancara dengan dosen yang mengajar pendidikan agama Islam dan juga mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, selama fase ini, peneliti juga mengamati kegiatan pembelajaran melalui platform Zoom. Fase ketiga berjalan dari tanggal 5 Agustus hingga akhir Oktober 2022.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dalam konteks alamiah (*natural setting*).¹³⁹ Metode pengumpulan data dan sumber data primer lebih sering melibatkan observasi partisipan (*participan observation*),¹⁴⁰ wawancara mendalam (*in-depth interview*),¹⁴¹ dan pengumpulan dokumen.¹⁴²

¹³⁸ Hasil observasi, di Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 8 Maret 2023.

¹³⁹ Moleong, L. J. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika*, (2024). 24(2), 101-110.

¹⁴⁰ Sukmadinata, N. S. "Pendekatan Fenomenologi dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Innovative*, (2024). 5(1), 22-30.

¹⁴¹ Rachmawati, I. N. "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), (2024). 35-40.

¹⁴² Sugiyono, "Metode Penelitian dalam Bidang Pendidikan"

a. Observasi

Observasi diarahkan sebagai cara peneliti menggali data dan informasi dari sumber data utama melalui pengamatan peneliti yang diperkuat. Data hasil observasi ini bermaksud untuk menemukan sumber primer dan sekaligus berfungsi sebagai penyesuaian korektif terhadap informasi yang diperoleh dari narasumber, dengan tujuan agar informasi tersebut dapat sejalan dengan realitas lapangan dan sesuai dengan data yang diinginkan.¹⁴³ Sebagai seorang peserta yang terlibat secara aktif dalam kegiatan yang sedang diamati, peneliti mengambil peran aktif dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan. Peneliti ikut serta dan mengobservasi pelaksanaan kegiatan di Universitas Negeri Yogyakarta, yang melibatkan diri dalam pemantauan langsung mengenai cara implementasi moderasi beragama. Tujuannya adalah untuk mengamati dengan cermat bagaimana proses implementasi berlangsung serta dampaknya di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data berikutnya yang digunakan adalah wawancara.¹⁴⁴ Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data penelitian melalui dialog dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan.¹⁴⁵ Metode wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*).¹⁴⁶ Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara

(Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 307.

¹⁴³ Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 165–166.

¹⁴⁴ Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. Metode Pengumpulan Data melalui Wawancara. *Academia.edu*. (2022).

¹⁴⁵ James P Spradley, "Observasi Partisipan" (Florida: Waveland Press, 2016), hlm. 128.

¹⁴⁶ Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 1(2), 1-7.

mendalam (*in-depth interview*), di mana pelaksanaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur.¹⁴⁷ Fokus utama wawancara ini adalah mengenai moderasi beragama, implementasinya, dan konstruk moderasi beragama terhadap mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.

Tujuan dari penggunaan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif.¹⁴⁸ Dalam proses ini, peneliti harus mendengarkan dengan teliti dan memahami isi yang disampaikan oleh informan. Dalam pemilihan informan sebagai sumber data, peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu memilih informan berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu secara sengaja.¹⁴⁹ Dalam hal ini, informan yang terlibat dalam wawancara antara lain adalah:

Tabel 2. Daftar Informan Wawancara

No	Informasi	Nama	Jabatan
1	Dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Fakultas Ilmu Sosial.	Prof. Dr. Drs. Ajat Sudrajat, M.Ag.	Guru Besar
2	Dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Teknik	Dr. Syukri Fathudin Achmad Widodo, S.Ag., M.Pd.	Lektor Kepala
3	Dosen Pendidikan Agama Islam di Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini	Dr. Amir Syamsudin, S.Ag., M.Ag.	Lektor Kepala
4	Dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Pendidikan	Prof. Dr. Mami Hajaroh, M.Pd.	Guru Besar
5	Dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Pendidikan	Prof. Dr. Marzuki, M.Ag	Guru Besar

¹⁴⁷ Fadli, M. R. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, (2022). 21(1), 33-54.

¹⁴⁸ Hamzah, A. Pendekatan Fenomenologi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Inovatif*, (2022). 8(1), 1-16.

¹⁴⁹ Sugiyono, "Metodologi Penelitian dalam Bidang Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2015), hlmm. 218.

6	Dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Pendidikan	Dr. Suparlan, M.Pd.I	Lektor Kepala
7	Dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Pendidikan	Beni Setiawan, M. H.I	Asisten Ahli
8	Dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Pendidikan	Yayan Rudianto, M.Pd	Asisten Ahli
9	Dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Anak Usia Dini	Hamdan Djaenudi, M.Pd	Asisten Ahli
10	Dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Bahasa	Ayub, M.A	Asisten Ahli
11	Dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Hukum	Nizami, M.H	Asisten Ahli
12	Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta	1. Abdullah Nasih Amin 2. Danil 3. Azmi 4. Muhammad Al Fatih 5. Zaki	Mahasiswa Aktif

c. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi landasan bagi peneliti dalam menyesuaikan berbagai informasi yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Bentuk dokumentasi dapat beragam,¹⁵⁰ seperti video, memo, surat, panduan, situs web, dan sejenisnya.¹⁵¹ Dalam penelitian ini, studi dokumentasi merujuk pada berbagai dokumen yang terkait dengan pelaksanaan moderasi beragama di Universitas Negeri Yogyakarta. Dokumen-dokumen ini termasuk Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), dan tugas-tugas mahasiswa terkait mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Dokumen-dokumen ini menjadi sumber data bagi peneliti dalam mencari informasi terkait konsep, alasan,

¹⁵⁰ Moestopo, R. Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal Wacana, (2022). 13(2), 177-182.

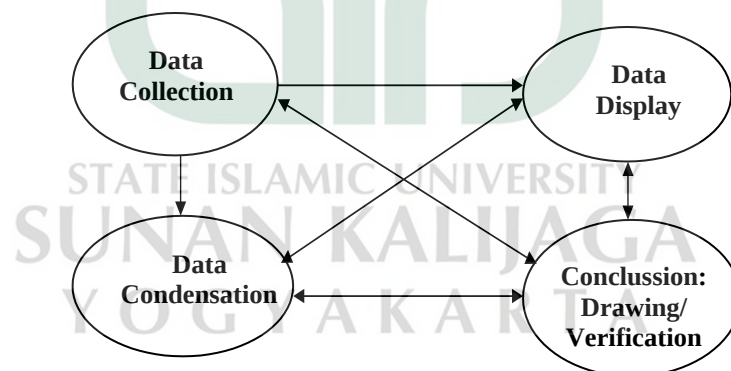
¹⁵¹ Rulam Ahmadi, dalam karyanya "Pemahaman Metodologi Penelitian Kualitatif" (Malang: UM Press, 2005), hlm. 114.

pelaksanaan, dan dampak moderasi beragama di Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data bertujuan untuk mendapatkan pola dengan melaksanakan penelitian berdasarkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang semua data yang dikumpulkan dan apa yang ditemukan membantu penyajian data, sebagai temuan untuk pembaca dan peneliti lain. Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian peneliti mengelaborasikannya untuk dianalisis secara kualitatif. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknik model interaktif atau *interactive model*, yaitu teknik analisis yang berupa siklus yang saling terhubung antara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, pengambilan simpulan dan verifikasi.¹⁵²

Di bawah ini disajikan gambaran skema analisis data yang digunakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana.



Gambar 1
Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

¹⁵² Mathew B.Miles dan Michel A Huberman, “*Qualitatif Data Analysis A Methods Sourcebook Of New Methods* (beverly Hills-London-New Delhi : Sage Publication, 2021), hlm. 21-23.

Proses kondensasi data, dalam penelitian ini, mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan koreksi data yang terdapat dalam catatan dari hasil wawancara, observasi, catatan, transkrip, dan data empiris yang berkaitan dengan perspektif Universitas, kebijakan Universitas, program Universitas dan moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta sesuai dengan data yang diterima. Dalam proses kondensasi, data yang tidak sesuai dengan moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta akan disaring dan diolah kembali.¹⁵³

Penyajian data dilakukan setelah proses kondensasi. Penyajian data pada penelitian ini diuraikan dalam bentuk deskripsi dan tabel sebagai penjelasan informasi dari moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan demikian, analisis data secara cermat dapat melengkapi moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta dan menarik simpulan. Penarikan simpulan/verifikasi dilakukan secara intensif bersamaan proses penelitian berlangsung. Sejak mulai memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data, berusaha untuk mengurai dan mencari makna dari data yang valid kemudian dikumpulkan dan diverifikasi agar data tentang moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta dapat dipertanggungjawabkan.

Di sisi lain, peneliti untuk melihat kredibilitas hasil penelitian dilakukan dengan cara memperpanjang waktu observasi, triangulasi data, dan cek anggota. Proses ini dilakukan bertujuan untuk memeriksa kredibilitas hasil penelitian. Teknik triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan antara

¹⁵³ Huberman M.B miles, J. Saldana, “*Qualitatif Data Analysis A Methods Sourcebook*, Edisi 3 Sage Publication. Terjemah Tjetjep Rohindi”, (Jakarta: UI-Press, 2014), hlm.14

hasil wawancara, hasil observasi, dan data dokumentasi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Triangulasi sumber dengan mewawancarai berbagai sumber tentang moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta, misalnya wawancara dengan dosen Pendidikan Agama Islam (PAI), wawancara dengan mahasiswa di kampus. Peneliti juga menganalisis antara apa yang diucapkan sumber data di depan forum dengan saat sumber sedang sendiri secara informal, antara hasil wawancara dengan dokumen yang diperoleh, antara kata orang dengan kata yang bersangkutan, dan antara keadaan dengan perspektif manusia.

Dalam penelitian ini, pertama, peneliti bersama teman sejawat yang juga meneliti. Keterlibatan tersebut terutama dalam kegiatan diskusi, pemberian masukan, dan kritikan. Hal itu bertujuan menghindari bias, mengetes hipotesis yang dihasilkan, dan memperkuat landasan untuk membuat interpretasi. Kedua, peneliti melakukan kajian kasus, yang dapat digunakan untuk pembandingan atau sanggahan terhadap hasil penelitian, sehingga kajian ini bertujuan mempertajam temuan penelitian. Untuk keperluan tersebut, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pendidikan agama Islam, serta konsultasi dengan pengurus kegiatan Tutorial PAI. Ketiga, peneliti mengecek data yang terkumpul, kategorisasi analisis, penafsiran, simpulan, dan verifikasi penelitian

6. Keabsahan Data

Verifikasi data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memastikan keabsahan data, sehingga penelitian yang dilaksanakan menjadi lebih valid dan akurat.¹⁵⁴ Dalam rangka mendapatkan data yang sah dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan lima dari sembilan teknik verifikasi keabsahan

¹⁵⁴ Andi Prastowo, "Penguasaan Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 291–292.

data yang diuraikan oleh Moleong. Teknik-teknik tersebut meliputi:

- a. Observasi dilakukan secara terus menerus (*Persistens Observation*)

Pengamatan yang kontinu dan berkesinambungan terhadap subjek penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci dan mendalam terhadap fenomena, sehingga mampu mengidentifikasi aspek yang signifikan, terfokus, dan relevan terkait dengan topik penelitian.

- b. Triangulasi (*Triangulation*) sumber data dan metode.

Triangulasi¹⁵⁵ merupakan strategi untuk memvalidasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang tidak termasuk dalam data itu sendiri.¹⁵⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber,¹⁵⁷ dimana pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, dan observasi.¹⁵⁸ Juga, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa subjek yang memiliki sudut pandang yang berbeda. Setiap metode ini menghasilkan data yang beragam, yang kemudian memberikan pemahaman yang berbeda terkait fenomena yang diteliti. Ini membantu untuk merangkul pandangan yang lebih luas dan mendekati kebenaran yang lebih komprehensif.

¹⁵⁵ Rahardjo Mudjia. "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif." *UIN Malang*. (2010).

¹⁵⁶ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, Yoga Catur Prasetyo. "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, (2022). 1(2), 54-64.

¹⁵⁷ Andarusni Alfansyur, Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, (2020). 5(2), 146-150.

¹⁵⁸ Arnild Augina Mekarisce. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, (2020). 12(3), 145-151.

c. Pengecekan Anggota (*Member Check*)

Langkah ini melibatkan partisipasi informan dalam *mereview* data dan memastikan kesesuaian antara interpretasi peneliti dengan pandangan subjek yang diteliti. Proses verifikasi ini tidak diterapkan kepada semua informan, tetapi hanya kepada mereka yang dianggap mewakili pandangan dan pengalaman yang signifikan.

d. Diskusi Teman Sejawat (*Reviewing*)

Diskusi dengan kolega dilakukan dengan individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang relevan. Ini bisa melibatkan dosen pembimbing, ahli penelitian yang memiliki keahlian sesuai dengan konteks penelitian, serta rekan-rekan sejawat yang sedang menjalankan penelitian serupa dalam konteks yang mirip.

e. Pengecekan mengenai ketercukupan referensi (*Referential Adequacy Check*)

Ketercukupan referensi bertujuan untuk memfasilitasi verifikasi kesesuaian antara hasil penelitian dan data yang terkumpul dari berbagai sumber.¹⁵⁹ Metode pengumpulan dan analisis data dicatat dan disimpan untuk memudahkan proses ini.¹⁶⁰ Dalam konteks penelitian ini, validitas data dijamin melalui pengecekan yang berlandaskan pada kriteria tertentu.¹⁶¹ Beberapa kriteria tersebut mencakup kredibilitas (kesesuaian data dengan realitas), *dependent* (ketergantungan data terhadap konteks), serta konfirmabilitas (kepastian data).¹⁶²

¹⁵⁹ Afiyanti, Y. Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, (2008). 12(2), 137-141.

¹⁶⁰ Mekarisce, A. A. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, (2020).12(3), 146-152.

¹⁶¹ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. (2012).

¹⁶² Raco, J. R. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: PT Grasindo. (2010).

G. Sistematika Pembahasan

Struktur penelitian ini terdiri dari empat bagian utama. Tata letak bab-bab didasarkan pada unsur-unsur seperti variabel, prosedur, dan tahapan penelitian yang dilaksanakan. Setiap bab memiliki fokus pada satu konsep dan dikelompokkan dalam beberapa subbagian yang saling terhubung. Keseluruhan bab membentuk sebuah kerangka yang kohesif, sesuai dengan lingkup permasalahan yang dihadapi dan tujuan penelitian yang ditetapkan.

Bab pertama pendahuluan mencakup penguraian latar belakang, yang merangkum dasar pemikiran melibatkan isu-isu faktual dan akademik yang memerlukan eksplorasi dalam penelitian ini. Bab ini juga merumuskan permasalahan, tujuan, serta manfaat penelitian, menyediakan tinjauan pustaka, menguraikan metodologi penelitian, dan merinci struktur pembahasan.

Bab kedua kajian teori memaparkan konsep teoritis mengenai moderasi beragama, termasuk definisi dan indikatornya. Hal ini meliputi pula level implementasi moderasi beragama menurut perspektif Caleb Rosado. Bab ini juga membahas pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi dan konstruk moderasi beragama.

Bab ketiga hasil penelitian moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta. Yang memberikan deskripsi terkait paradigma moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta, implementasi moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta, serta mengulas konstruk moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta.

Bab keempat menguraikan simpulan yang berisi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian serta rekomendasi yang diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang moderasi beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta, ditemukan jawaban atas permasalahan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

Pertama, paradigma moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta diterapkan melalui pendekatan inklusif, dialogis, dan kontekstual. Para dosen berupaya membangun pemahaman agama yang menghargai keberagaman, baik secara internal umat Islam maupun antaragama, dengan menekankan nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Kurikulum pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta dirancang untuk mengintegrasikan prinsip moderasi beragama melalui mata kuliah yang mendorong diskusi kritis, kajian lintas budaya, dan penguatan sikap anti ekstremisme. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti forum diskusi lintas agama dan pelatihan resolusi konflik juga menjadi sarana penting untuk mempraktikkan moderasi dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, sehingga paradigma ini tidak hanya terinternalisasi dalam pengetahuan, tetapi juga dalam sikap dan tindakan nyata.

Kedua, proses implementasi moderasi beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan melalui berbagai strategi terintegrasi dalam pembelajaran dan kegiatan mahasiswa. Dalam pembelajaran, dosen menggunakan metode pengajaran yang berbasis pada dialog interaktif, kajian kritis teks agama, dan pendekatan kontekstual untuk memahami isu-isu kontemporer yang relevan dengan moderasi beragama. Kurikulum dirancang untuk mencakup materi-materi tentang toleransi, keberagaman, dan pentingnya membangun harmoni sosial, yang didukung dengan

studi kasus serta refleksi pengalaman nyata. Di luar kelas, implementasi moderasi beragama diwujudkan melalui kegiatan organisasi mahasiswa, seminar lintas agama, dan pelatihan kepemimpinan yang mengedepankan nilai-nilai inklusivitas dan kerjasama. Selain itu, kampus juga mengadakan program mentoring Tutorial PAI atau bimbingan keagamaan yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman agama yang moderat, melibatkan dosen, mahasiswa, dan tokoh agama dari berbagai latar belakang untuk menciptakan ruang dialog yang konstruktif.

Ketiga, Konstruksi moderasi beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta mencerminkan kerangka pemikiran yang menekankan pemahaman Islam yang moderat, toleran, dan relevan dengan keberagaman masyarakat Indonesia. Implementasinya berbasis pada empat pilar utama, yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan radikalisme, serta akomodasi budaya lokal. Pilar-pilar ini diintegrasikan melalui kurikulum, kebijakan kampus, kegiatan mahasiswa, serta praktik sehari-hari yang melibatkan dosen dan tenaga kependidikan. Pendekatan ini mencakup pengajaran nilai-nilai Islam yang inklusif, dialogis, dan ramah dalam pembelajaran kelas, program-program lintas agama, serta kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Tutorial PAI. Selain itu, interaksi sosial di lingkungan kampus dirancang untuk memperkuat kesadaran kritis dan harmoni antarmahasiswa dari latar belakang yang berbeda. Hasilnya adalah terciptanya "Moderasi Islam Permisif," yaitu pemahaman Islam yang menghargai kebhinekaan, menolak ekstremisme, dan mempromosikan keadilan serta toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat. Dengan model ini, Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan komitmennya dalam mencetak generasi muda yang moderat, kritis, dan berperan aktif dalam menjaga harmoni kebangsaan di tengah keberagaman Indonesia.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dalam mewujudkan moderasi beragama dalam Pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu:

1. Bagi Instansi (Universitas Negeri Yogyakarta):

- a. Membentuk *task force* khusus moderasi beragama yang bertugas merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program yang mendukung moderasi beragama.
- b. Mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam visi, misi, dan kurikulum institusi untuk menjadikannya sebagai bagian dari budaya akademik.
- c. Menyediakan pelatihan atau *workshop* rutin untuk tenaga pendidik dan mahasiswa dalam memahami konsep moderasi beragama yang berbasis kebangsaan dan kemanusiaan.
- d. Memfasilitasi forum diskusi lintas agama yang melibatkan dosen dan mahasiswa untuk memperkuat dialog dan toleransi antarumat beragama.

2. Bagi Dosen:

- a. Mengintegrasikan prinsip-prinsip moderasi beragama dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sehingga mahasiswa mendapatkan perspektif yang inklusif.
- b. Menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif, seperti *problem based learning*, yang melibatkan mahasiswa dalam menganalisis kasus moderasi beragama di masyarakat.
- c. Menjadi teladan dalam sikap moderat dan inklusif, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk memberikan contoh nyata kepada mahasiswa.
- d. Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan yang mempromosikan toleransi dan keberagaman, baik di kampus maupun masyarakat.

3. Bagi Mahasiswa:

- a. Aktif mengikuti program-program yang berkaitan dengan moderasi beragama untuk memperluas wawasan dan memperkuat nilai-nilai toleransi.
- b. Membentuk komunitas mahasiswa yang berfokus pada kajian lintas agama dan budaya untuk meningkatkan pemahaman antaragama.
- c. Mengembangkan kemampuan literasi digital untuk menyaring informasi yang berkaitan dengan isu agama secara bijak dan bertanggung jawab.
- d. Mengimplementasikan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghormati perbedaan keyakinan dan menjaga keharmonisan sosial di lingkungan kampus.

4. Bagi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi:

- a. Merumuskan kebijakan strategis yang mengutamakan moderasi beragama dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di seluruh perguruan tinggi.
- b. Mendorong pelaksanaan program *benchmarking* bagi universitas-universitas yang berhasil menerapkan moderasi beragama dengan baik.
- c. Memberikan insentif bagi institusi pendidikan yang aktif mempromosikan nilai-nilai moderasi beragama melalui program-program inovatif.
- d. Menyediakan dana penelitian dan pengembangan khusus untuk kajian moderasi beragama di perguruan tinggi.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya:

- a. Melakukan kajian lanjutan untuk mengukur efektivitas program moderasi beragama yang telah diterapkan di perguruan tinggi, khususnya di Universitas Negeri Yogyakarta.

- b. Mengeksplorasi model pembelajaran dan pendekatan inovatif dalam penerapan moderasi beragama di pendidikan agama Islam.
- c. Mengembangkan indikator yang lebih terukur dalam menilai tingkat moderasi beragama di lingkungan kampus.
- d. Melakukan penelitian komparatif antaruniversitas untuk memahami pola keberhasilan dan tantangan implementasi moderasi beragama di berbagai institusi pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Munir, Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia, 2018.
- Abdullah Ramdhani & Muhammad Ali Ramdhani, "Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik", dalam *Jurnal Publik*, Vol. 11, No. 01, 2017.
- Abdullah, A. *Moderasi Beragama di Indonesia: Tantangan dan Peluang*. Penerbit Jakarta. (2020).
- Abdullah, Festschrift Untuk M. Amin. "Islam, Agama-agama, dan Nilai Kemanusiaan." *CISForm Center for Studi of Islam and social Transformation: Yogyakarta* (2013).
- Abdulloh, A. "Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 12(2), 85-101.
- Abdurrahman Saleh Abdullah, Teori-teori Pendidikan Berdasarkan al-Qur'an, terj. H.M. Arifin dari judul asli, *Educational Theory: Qur'anic Outbook*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).
- Abidin, H., Mukhlis, I., & Zagladi, A. N. *Multi-method Approach for Qualitative Research: Literature Review with NVivo 12 Pro Mapping*. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, (2023). 11(3), 873-879.
- Abidin, Z. *Moderasi Beragama di Indonesia: Perspektif dan Praktik*. Bandung: Penerbit Jakarta. (2015).
- Achmad, G. H. "Refleksi Pemikiran Pembaharuan Pendidikan Islam KH. Ahmad Dahlan terhadap Problematika Pendidikan Islam." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2022). 3(6), 4329-4339.
- Ade Riani Kurnia. "Problematika Moderasi Beragama di Lingkup Mahasiswa." *Kumparan*. (2022).
- Adek Cerah Kurnia Azis & Siti Khodijah Lubis. "Asesmen Diagnostik sebagai Penilaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, (2023). 1(2).
- Adiningsih, R. P., Muthohirin, N., & Humaidi, M. N. Analysis of Students' Spiritual Humanism through Seyyed Hossein

- Nasr's Thoughts and Its Implications for Islamic Learning. *Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 14(2), 123-135.
- Afiyanti, Y. Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, (2008). 12(2), 137-141.
- Agus, E. *Penguatan Pendidikan Moderasi Beragama di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Jakarta. (2020).
- Ahmad Fauzi, "Interaksi Sosial dalam Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Sosiologi" *Jurnal: Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5, Nomor 2, 2021.
- Ahmad Fu'ad al-Ahwani, *al-Tarbiyah fi al-Islam*, Makkah: Darul Ma'arif, 249 dalam Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ahmad Suaedy, Gus Dur, Islam Nusantara Dan Kewarganegaraan Bhineka (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018).
- Ahmad Yusuf. "Konseptualisasi Model Pendidikan Islam Integratif di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Indonesia." *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, vol. 10, no. 2, 2023, pp. 237-250.
- Ahmad, I. "Promoting Religious Moderation through Media: Strategies and Challenges." *Journal of Religious Studies*, (2018). 27(3), 301-320.
- Ahmad, R. "Konsep At-Tarbiyah dalam Pendidikan Islam Menurut Abdurrahman al-Nahlawi." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2023). 15(1), 45-60.
- Ahmad, S. *Moderasi Beragama dalam Perspektif Global*. Jakarta: Penerbit Paramadina. (2019).
- Ahmar, *Moderasi Beragama dalam Masyarakat Multikultur*. PT Pustaka Al-Kautsar. (2020).
- Ahmed, M. "Stigma and Identity in Religious Moderation." *Journal of Social Issues and Religion*, (2023). 25(4), 312-324.
- Ainah, N., & Iderus, M. H. S. "Revitalisasi Cinta Tanah Air dalam Mengembangkan Moderasi Beragama." *Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE)*, (2023). 2(1), 80-95.

- Ainin, N., & Zulianah, D. "Antara Aqidah dan Akhlak dalam Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Kritis." *Kurikula: Jurnal Pendidikan*, (2022). 7(1), 1-15.
- Aisah, S., & Albar, M. K. "Telaah Nilai-Nilai Pendidikan Sosial dari QS Al-Hujurat Ayat 11-13 dalam Perspektif Tafsir." *Jurnal Arfannur*, (2024). 2(1), 38-45.
- Aji, S. P., & Azizah, N. "Pembentukan Karakter Santri melalui Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, (2022). 15(2), 148-157.
- Akhyar, M., & Zalnur, M. "Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di Masa Golden Age melalui Pendidikan Profetik Keluarga di Era Digital." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, (2024). 23(1), 130-140.
- Al Faruq, U., & Noviani, D. "Pendidikan Moderasi Beragama sebagai Perisai Radikalisme di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 8(1), 59-72.
- Al-Fatih, A. Moderasi Beragama dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, (2020). 8(1), 1-15.
- Al-Fikri, M., & Nada, Q. Konsep Islam Wasathiyah Perspektif KH. Hasyim Muzadi (Telaah Surah al-Baqarah Ayat 143). *Al-Wasathiyah: Journal of Religious Moderation*, (2024). 3(1), 93-109.
- Al-Hakim, A. "Implementasi Tujuan Pendidikan Islam dalam Kurikulum Modern: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, (2022). Vol. 14, No. 2, hal. 123-135.
- Ali, M. Implementasi Konsep Moderasi Islam sebagai Upaya Revolusi Mental dalam Mencegah Radikalisme di Indonesia. *Jurnal Ar-Rahmah: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, (2022). 1(1), 1-14.
- . "Moderasi Beragama: Implementasi dalam Pendidikan, Agama, dan Budaya Lokal." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2022). 15(1), 45-55.
- Al-Jamali, M. F. "Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Manusia terhadap Alam: Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). Vol. 10, No. 2, hal. 123-135.

- Al-Munawar, R. *Pendidikan Moderasi Beragama*. Penerbit Jakarta. (2019).
- Alvindra Nori Wandana, A. Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Paket Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI Sekolah Menengah Atas Karya Sadi dan M. Nasikin. *Ar-Rahmah: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, (2022). 1(1), 1–13.
- Alwi, Muhammad, Arsyad, Muhammad, & Akmal, Muhammad. *Gerakan Membumikan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Studi M. Quraish Shihab atas Tafsir Al-Misbah*. *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir*, (2020). 5(1), 90-103.
- Amin, S., & Pratama, G. F. Radikalisme dan Tantangan Perguruan Tinggi. *SHEs: Conference Series*, (2022). 5(3), 90-96.
- Aminah, Z. "Pendidikan Islam dan Pembentukan Kepribadian: Analisis Konsep Abuddin Nata." *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*, (2023). 4(1), 88-102.
- Anam, Hoirul, Ahmad Arifi, dan Nasiruddin. "Kajian Teori Pendidikan dalam Perspektif Ibnu Khaldun." *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, vol. 6, no. 4, 2023, pp. 925-940.
- Andarusni Alfansyur, Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, (2020). 5(2), 146-150.
- Andi Prastowo, "Penguasaan Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: DIVA Press, 2010).
- Andreas Budi Setyobekti, Susanna Kathryn, dan Suwondho Sumen, "Pelaksanaan Nilai-Nilai Bhineka Tunggal Ika dalam Membentuk Keragaman di Kalangan Pejabat Gereja Bethel Indonesia di DKI Jakarta," *SOTIRIA (Jurnal Theologia dan Pendidikan Agama Kristen)* 4, no. 1 (2021).
- Ansani, A., Abubakar, A., & Mahfudz, M. "Implementasi Nilai Moderasi Beragama dalam Perspektif Al-Quran di Era Society 5.0." *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, (2021). 1(3).

- Ansani, A., Abubakar, A., & Mahfudz, M. Implementasi Nilai Moderasi Beragama dalam Perspektif Al-Quran di Era Society 5.0. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, (2021). 1(3).
- Ansari, I., & Alzamzami, M. Moderasi Agama Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar QS. al-Baqarah: 256. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(2), 106-130.
- Anshori, M. Y. *Moderasi Beragama di Indonesia: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Jakarta. (2020).
- Antina, I., Irawati, & Jelita, R. Makna Berbakti pada Orang Tua dalam Perspektif Anak Usia Dini di TK Kasih Maitreya Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Maitreyawira*, (2023). 4(1), 42-50.
- Anwar, M. K. *Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. (2020).
- . "Implementasi Paradigma Moderasi Beragama dalam Pembelajaran di UNY." *Jurnal Studi Islam*, (2022). 15(2), 78-92.
- . *Pendidikan Moderasi Beragama dalam Buku "Wasathiyah Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama" Karya M. Quraish Shihab*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. (2021).
- . "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama melalui Pendidikan Agama Islam pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, (2021). 12(1), 1-15.
- . "Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pendidikan Islam." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, (2019). 13(2), 157-170.
- Ardiansyah, & Erihadiana, M. "Integrasi Moderasi Beragama sebagai Hidden Curriculum dalam Mencegah Radikalisme di Sekolah." *At-Tadib: Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 11(1), 1-15.
- . Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 1(2), 1-7.

- Ariesanti, D., Mudiono, A., & Arifin, S. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dan Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, (2022). 2(6), 1896-1907.
- Arif, Khairan Muhammad. "Moderasi Islam (Wasathiyah Islam) Perspektif Al-Qur'an, As-Sunnah Serta Pandangan Para Ulama Dan Fuqaha." *Jurnal Al-Risalah*, (2020). 20(1), 1-15.
- _____. *Moderasi Islam: Telaah Komprehensif Pemikiran Wasathiyah Islam Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: Pustaka Adi. (2020).
- _____. "Internalisasi Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pesantren." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, (2023). 18(1), 55-70.
- _____. Reconstruction of Islamic Religious Education Seyyed Hossein Nasr's Perspective. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 7(1), 1-15.
- Arifin, Zainal. "Konsep Pendidikan Islam Menurut Muhaimin: Analisis Terhadap Dua Inti Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 11, no. 1, 2022, pp. 45-60.
- Armita, P., & Karuok, M. A. Religious Moderation as a National Defense Effort to Exclusivism, Extremism, and Terrorism: Concept and Implementation. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, 1(2), (2022). 194-216.
- Arnild Augina Mekarisce. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, (2020). 12(3), 145-151.
- Arum, A. E., Khumaedi, M., & Susilaningsih, E. Pengembangan Instrumen Penilaian Domain Afektif (Sikap) Kepercayaan Diri pada Siswa. *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(3), 5467-5474.
- Aryana, S. *Studi Literatur: Analisis Penerapan dan Pengembangan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Jurnal Nasional dan Internasional*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, (2021). 368-374.

- Ashford-Rowe, K., & Herrington, J. Designing Authentic Assessments to Promote Learning in Higher Education. *Journal of University Teaching & Learning Practice*, (2022). 19(4), 67-82.
- Ashiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat", dalam *Jurnal Scholaria*, Vol. 5, No. 2, Mei 2015, hlm. 5
- Ashri, Z., & Al Mujaddi, L. R. Semangat Anti Korupsi dalam Moderasi Beragama (Studi Komparatif Agama Islam dan Kristen). *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2024).3(1), 1-23.
- _____. "Semangat Anti Korupsi dalam Moderasi Beragama (Studi Komparatif Agama Islam dan Kristen)." *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2020). 3(1), 1-23.
- Asikin, Z., & Amrullah, M. K. "Penelusuran Islam Washatiyah dalam Pemantapan Moderasi Beragama." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2021). 1(2), 109-124.
- Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, (2023). 3(1), 1-9.
- Asthiningsih, N. W., & Muflihatin, T. Pengembangan Keterampilan Psikomotorik Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Ilmiah Potensia*, (2018). 7(2), 194-201.
- Astuti, H. Berbakti kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis. *Jurnal Riset Agama*, (2023). 1(1), 45-58.
- Asyhar, T. "Implementasi Moderasi Beragama (MB) melalui Pendekatan Kognitif Berbasis Karakter." *Jurnal Bimas Islam*, (2023). 16(1), 241–276.
- Aulia, F., & Arifin, F. Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Harmonisasi Moderasi Beragama Di

- Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2023). 3(2), 205-217.
- Aulia, G. R. "Toleransi Antar Umat Beragama dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ushuluddin*, (2023). 25(1), 25-31.
- Awwaliyah, R., & Baharun, H. "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi terhadap Problematika Pendidikan Islam)." *Jurnal Ilmiah Didaktika*, (2019). 19(1), 34-49.
- Aziz, M. & Putri, L. "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Tinggi: Studi atas Implementasi Tujuan Konferensi Pendidikan Muslim 1977." (2022)
- Azizah, A. B., Damayanti, D., & Agustin, R. A. "Pengaruh Intelegensi terhadap Keberhasilan Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (2022). 15(2), 99-110.
- Azizah, M., & Fauzi, F. "Pendidikan Karakter dalam Pembaruan Pendidikan Islam (Studi atas Pemikiran Azyumardi Azra)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 11(3), 759-78.
- Azra, Azyumardi. *Moderasi Beragama dalam Kebhinekaan*. Jakarta: Kencana. (2019).
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementerian Agama RI. (2019).
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. *Modul Moderasi Beragama*. Jakarta: Penerbit Jakarta. (2020).
- Badrun, A. *Moderasi Beragama: Gagasan dalam Membangun Pemahaman dan Sikap Keberagamaan Moderat di Masyarakat Multikultur*. Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (2023).
- Bakri, J. *Radical Islam in the Arab World*. Oxford University Press. (2003).

- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, (2022). 1(12), 2105–2118.
- Barowi, B. "Formulasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Tauhid." *Jurnal Intelegensia*, (2022). 4(2), 1-15.
- Barton, B., & Horton, P. "Media, Religion, and Peacebuilding: A Comparative Analysis." *Peace and Conflict Studies*, (2019). 15(4), 101-115.
- Basith, Y., Bahri, S., & Setiawan, D. Contextualizing Nasr's Sufism In Education In The Modern Era. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, (2022). 9(1), 1-10.
- Bauto, L. M. "Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia: Suatu Tinjauan Sosiologi Agama." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, (2014). 23(2), 23-34.
- Boiliu, F. M., Ibrahim, N., & Intarti, E. R. "Klarifikasi Nilai dan Pencegahan Radikalisme dalam Dunia Pendidikan Sekolah Menengah di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, (2022). 4(2), 124-136.
- Bowen, J. R. *Can Islam be French: Pluralism and Pragmatism in a Secularist State*. Princeton University Press. (2012).
- Brown, G. T. L., & Harris, L. R. The Impact of Authentic Assessment on Student Motivation and Engagement. *Educational Psychology*, (2022). 42(5), 567-582.
- Brown, K. "The Impact of Religious Stigma on Moderation and Tolerance." *Journal of Religious Studies*, (2022). 31(2), 125-135.
- Budiana, Yusuf, & Gandara, Sayiid Nurlie. *Kekhasan Manhaj Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, (2021). 1(1), 85-91.

- Budianto, A. "Analisis Empat Unsur Tarbiyah dalam Perspektif Abdurrahman al-Nahlawi." *Journal of Islamic Education Studies*, (2023). 8(2), 75-88.
- Budianto, H. Implementasi Moderasi Beragama di Sekolah Menengah. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, (2019).2, 65-73.
- Budiarti, "Konstruksi Moderasi Beragama di Indonesia: Antara Toleransi dan Ekstremisme." *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, (2021). 7(2), 78-90.
- Budijanto, O. W., & Rahmanto, T. Y. "Pencegahan Paham Radikalisme Melalui Optimalisasi Pendidikan Hak Asasi Manusia di Indonesia." *Jurnal HAM*, (2021). 12(1), 62-75.
- Budiman, A., Taufiq, O. H., & Nurholis, E. Ancaman Intoleransi Terhadap Dasar Negara Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ideologi Wilayah (Studi di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Periode 2019-2020). *Jurnal Ketahanan Nasional*, (2022). 28(3), 372-391.
- Budiono, A. N., & Hatip, M. "Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, (2023). 8(1).
- Burhanuddin, J. "Evaluasi Kebijakan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2020). 7(2), 15-27.
- Busyro, Aditya Hari Ananda dan Adlan Sanur Tarihoran, "Moderasi Islam Wasathiyah Di Tengah Pluralisme Agama di Indonesia," Jurnal "FUADUNA," Vol. 03 No. 01, Januari-Juni 2019.
- Cahyaningsih, E., & Assidik, G. K. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Teks Berita." *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, (2021). 3(1).

- Caleb Rosado, "What Do You Mean By "Managing Diversity", dalam *EdChange and the Multicultural Pavilion*, Vol. 3: Concepts and Cases, (Hyderabad, India: ICAFAI University, 2022).
- Candra, A. A., Hakim, M. L., Utami, S., & Riyani, T. "Penguatan Nilai-Nilai Pancasila dalam Mengantisipasi Paham Radikalisme di Era Global bagi Generasi Muda di Provinsi Jambi." *Estungkara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (2022). 1(1), 55-63.
- Cantika, S. K., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. "Memupuk Semangat Nasionalisme di Kalangan Pelajar melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (2021). 5(3), 7176-7181.
- Chandra, T. "Implikasi Konsep Tarbiyah al-Nahlawi terhadap Kurikulum Pendidikan Islam." *Islamic Pedagogy Journal*, (2023).10(3), 112-126.
- . *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. (2023).
- Chozin, F. H., & Aziz, A. W. "Trilogi Proses Integrasi Sosial dan Implikasi terhadap Kemuliaan Berdasarkan Surah Al-Hujurat Ayat 13." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Quran dan Tafsir*, (2024). 9(1), 19-22.
- Clark, E. "Navigating Stigma: Religious Moderation in a Polarized Society." *Global Religions Review*, (2021).18(3), 198-210.
- Cohen, A. J. "A Thinker's Guide to Real Talk: How to Genuinely Engage with Others and Save Democracy." *Routledge*. (2021).
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. (2022).

- Damanhuri, *Moderasi Beragama dalam Konteks Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. (2019).
- Darmawan, B., Wijaya, I. P., & Alhuzaini, M. Radikalisme dan Intoleransi terhadap Generasi Muda dalam Memanfaatkan Teknologi Era Globalisasi di Indonesia. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, (2022). 3(2), 135-150.
- Daud, M. N., & Siregar, A. "Penguatan Moderasi Beragama di Media Sosial dalam Melawan Radikalisme Online." *Indonesian Journal of Islamic Education and Local Culture*, (2023). 1(2), 75-90.
- Departemen Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an dan Penerjemahan Juz 1-30", (Semarang: Toha Putra, 2022).
- Destriani, D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, (2022). 2(6), 647–664.
- Devi, D. Konseling Lintas Budaya dan Agama dengan Pendekatan REBT sebagai Tindakan Preventif Fenomena Radikalisme Agama. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, (2022). 10(2), 1-15.
- _____. Tantangan Radikalisme dan Upaya Deradikalisasi Beragama. *Jurnal Pemikiran Islam*, (2022). 2(2), 1-15.
- Dewi, S. "Penerapan Prinsip Tarbiyah dalam Pembelajaran di Sekolah Islam." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, (2023). 9(1), 33-47.
- _____. *Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Jakarta. (2019).
- Dewita, Imel Putri. "Konsep Pembelajaran Menurut Ibn Khaldun." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, vol. 10, no. 2, 2023, pp. 99-115.
- Dillah, Mubai. *Tafsir Al-Lubab Karya M. Quraish Shihab: Kajian Metodologi Tafsir Kontemporer*. Nur El-Islam:

Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, (2016). 3(1), 196-212.

Duryat, H. M., Sholeh, H. M., Muchsin, F. A., Faisal, I., & Usman, M. *Bhinneka Tunggal Ika dan Konflik Sosial: Khazanah Multikultural Indonesia di Era Post Truth*. *Jurnal Multikultural Indonesia*, (2023). 5(1), 1-141.

Eduwar. "Pemahaman Toleransi Hamka dalam Tafsir Al-Azhar." Tesis Magister, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) Jakarta. (2024).

Effendi, *Islam Moderat: Perspektif Kritis dalam Masyarakat Multikultur*. PT. Gramedia Pustaka Utama. (2018).

Effendi, M. "Humanisme dalam Pendidikan Islam: Telaah atas Pemikiran Abdurrahman al-Nahlawi." *Journal of Islamic Humanism*, (2023). 5(2), 58-72.

Effendy, *Moderasi Beragama: Mengkaji Pemahaman Moderat tentang Agama di Indonesia*. Jakarta: Gramedia. (2016).

Eko Putro Widyoko, dalam bukunya "Strategi Pengembangan Instrumen Penelitian" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

Esposito, J. L., & Mogahed, D. *Who Speaks for Islam?: What a Billion Muslims Really Think*. Gallup Press. (2007).

Fadal, Kurdi. *Kontra-Radikalisasi Agama Pusat Studi Al-Qur'an Jakarta. Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, (2020). 10(1), 48-73.

Fadhilah, I., Rohman, A., & Burhanuddin, M. "Pengaruh Intensitas Membaca Asmaul Husna terhadap Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Santri Yayasan At Taqwa Meteseh Tembalang Semarang." *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, (2022). 10(1), 318-337.

- Fadli, M. R. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, (2023). 21(1), 33-54.
- Fahim, Sosiologi Agama Kosenp, Metode Riset, Dan Konflik Sosial, Prosiding Pelita Bangsa, Vol 1, No. 2, Desember 2021.
- . "Integrasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2021). 10(2), 102-116.
- Fahriany, F., Fitriani, F., Farhan, L., Husna, N., Hidayat, D. N., & Mahlil, M. Teachers' Challenges in Teaching Online English to Young Learners: A Case Study in Pandemic Era. *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(4), 5533-5541.
- Faiz, A., Hambali, D. S., Mulyadi, & Kurniawaty, I. Tinjauan Studi Pustaka Tahapan Domain Afektif untuk Mengukur Karakter Siswa. *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(4), 5508-5515.
- Faizah, F., & Febrianti, P. "Deotorisasi Pesantren dan Kemasan Baru Narasi Moderasi Beragama: Studi Kasus Pondok Pesantren Tebuireng Melalui Situs Tebuireng.Online." *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2020). 2(1), 46-70.
- . Islam Moderat di Masyarakat Multi Kultural: Internalisasi Nilai-nilai Islam Wasatiyah di Masyarakat Ngepet Srigading Sanden Bantul Yogyakarta. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2023). 2(1), 46-70.
- . Deotorisasi Pesantren Dan Kemasan Baru Narasi Moderasi Beragama: Studi Kasus Pondok Pesantren Tebuireng Melalui Situs Tebuireng.Online. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2023). 2(1), 46-70.
- . "Belajar dan Pembelajaran." *Jurnal Basicedu*, (2024). 8(1), 1-10.

- Farida, R. "The Role of Media in Promoting Religious Tolerance in Indonesia." *Indonesian Journal of Multicultural Education*, (2020).13(2), 45-59.
- Farras, A. F., & Sunesti, Y. "Pendidikan Anti-Radikalisme di Sekolah: Studi Penyelenggaraan Pendidikan SMA Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Surakarta." *Journal of Development and Social Change*, (2022). 5(1), 46-57.
- Fathurrahman, D. M. "Implementasi Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (2022).
- Fatimah, S. "Penguatan Toleransi dalam Kurikulum Pendidikan di Sekolah-sekolah Umum." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, (2023). 4, 45-56.
- Fauzi, A. "Peran Guru dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Pemikiran Abuddin Nata." *Jurnal Pendidikan Guru*, (2023). 12(2), 98-115.
- _____. Efektivitas Penilaian Diri dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Linguistik dan Pendidikan*, (2022). 8(2), 67-78.
- _____. "Paradigma dan Praktik Moderasi Beragama di Lingkungan Akademik UNY." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (2022). 14(4), 210-225.
- _____. "Hubungan antara Sikap Moderat dalam Beragama dan Pelestarian Tradisi Lokal di Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Ilmu Budaya dan Agama*, (2023). 6(3), 85-98.
- _____. "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan: Analisis Konseptual Berdasarkan Pemikiran Muhaimin." *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, vol. 9, no. 2, 2022, pp. 55-70.
- _____. "Tanggung Jawab Pendidikan dalam Perspektif Tarbiyah al-Nahlawi." *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, (2023). 12(1), 89-102.

- Fauziyah, N. Eksplorasi Nilai-Nilai Sosial Budaya pada Remaja Milenial. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, (2022). 6(2), 218-231.
- . "Pendidikan Islam dalam Perspektif Hasan Langgulung." *Jurnal Studi Islam*, (2022).15(2), 101-115.
- Fikriyah, F. Z., & Aziz, J. A. "Penerapan Konsep Multiple Intelligences pada Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2022). 14(1), 78-89.
- Firmansyah, F. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, (2021). 17(2), 80-90.
- . "Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan Islam." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, (2022). 5(1), 47–63.
- Fitria, U. S., Azmi, F., & Daulay, N. K. The Implementation of Character Education Management in Madrasah. *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(4), 5557-5568.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. "Paradigma Kurikulum Merdeka bagi Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (2022). 12(3), 236–243.
- Galtung, J. *Peace by Peaceful Means: Peace and Conflict, Development and Civilization*. Sage Publications. (2000).
- Gani, A., & Jumadi, J. Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. *PAIDA: Jurnal Pendidikan Agama Islam UNIMUDA*, (2022). 1(1), 1–15.
- Ghazali, I. "Peran Pendidik sebagai Khalifah dalam Konsep Tarbiyah Abdurrahman al-Nahlawi." *Islamic Educational Leadership Journal*, (2023). 7(3), 130-144.
- Gikandi, J. W., & Morrow, D. Enhancing Learning through Formative and Summative Authentic Assessment.

Assessment & Evaluation in Higher Education, (2022). 47(6), 789-805.

Giyanto, G. "Penguatan Ideologi Pancasila dalam Menangkal Radikalisme." *Jurnal Abdi Publik*, (2023). 1(1), 10-20.

Gulikers, J. T. M., & Baartman, L. K. J. The Role of Authentic Assessment in Stimulating Deep Learning: A Systematic Review. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, (2022). 47(4), 513-532.

Habibah, S. M., Setyowati, R. N., & Fatmawati, F. "Moderasi Beragama dalam Upaya Internalisasi Nilai Toleransi pada Generasi Z." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, (2022). 2(1), 126-135.

_____. Implementasi Moderasi Beragama dalam Mencegah Faham Radikalisme dan Intoleran di Kampung Kristen Bojonegoro. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, (2022). 6(1), 1139–1151.

_____. "Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2021). 1(1), 121-141.

_____. *Sejarah dan Perkembangan Islamisasi Ilmu Pengetahuan*. At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan, (2022). 9(1), 1-14.

_____. Pola Pikir dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *MAKTABAH BORNEO: Jurnal Pengembangan Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (2022). 1(1), 1-30.

Haitomi, F., Sari, M., & Isamuddin, N. F. A. B. N. Moderasi Beragama dalam Perspektif Kementerian Agama Republik Indonesia: Konsep dan Implementasi. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(1), 66–83.

Hajri, M. F. Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21. *Al-Mikraj*, (2023). 4(1), 33-41.

- Halim, A., & Akbar, M. R. Toleransi dan Kebebasan dalam Mendirikan Rumah Ibadah sebagai Aktualisasi Moderasi Beragama. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(1), 84-104.
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. "Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, (2022). 7(1), 10–17.
- Hamzah, A. Pendekatan Fenomenologi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Inovatif*, (2022). 8(1), 1-16.
- . "Konsep Pendidikan dalam Islam Perspektif Ahmad Tafsir." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, (2017). 1(01), 73-89.
- Harahap, A. M. "Pembentukan Kepribadian Muslim dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam." *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, (2019). 6(1), 47-56.
- . *Konflik Antaretnis di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya*. *Jurnal Hukum*, 16(2), (2018). 195-208.
- . Pentingnya Berbakti kepada Orang Tua dalam Perspektif Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, (2023). 1(2), 119-132.
- Harini, S. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di Alif School Bintaro. *Universitas Pendidikan Indonesia Repository*. (2022).
- Haryani, S., et al. Penyusunan Bahan Ajar Kimia Berbasis Kurikulum Merdeka *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, (2022). 16(2), 134-140.
- Hasan Langgulung, Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam (Bandung: al-Ma'arif, 1980), 35. Lihat juga Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Prenada Media, 2006).

- _____. *Pengembangan Karakter Mahasiswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pustaka Ilmu. (2020).
- _____. "Penguatan Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2020). 9(1), 1-15.
- _____. *Laskar Jihad: Islam, Militansi, dan Pencarian Identitas di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Jakarta: Penerbit Jakarta. (2012).
- _____. (2024). *Peran Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika dalam Upaya Menanggulangi Perbedaan Politik Identitas*. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia*, 1(2), 57-69.
- Hasibuan, A. R. "Tujuan Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadis." *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, (2021). 1(2), 1425-1435.
- _____. Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia SD/MI. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, (2022). 10(1), 26–50.
- Haspen, et al. Penyusunan Bahan Ajar Fisika Berbasis E-Modul untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika, (2022). 8(1), 10-16.
- Hastangka, H., & Ma'ruf, M. "Metode Pancasila dalam Menangkal Radikalisme." *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(2), 123-135.
- Hasyim, F., & Junaidi, J. Penguatan Moderasi Beragama sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme dan Intoleransi Pelajar di Karesidenan Surakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, (2022). 6(1), 1-15.
- Hasyim, Syafiq. *Islam and Religious Moderation in Indonesia*. Jakarta: Penerbit Jakarta. (2016).

- Hattu, J. V. D. Klarifikasi Nilai dan Pencegahan Radikalisme dalam Dunia Pendidikan (Sekolah Menengah) di Indonesia. *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*, (2022). 8(1), 68–81.
- Hayati, N. E. R. "Konsep dan Implementasi Moderasi Beragama dalam Meningkatkan Sikap Sosio-Religius dan Toleransi Beragama di Universitas Merdeka Malang." Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (2022).
- Hazwani, F. M., & MatangDinamika dan Krisis Toleransi di Indonesia dalam Era Disrupsi. *Jurnal Kalacakra*, . (2022). 3(2), 47-52.
- Heri, S., Sella, R., & Rehatil, R. Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Makna, Dasar, dan Tujuan Pendidikan. *Al Mau'izhah*, (2022). 12(1), 227-245.
- Herrington, J., & Oliver, R. Designing Authentic Learning Environments in Higher Education. *Journal of Learning Design*, (2022). 15(1), 1-14.
- Hidayat, A. "Analisis Korelasi antara Sikap Moderat Beragama dan Akomodasi Tradisi Lokal di Indonesia." *Jurnal Studi Agama dan Budaya*, 15(1), (2023).45-60.
- . Implementasi Pendekatan Kualitatif Deskriptif dalam Penelitian Sosial: Peran Aktif Peneliti dalam Pengumpulan Data. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, (2023). Vol. 10, No. 1, hal. 45-58.
- . "Paradigm Shifts in Islamic Education: Integrating Religious Moderation." *International Journal of Islamic Studies*, (2022). 10(1), 67-89.
- . "Pendidikan Islam sebagai Aktivitas dan Sistem: Telaah Pemikiran Muhaimin." *At-Tajdid: Jurnal Pemikiran Islam*, vol. 8, no. 1, 2022, pp. 101-115.

- _____. "Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Menurut Abuddin Nata dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, (2023). 10(1), 75-90.
- _____. "Peran Pendidikan dalam Membangun Kesadaran Lingkungan: Telaah Pemikiran Mohammad Fadhil al-Jamali." *Jurnal Lingkungan dan Pendidikan*, (2022). Vol. 7, No. 2, hal. 98-112.
- _____. Implementasi Penilaian Berbasis Kompetensi dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, (2022). 11(2), 56-67.
- _____. "Pendekatan Bertahap dalam Pendidikan Anak menurut al-Nahlawi." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Islam*, (2023). 6(2), 50-64.
- _____. "Konsep Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dan Relevansinya terhadap Pendidikan Nasional." *Profetika: Jurnal Studi Islam*, vol. 6, no. 1, 2023, pp. 93-102.
- Hidayat, T., & Pratama, A. "Signifikansi Dimensi dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Miles dan Huberman." *Jurnal Penelitian Humaniora*, (2022). Vol. 12(4), 301-315.
- Hidayati, R., Kurniawan, E., & Rummanazen, A. Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Melalui Penalaran al-Maslahah: Kajian Terhadap Respon Pemerintah dan Masyarakat Kota Jambi Terhadap Larangan Hijab dan Busana Muslimah. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(1), 1-15.
- _____. "Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam." *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, (2023). 12(2), 93-108.
- Hijrian A Prihantoro, dalam tulisannya berjudul "Socio-Religious Moderation in Religion and State Affairs," dipublikasikan di Detiknews pada tahun 2019, dengan jangkauan hlm.1–8. Artikel ini dapat diakses melalui tautan <https://news.detik.com/kolom/d-4433155/moderasi-socio->

religius-dalam-beragama-dan-bernegara.

Hikmatul Hidayah. "Pengertian, Sumber, dan Dasar Pendidikan Islam." *Jurnal AS-SAID*, vol. 3, no. 1, 2023, pp. 21-33.

Hilmi, M. "Konsep Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 10(1), 75-88.

Huda, A., & Setiawan, D. "Narratives of Tolerance and Moderation: The Role of Media in Indonesia." *International Journal of Tolerance and Nonviolence*, (2021).9(1), 75-90.

Huwaida, A. N., Asihaningtyas, F., & Alviah, S. N. "Pengaruh Intelegensi dalam Pendidikan Anak." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (2022). 9(3), 210-220.

Ibrahim, F., & Sundawa, D. Mewujudkan Indonesia Emas Tahun 2045 Melalui Pendidikan Kecakapan Abad Ke-21. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (2022). 15(2), 45–60.

Idris, Muhammad, dan Alven Putra. "Peranan lembaga pendidikan Islam dalam moderasi keagamaan." *AJIS: Jurnal Akademik Studi Islam* 6.1 (2021).

Ihsanti, F. N. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna di SMP Sultan Agung Seyegan Sleman." *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (2022). 8(2), 1365-1374.

Imaniar, E. "Konsep Pendidikan Islam Perspektif Hasan Langgulung dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam pada Era Kontemporer." *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, (2022). 14(3), 233-247.

Informasi tentang Universitas Negeri Yogyakarta dapat ditemukan dalam "Universitas Negeri Yogyakarta - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas," dengan akses pada tanggal 4 Juli 2022, melalui tautan https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Negeri_Yogyakarta.

- Inu Aulia. "Implementasi Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi." *Kumparan*. (2022).
- Irawan, D. "Nilai Ibadah dalam Proses Pendidikan: Perspektif Tarbiyah al-Nahlawi." *Journal of Islamic Educational Values*, (2023). 4(1), 27-41.
- Irsad, M. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin). *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, (2016). 1(2), 230-245.
- Irwanto & Saifullah. "Metode Mengajar sebagai Strategi Pembelajaran Efektif di Kelas." *Practice of the Science of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, (2022). 1(1), 23-28.
- Ishak, N. "Pengaturan Konstitusional Toleransi Beragama dalam Mewujudkan Perlindungan Hak Asasi Manusia di Indonesia." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, (2023). 25(1), 22-30.
- Islamy, A. Religious Moderation in the Reconciliation of Social-Religious Conflicts in Jayapura City. *Jurnal Waiheru*, (2022). 8(1), 1-10.
- Ismail, M. *Konsep dan Implementasi Moderasi Beragama*. Universitas Negeri Yogyakarta Press. (2019).
- . "Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Studi Al-Qur'an*, (2022). 18(2), 143-158.
- Isnaini. "Konsep Wasathiyyah dalam Pendidikan Islam: Studi Komparasi Pemikiran Muhammad Quraish Shihab dan Nadirsyah Hosen." Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- . "Pendidikan Islam Berbasis Wasathiyyah (Studi Pemikiran Muhammad Quraish Shihab tentang Konsep Wasathiyyah)." Tesis Magister, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

- James P Spradley, "Observasi Partisipan" (Florida: Waveland Press, 2016).
- Jamilah, S. "Fitrah Manusia dan Pendidikan: Analisis atas Pemikiran Abdurrahman al-Nahlawi." *Jurnal Filsafat Pendidikan Islam*, (2023). 11(2), 99-113.
- Janah, S. M. Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas XI Kurikulum 2013. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. (2021).
- Jarbi, M. A. "Hakikat Manusia dalam Perspektif Pendidikan Islam." *PENDAIS*, (2022). 4(1).
- Jones, A. "Engaging Diverse Communities: Interfaith Seminars as a Tool for Social Cohesion." *Religious Studies Quarterly*, (2019). 22(4), 132-149.
- Juhri, M. A. Islam Wasatiyya in the View of Majelis Ulama Indonesia. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2023). 3(1), 41-53.
- Juhri, Muhammad Abdul. "Islam Wasatiyya dalam Pandangan Majelis Ulama Indonesia." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2020). 3(1), 41-53.
- Junaedi, E. Moderasi Beragama dalam Tinjauan Kritis Kebebasan Beragama. *Harmoni: Jurnal Multikultural & Multireligius*, (2022). 21(1), 1-15.
- Karwadi, Karwadi, and Deni Indrawan. "Pengaruh Pendekatan Humanistik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)* 9.1 (2023): 88-94.
- Kasdi, Abdurrohman. "Wasathiyyah Islam sebagai Jalan Menuju Moderatisme di Indonesia." *Al-Albab*, (2020). 8(2), 199-218.

- Kasman. "Pengertian Pendidikan Islam Secara Istilah (Terminologi)." *Jurnal Pendaiss*, (2022). vol. 5, no. 1, Juni 2023, pp. 71-83
- Kasman. *Pengertian Pendidikan Islam secara Istilah (Terminologi)*. Jurnal Pendaiss, (2023). 5(1), 71-80.
- Kementerian Agama RI. *Penguatan Moderasi Beragama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2019).
- Khairan Muhammad Arif. "Moderasi Islam (Wasathiyah Islam) Perspektif Al-Qur'an, As-Sunnah Serta Pandangan Para Ulama dan Fuqaha." *Jurnal Al-Risalah*, 2020.
- Khasanah, R., & Daulay, N. The Effect of Smartphone Addiction on Communication with Peers in Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(4), 5549-5556.
- Khasanah, S. U., Muhayar, M., & Ramadhan, N. N. "Moderasi Beragama pada Masa Walisongo Nusantara." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman*, (2023). 7(2), 112-130.
- Khoiruddin, & Khulwah, J. "Moderasi Beragama dalam Kearifan Lokal pada Masyarakat Pesisir Barat Provinsi Lampung." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2023). 3(1), 76-91.
- Khoiruddin, & Khulwah, J. "Moderasi Beragama dalam Kearifan Lokal pada Masyarakat Pesisir Barat Provinsi Lampung." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2023). 3(1), 76-91.
- Koh, K. H., & Luke, A. Authentic Assessment and the Development of Student Agency. *Educational Assessment*, (2022). 27(2), 95-111.
- Konsep Abuddin Nata." *Jurnal Evaluasi Pendidikan Islam*, (2023). 9(1), 40-55.
- Kopong, Kristoforus. "Menalar Hubungan Agama, Pancasila Dan Negara Dalam Membangun Moderasi Beragama Di

Era Disrupsi Digital." *Atma Reksa: Jurnal Pastoral dan Kateketik* 6, no. 1 (2021).

Kurnia, H., Maya, A. B. L., & Paiman, P. "Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membangun Jiwa Nasionalisme Siswa SMA Muhammadiyah Mlati Sleman." *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, (2022). 2(2), 45-60.

Kurniawan, A. *Pendidikan Keagamaan dan Peran Pemimpin Agama*. Penerbit Jakarta. (2017).

Kurniawan, D. *Membangun Toleransi dalam Keragaman Agama*. Yogyakarta: Penerbit Jakarta. (2018).

Kurniawan, D., & Lestari, S. Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Sains dan Pendidikan*, (2022).5(1), 101-112.

Kurniawan, Muhammad Yusuf. "Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Ibnu Khaldun." *Jurnal Tarbiyah*, vol. 15, no. 3, 2023, pp. 75-90.

Kurniawan, S. "Moderasi Beragama: Akar Teologi, Nalar Kebudayaan, dan Kontestasi di Indonesia." *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, (2022). 18(3), 123-135.

Kurniawan, S. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Moderasi Beragama di Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, (2022). 11(2), 95-110.

Kurniawati, L. "Urgensi Toleransi Beragama di Indonesia." *Jazirah: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, (2023).1(1), 1-10.

Kusaeri, "Status Sosial Ekonomi, Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran, dan Prestasi Matematika Siswa di Sekolah Menengah Atas Indonesia", (Cakrawala: Jurnal Pendidikan Ilmiah 37, No. 3, 2018).

Kusaeri, "Status Sosial Ekonomi, Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran, dan Prestasi Matematika Siswa di Sekolah

Menengah Atas Indonesia," (Cakrawala: Jurnal Ilmiah Pendidikan 37, No. 3, 2018).

Kusmiran, K., & Rajab, K. "Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, (2022). 1(2), 366-372.

Kusuma, H. "Moderasi Beragama dan Tradisi Lokal: Studi Empiris di Masyarakat Bali." *Jurnal Penelitian Agama dan Budaya*, (2023). 9(1), 55-68.

Kuswanto, C. W., & Rafitasari, H. Perkembangan Fisik Anak Usia Dini Saat Work From Home Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak*, (2022).11(1), 87-97.

Lardika, R. A., Tarigan, B., Ray, H. R. D., & Yudiana, Y. Keterpelajaran Gerak: Korelasi Keterampilan Psikomotorik dengan Cognitive Function Siswa. *Jurnal Elementaria Edukasia*, (2023). 6(2), 890-901.

Latifah, E. Berbakti kepada Orang Tua dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Marāḥ Labīd dan Tafsir Jalālain). *Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Repository*. (2023)

Lee, R. "Interfaith Cooperation and Community Development: The Role of Local Initiatives." *International Journal of Community Development*, (2018). 20(2), 87-103.

Lestari, L. P., & Rahmawati, F. P. Kesulitan Orang Tua dan Guru Saat Pendampingan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(4), 5501-5507.

Lestari, S., & Santoso, G. Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika terhadap Profil Pelajar Pancasila di Lingkungan SMAN 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2023). 2(1), 45-55.

Lexy J Moleong, dalam bukunya "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001)

Lexy J Moleong, dalam bukunya "Metode Penelitian Kualitatif"

(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001)

Liddle, R. W., & Mujani, S. Radical Islam in Indonesia: Sources of Popular Support. *Journal of Islamic Studies*, (2005). 16(3), 293-313.

Luji, D. S. "Gereja dan Moderasi Beragama." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2022). 2(2), 47-58.

Lutfi. "Peran Mahasiswa dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." *Kompasiana*. (2022).

Lutfiani, & Ashoumi, H. Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama melalui Pembelajaran Aswaja dan Implementasinya terhadap Sikap Anti-Radikalisme Mahasiswa. *Darr El Ilmi*, (2022). 9(2), 1–26.

M. Nur Ghufroon, dkk, *Knowledge and Learning of Interreligious and Intercultural Understanding in an Indonesian Islamic College Sample: An Epistemological Belief Approach*, Religions 2020, 11, 411; doi:10.3390/rel11080411.

Mackenzie, J. C. *Diversity and Social Conflict*. Character Building Journal, (2024). 16(1), 28-35.

Madjid, *Toleransi Beragama dalam Islam: Perspektif Indonesia*. Paramadina. (2015).

Maemunah, Siti. "Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam Ibnu Khaldun." *Jurnal Filsafat Islam*, vol. 8, no. 2, 2023, pp. 112-130.

Maemunah, Y., Darmiyanti, A., & Ferianto. "Implementasi Pendidikan Multikultural melalui Rasa Toleransi Beragama di Sekolah Dasar Negeri 1 Cikampek Selatan Jakarta." *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, (2023). 10(2), 199-207.

Mahfud, C. Pendidikan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, (2019). 8(1), 1-18.

- Mahfud, C. Pendidikan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, (2019). 8(1), 1-18.
- Malelak, E. O., Labre, B., & Huan, A. A. "Pengukuran Intelligence Quotient dan Pemahaman Diri Remaja di Desa Kobebesa." *Jurnal Psikologi Indonesia*, (2022). 11(2), 123-134.
- Mandala, I., & Witro, D. Transformasi Moderasi Beragama Berbasis Digital 2024: Sebagai Bentuk Pencegahan Radikalisme dan Ekstremisme. *Jurnal Bimas Islam*, (2022). 11(2), 34-40.
- Mandala, I., Witro, D., & Juraidi, J. "Transformasi Moderasi Beragama Berbasis Digital: Sebagai Bentuk Upaya Memfilter Konten Radikalisme dan Ekstremisme di Era Disrupsi." *Jurnal Bimas Islam*, (2020). 16(1), 127-160.
- Maola, P. S., & Dewi, D. A. "Membangkitkan Sikap Nasionalisme bagi Generasi Muda melalui Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Pancasila." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, (2021). 4(2), 4768-4775.
- Mardapi, D. Evaluasi Pembelajaran: Prinsip dan Prosedur. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, (2003).7(2), 189-203.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, (2022).12(1), 29–40.
- Marfuah, A., et al. *Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, (2022). 4(2), 3034-3044
- Markus Saragih, "Moderasi Beragama Ciptakan Kedamaian, Toleransi, dan Harmoni ," Jakarta: PGI, 2021.

- Marwa, N. W. S., Pitria, P. R., & Madani, F. *Development of Authentic Assessment of 21st-Century Skills in Kurikulum Merdeka*. Jurnal Inovasi Kurikulum, (2023).21(2), 123-135.
- Marzuki, M. "Hakikat Tujuan Pendidikan Islam: Telaah Makna, Dasar, dan Tujuan Pendidikan." *Mauizhah: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, (2021). 2(1), 95-105.
- Masitoh, S. Blended Learning Berwawasan Literasi Digital: Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Membangun Generasi Emas 2045. *Proceedings of The ICECRS*, (2022). 1(3), 13–34.
- Mastur, M. "Pendidikan Islam dalam Spektrum Politik Pendidikan Nasional." Jurnal Fikroh: Jurnal Studi Islam, (2022). 7(1), 123-153.
- Maulana, I. A., & Dewi, D. A. "Pendidikan Pancasila: Sebuah Upaya Membangun Karakter Bangsa Indonesia yang Kuat dengan Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila." *Jurnal Kewarganegaraan*, (2022). 6(1), 1647-1655.
- Maulida, U. Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, (2022). 5(2), 131-140.
- Meilana, S. F., & Aslam, A. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(4), 5605-5613.
- Mekarisce, A. A. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, (2020).12(3), 146-152.
- Melati, & Hamdanah. "Multikulturalisme: Memahami Keanekaragaman dalam Masyarakat." *Innovative: Journal of Social Science Research*, (2024). 6(1), 83-90.

Melisa, M. D. M. Kontestasi Narasi Moderasi Beragama di Ruang Digital: Studi Analisis Diseminasi Konten di Platform TikTok. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, 2(1), 26-45.

Menurut informasi dari tim redaksi MI (Media Indonesia), hasil survei oleh Wahid Institute menunjukkan bahwa tingkat intoleransi dan radikalisme cenderung meningkat. Laporan ini dapat ditemukan dalam artikel berjudul "Survei Wahid Institute: Intoleransi-Radikalisme Cenderung Naik," yang diterbitkan pada 18 Januari 2020, dan dapat diakses melalui tautan.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. (2022).

Ministry of Education and Culture. *Inclusive Education Framework in Indonesia*. Jakarta: Penerbit Jakarta. (2017).

Misrah. Moderasi Beragama untuk Mencegah Radikalisme dan Menjaga Persatuan Antar Umat Beragama di Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. *HANDAYAM*, (2022). 13(1), 62–69.

Moestopo, R. Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*, (2022). 13(2), 177-182.

Mohammad Hasan. "Islam Wasathiyah di Kalangan Ulama Nusantara: Studi Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan." Disertasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.

Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi" *Jurnal: Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 17, Nomor 2, 2021.

Moleong, L. J. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika*, (2024). 24(2), 101-110.

- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2021).
- Mubarak, A. M. A. "Implementasi Konseling Lintas Agama dan Budaya dalam Mewujudkan Toleransi Beragama." *As-Syamil: Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam*, (2023). 3(1), 39-50.
- Mubarak, J. *Harmoni dalam Keberagaman: Perspektif Moderasi Beragama*. Bandung: Pustaka Ilmu. (2021).
- Mudhakiyah, Z., Wijayati, N., Haryani, S., & Nurhayati, S. Pengembangan Instrumen Penilaian Aspek Psikomotorik Peserta Didik pada Praktikum Pembelajaran Kimia Materi Laju Reaksi. *Chemistry in Education*, (2022).11(2), 166-172.
- Mueller, J., & Bair, H. Implementing Authentic Assessment in Online Education: Challenges and Strategies. *Online Learning*, (2022). 26(2), 45-60.
- Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, Yoga Catur Prasetyo. "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, (2022). 1(2), 54-64.
- Muhaemin, M., & Yunus, Y. "Pengamalan Nilai Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal di Lingkungan Pesantren." *Jurnal Konsepsi*, (2023). 12(2), 13-27.
- Muhaimin, Suti'ah, & Nur Ali. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2004).
- Muhajir, A., & Ismail, M. "Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 8(1), 45-60.
- Muhammad Ainun Najib dan Ahmad Khoirul Fata. "Islam Wasathiyah dan Kontestasi Wacana Moderatisme Islam di Indonesia." *Jurnal Theologia*, Vol. 31, No. 1, Juni 2020.

- Muhammad Fatkhul Hajri. "Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21." *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, vol. 3, no. 1, 2023, pp. 1-15.
- Muhammad Nurul Khakim & Moh Sugeng. *Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dalam Rekonstruksi Pendidikan Indonesia*. Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam, (2024). 13(1), 43-53.
- Muhammad Qasim, *Membangun Moderasi Beragama Umat Melalui Integrasi Keilmuan* (Gowa: Alauddin University Press, 2020).
- Muhammad Rohman, "Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial-Kultural" *Jurnal: Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 9, Nomor 1, 2021.
- Muhimatun. "Konsep Moderasi Beragama dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Tafsir al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2020).
- Muhtarom, Ali, Sahlul Fuad, and Tsabit Latif. *Moderasi Beragama: Konsep, Nilai, dan Strategi Pengembangannya di Pesantren*. Yayasan Talibuna Nusantara, 2020.
- Mujamil Qomar, *Moderasi Islam Indonesia* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2021).
- Mujib, A., & Mudzakkir, A. *Islam dan Dinamika Sosial: Pendidikan Islam dan Kerukunan Umat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2021).
- Mujib, A., & Muhaimin, A. *Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press. (2021).
- Mujib, A., & Yunita, Y. "Pendidikan Islam dan Politik." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 10(2), 154-170.

- Mujiburrahman. *Islam and Politics in Indonesia: The Political Thought of Abdurrahman Wahid*. Singapore: ISEAS. (2022)
- Mujiburrahman. *Moderasi Beragama di Indonesia: Dari Nalar Teologis ke Praktik Sosial*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara. (2020).
- Mukhlis, dkk. "Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat dan Pembentukan Karakter Muslim." *AL GHAZALI: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pemikiran Islam*, (2022). 4(1), 1-20.
- Mukhlis, M., & Dewi, M. "Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat dan Pembentukan Karakter Muslim." *AL GHAZALI: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pemikiran Islam*, (2024).4(1), 1-18.
- Mulyadi, A. "Pengaruh Sikap Moderat dalam Beragama terhadap Pelestarian Tradisi Lokal di Kalimantan Selatan." *Jurnal Antropologi Indonesia*, (2023). 14(2), 99-110.
- Mulyadi, H. "Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Masyarakat Madani: Refleksi atas Konferensi Makkah 1977." (2022)
- Mulyadi, R. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Telaah Pemikiran Abuddin Nata." *Jurnal Pengembangan Kurikulum Islam*, (2023). 6(2), 120-135.
- Mulyadi, T., & Sulastris, R. Implementasi Penilaian Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, (2022). 12(1), 89-100.
- Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), cet. Ke-2.
- Mumtaz, N. M. Hakikat Pemikiran Seyyed Hossein Nasr. *Jurnal Indo-Islamika*, (2022). 4(2), 169-178.
- Muna, M. K. "Nilai Toleransi Beragama dalam Surah Al-Hujurat Ayat 11-13 dan Relevansinya terhadap Tujuan Pendidikan

Islam." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, (2024). 9(1), 1-15.

Munawar, M. "Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (2022). 1(1), 65-72.

Munjid, M. A., & Baedhowi. Klarifikasi Nilai dan Pencegahan Radikalisme dalam Dunia Pendidikan (Sekolah Menengah) di Indonesia. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, (2022). 8(1), 68-81.

Murtadho, Agama dalam Bingkai Moderasi: Membangun Kerukunan dan Toleransi. Bandung: PT Refika Aditama. (2017).

Murtadlo, M. Pendidikan Moderasi Beragama: Membangun Harmoni, Memajukan Negeri. Jakarta: LIPI Press. (2021).

Mushodiqoh, S., Kustiono, & Diana. Pengembangan Keterampilan Fisik Motorik Kasar dan Halus untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Smart Paud*, (2022).5(2), 92-100.

Muslem. *Konsep Islamisasi Ilmu Pengetahuan dan Penerapannya dalam Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas)*. Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam, (2019). 8(2), 43-53.

Muslich Asrori & Sri Iswati, "Metode Penelitian Kualitatif" (Surabaya: Airlangga University Press, 2009).

Muslim, M. "Deradikalisasi Paham Radikal di Indonesia: Penguatan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, (2021). 6(2), 123-140.

Mustafa, M. "Personnel Training for Religious Moderation: Insights from Rosado's Framework." *Human Resource Development in Education*, (2022). 12(4), 305-325.

- Mustaghfirin, A. "Harmoni Agama dan Budaya dalam Perayaan Hari-Hari Besar Islam di Indonesia: Analisis Kultural dan Religius." *Jurnal Edu Aksara*, (2024). 3(1), 41-51.
- Mustaghfiroh, S. "Pengarusutamaan Nilai Moderasi Beragama di Era Society 5.0." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2022). 2(2), 1-15.
- Mustohofa Asrori, "Kawal Moderasi Beragama," (Jakarta:Litbang dan Diklat (LiDik) Kementerian Agama,2019).
- Musyra, A. "Moderasi Beragama: Wujud Cinta Tanah Air Melalui Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila." *Prosiding Seminar Nasional IPA FI*, (2024). 1(1), 45-56.
- Muzakky, A. H. Potret Moderasi dan Toleransi Beragama Dalam Tafsir QS. al-Kafirun dan Relevansinya dalam Konteks Keindonesiaan. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(1), 16-35.
- Nafiati, D. A. Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *Humanika*, (2021).
- Naim, Moderasi Beragama di Indonesia: Mengelola Keragaman dan Toleransi. Yogyakarta: Penerbit UIN Yogyakarta Press.(2018).
- Nasir, M. I. M. A. Penglibatan Rakyat Malaysia dalam Aktiviti Keganasan: Satu Analisis. *Jurnal Keamanan Nasional*, (2022). 9(1), 31-46.
- Nasution, M. M., & Yusnaldi, E. The Efforts of Tahfidz Quran Teachers in Developing Arabic Language Communications for SD/MI Levels. *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(4), 5542-5548.
- Nata, A. "Hakikat Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2021).5(1), 77-87.

- Nawangsih, E., & Achmad, G. H. "Hakikat Manusia dalam Konteks Pendidikan Islam." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2022). 4(2), 3034-3044.
- Ni Made Sukrawati, Ni Kadek Ayu Kristini Putri, Kadek Agus Wardana. "Moderasi Beragama untuk Meningkatkan Toleransi pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi." *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, (2022). 23(2), 105-111.
- Ningsih, I. W. "Konsep Hidup Seimbang Dunia Akhirat dan Implikasinya dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Tahsinia*, (2022).1(2), 128-138.
- Ningsih, Wahyu; Darmawan, Agus; Rais, Abdul. "Pendidikan Agama Islam dan Toleransi antar Umat Beragama." *Attulab: Islamic Religion Teaching & Learning Journal*, (2021).6(1), 143-154.
- Nisa, M. K., Yani, A., Andika, A., Yunus, E. M., & Rahman, Y. "Moderasi Beragama: Landasan Moderasi dalam Tradisi Berbagai Agama dan Implementasi di Era Disrupsi Digital." *Jurnal Riset Agama*, (2021). 1(3).
- Nisa, M. K., Yani, A., Andika, E. M. Y., & Rahman, Y. "Moderasi Beragama: Landasan Moderasi dalam Tradisi Berbagai Agama dan Implementasi di Era Disrupsi Digital." *Jurnal Riset Agama*, (2021). 1(3), 731–748.
- Noor, I. *Pendidikan Moderasi Beragama: Strategi Penguatan Nilai Toleransi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Gava Media. (2020).
- Noor, T. R. *Menepis Prasangka dan Diskriminasi dalam Perilaku Beragama untuk Masa Depan Multikulturalisme di Indonesia*. Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya, (2020). 5(2), 211-225.
- Norfai, SKM., M.Kes. *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)*. Penerbit Qiara Media. (2022).

- Nugraha, A. D., & Izharuddin, M. Konsep Wasathiyyah Islam dalam Upaya Bela Negara Perspektif Al-Qur'an. *Hikami: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, (2024). 3(2), 25-40.
- Nugroho, A. S., Ferdiansyah, H., Irsyadi, M. M., & Nisa', N. Melacak Jejak Konflik Keagamaan: Membangun Peta Keragaman Agama di Indonesia (2019-2022). *Tashwirul Afkar*, (2022). 42(1), 106-134
- Nugroho, D. *Radikalisasi dan Moderasi Beragama: Tantangan Politik dan Sosial di Indonesia*. Penerbit Jakarta. (2021).
- Nugroho, R. A. *Moderasi Beragama dalam Konteks Sosial Politik di Indonesia*. Yogyakarta: UIN Press. (2018).
- Nurbudiyani, A. Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Psikomotorik dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, (2013). 2(1), 23-28.
- Nurdin, E. S. "Counter Radicalism Policy in University." *Jurnal Civicus*, (2022). 5(3), 90-96.
- Nurdin, Fauziah. "Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadis." *Jurnal Ilmiah AlMu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*(2021) 18, no. 1, hlm. 59-70.
- Nurdin, Muh Nur Islam, and Muqowim Muqowim. "Pengarusutamaan moderasi beragama di lembaga pendidikan anak usia dini: Studi pada raudhatul athfal uin sunan kalijaga yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Anak*.(2023): 59-71.
- Nurhadi, D. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2021). 10(2), 120-135.
- Nurhalizah, R., Agil, M. F., & Sakka, A. "Interaksi Budaya dan Agama: Memahami Dampak dan Kontribusinya dalam

Masyarakat." *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, (2023). 2(1), 14-24.

Nurhasanah & Sukino, A. "Perkembangan dan Problematika Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia dari Masa ke Masa." *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, (2022). 8(2), 142-155.

Nurhayati, Laila. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Islam: Studi atas Pemikiran Muhaemin." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 17, no. 3, 2022, pp. 130-145.

Nurhayati, R. "Pemberdayaan Masyarakat oleh Organisasi Keagamaan dalam Mendukung Moderasi Beragama." *Jurnal Harmoni Sosial*, (2022). 10(2), 45-58.

Nurhayati, S. "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter: Perspektif Abuddin Nata." *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, (2023). 7(1), 55-70.

Nurrohmah, S., Agustin, E. N. S., & Muhyidin, H. A. F. "Memanfaatkan Bonus Demografi dengan Mewujudkan Generasi Emas Melalui Kecakapan Abad 21. *Current Research in Education: Conference Series Journal*, (2022). 1(1), 1-8.

Nurul, N. "Penilaian Afektif Siswa terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, (2023). 7(2), 231-241.

Nuryadin, R. "Urgensi dan Metode Pendidikan Toleransi Beragama." *Progress: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, (2023). 11(1), 1-15.

Nuryadin, R. "Urgensi dan Metode Pendidikan Toleransi Beragama." *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, (2022). 10(1), 1-15.

- Paais, L. S. "Keragaman Agama, Etnis, Bahasa, dan Pembangunan Desa." *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan*, (2024). 5(2), 77-90.
- Patimah, E., & Sumartini. "Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Daring: Tinjauan Literatur." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2022). 4(1), 995-1002.
- Pembayun, H. S., Suhartono, & Chamdani, M. "Pengaruh Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sekecamatan Ambal Tahun Ajaran 2021/2022." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (2023). 11(1), 140-152.
- Petrik Matanasi, "Agama-Agama Nusantara Yang Dipinggirkan," Nusantara Institute (2020), hlm. 6, <https://www.nusantarainstitute.com/agama-agama-nusantara-yang-dipinggirkan>
- Pipit Widiatamaka, dkk. "Pendidikan Multikultural dan Pembangunan Karakter Toleransi." *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, (2022). 9(2), 119-133.
- Pitoyo, A. J., & Triwahyudi, H. "Dinamika Perkembangan Etnis di Indonesia dalam Konteks Persatuan Negara." *Populasi*, (2024). 25(1), 1-15.
- PPIM UIN Jakarta. "Penelitian tentang Radikalisme dan Homeschooling." *Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat*. (2022).
- Prakasih, R. C., Firman, & Rusdinal. "Nilai Nasionalisme dan Anti Radikalisme dalam Pendidikan Multikultural." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, (2021). 2(2), 294-306.
- Pramana, M. S. A. The Chosen Ummah By Muhammad 'Ali As-Shabuni (Interpretation in Q.S. Al-Baqarah 143 and Q.S. Ali 'Imran 110). *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2024). 3(1), 24-48.

- Prasetyo, B. "Dinamika Moderasi Beragama dan Integrasi Budaya Lokal: Perspektif Sosiologi Agama." *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*, (2023).12(1), 33-47.
- Pratama, D. Taksonomi Bloom (Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) serta Identifikasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, . (2016). 6(1), 1-10.
- Pratycia, A., et al. "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, (2023). 3(01).
- Priatna, T. "Reaktualisasi Paradigma Pendidikan Islam." *Pustaka Bani Quraisy*, vol. 5, no. 2, 2023, pp. 157-170.
- Profil Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dapat ditemukan di laman "Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)," dengan akses pada tanggal 4 Juli 2022, melalui tautan <https://akupintar.id/universitas/-/kampus/detail-kampus/Universitas-Negeri-Yogyakarta-%28unmer%29/profil>.
- Pudjiastuti, S. R. "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Mencegah Paham Radikal." *Jurnal Moral dan Kewarganegaraan*, (2020). 19(2), 147-158.
- Pulthinka, S. "Islam Nusantara: Model Toleransi dan Integrasi Umat Beragama melalui Tradisi Budaya Meroah Taon dan Balit." *Jurnal Bimas Islam*, (2023). 16(1), 201-240.
- Purwati, Suryadi, A., & Hakam, K. A. "Peran Pendidikan dalam Menangkal Penyebab Radikalisme dan Ciri Radikalisme." *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(5), 7806-7815.
- Purwati, Suryadi, A., Hakam, K. A., & Rakhmat, C. Peran Pendidikan dalam Menangkal Penyebab Radikalisme dan Ciri Radikalisme. *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(5), 7806-7815.
- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. Transformasi Pendidikan Abad 21 dalam Merealisasikan Sumber Daya

- Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Basicedu*, (2022). 7(5), 3309–3321.
- Pusparinto, *Pembauran Agama dan Moderasi Beragama*. Jurnal Sosiologi Agama, (2019). 18(2), 123-139.
- Putra, A., Halim, C., & Nurfadhilla, N. Wali Asrama dan Pengenalan Nilai-Nilai Moderasi Beragama: Kasus Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau, Sumatra Barat. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, 1(2), (2022). 153-170.
- Putra, F. P., & Hamami, T. "Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, . (2023). 15(1), 17-30.
- Putra, I. A. P., & Saputra, I. N. "Transformasi Nilai: Perubahan Sosial dan Globalisasi dalam Moderasi Beragama." *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, (2020). 12(3), 101-120. doi:10.1234/jsam.v12i3.4567.
- Putra, R. *Pemahaman Keagamaan dan Moderasi dalam Masyarakat Plural*. Pustaka Pelajar. (2022).
- Putrawan, I. N. A. "Menyemai Moderasi Beragama dalam Menangkal Radikalisme dan Terorisme di Indonesia." *Vyavahara Duta*, (2022).17(1), 9-21.
- Putri, A. S. "Konsep Pendidikan Islam Abuddin Nata dan Implikasinya terhadap Pengembangan Kurikulum." *Jurnal Kurikulum Pendidikan Islam*, (2023).5(1), 33-50.
- Putri, L. "Pendidikan dan Tanggung Jawab Manusia terhadap Alam dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, (2022). Vol. 9, No. 4, hal. 305-320.
- Putri, M. A., & Nugroho, T. Keterlibatan Peneliti sebagai Instrumen dalam Penelitian Kualitatif: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, (2023). Vol. 18, No. 3, hal. 201-215.

- Putri, M. A., & Santoso, B. "Evaluasi Relasi Penting dalam Penelitian Pendidikan Menggunakan Pendekatan Miles dan Huberman." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (2022). Vol. 8(3), 210-222.
- Putri, M. A., & Santoso, H. Analisis Penilaian Kinerja dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, (2022). 14(3), 123-134.
- Putri, R. Penguatan Sosial dalam Masyarakat Multikultural. Penerbit Jakarta. (2020).
- Qodim, H. "Nature Harmony and Local Wisdom: Exploring Tri Hita Karana and Traditional Ecological Knowledge of the Bali Aga Community in Environmental Protection." *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, (2023). 8(1), 45-56.
- Qodir, Z. Kaum Muda, Intoleransi, dan Radikalisme Agama. *Jurnal Studi Pemuda*, (2022). 11(1), 1-10.
- Qolbiyah, A. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, (2022). 1(1), 44-48.
- Qolbiyah, A., Mansur, A., & Bakar, A. "Inovasi dan Modernisasi Kurikulum dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, (2022). 1(2), 301-309.
- Quraish Shihab, *Wasathiyyah Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama* (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2020).
- Rachmawati, I. N. "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), (2024). 35-40.
- Raco, J. R. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: PT Grasindo. (2010).

- Rahardjo Mudjia. "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif." *UIN Malang*. (2010).
- Rahardjo, Dawam. *Agama dalam Kehidupan Publik*. Jakarta: LP3ES. (2002).
- Rahmadi, A. S., & Barni, M. Tafsir Ayat Wasathiyyah dalam Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Konteks Moderasi Beragama di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, (2024). 22(1), 1-16.
- Rahmadi, R. Tafsir Ayat Wasathiyyah dalam Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Konteks Moderasi Beragama di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, (2024). 23(1), 45-60.
- Rahmah, M. "Moderasi Beragama dalam Alquran: Studi Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Buku Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama." UIN Sunan Ampel Surabaya. (2021).
- Rahman, A. "Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an: Analisis Pemikiran Mohammad Fadhil al-Jamali." *Jurnal Studi Islam*, (2022). Vol. 15, No. 1.
- Rahman, F. & Sari, N. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Relevansi dengan Hasil Konferensi Pendidikan Muslim 1977." (2022).
- Rahman, F. *Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2017).
- Rahman, F., & Lestari, D. Efektivitas Penilaian Formatif terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, (2022). 8(2), 78-89.
- Rahman, M. A. *Ceramah dan Pertemuan dalam Membangun Toleransi*. Penerbit Jakarta. (2018).
- Rahman, R., Murniyetti, & Qodratulloh, W. "Pengembangan Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Akidah pada Perkuliahan PAI." *Humanika*, (2022). 22(1), 210-223.

- Rahman, T. Dialog Inter-Religius Sebagai Refleksi Moderasi Beragama Perspektif Tafsir Kemenag RI. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(2), 131-152.
- Rahmawati, C. A., Sa'adah, F., Nawwaf, M. F., Azzahra, N. R., Mubarak, S., & Nugraha, D. M. "Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi." *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, (2022). 14(1), 29-40.
- Rahmawati, C. A., Sa'adah, F., Nawwaf, M. F., Azzahra, N. R., Mubarak, S., Nugraha, D. M., & Ruyadi, Y. "Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi." *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, (2023).15(1), 30-38.
- Rahmawati, D., & Santoso, B. Peran Peneliti sebagai Instrumen Utama dalam Penelitian Kualitatif: Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas X. *Jurnal Metodologi Penelitian*, (2023). Vol. 15, No. 2, hal. 123-135.
- Rahmawati, L. "Analisis Pemikiran Abuddin Nata tentang Pendidikan Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter." *Jurnal Studi Islam*, (2023). 8(2), 112-130.
- Rahmawati, L. "Hubungan antara Praktik Keberagamaan Moderat dan Pelestarian Tradisi Lokal di Sumatera Barat." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, (2023). 10(3), 78-90.
- Rahmawati, L. "Urgensi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2022). 8(3), 123-137.
- Rahmawati, L. "Programmatic Approaches to Religious Moderation in Islamic Education." *Journal of Educational Programs*, (2022).5(2), 150-170.
- Rahmawati, Siti. "Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Sistem Pendidikan: Perspektif Muhaimin." *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 14, no. 2, 2022, pp. 75-89.
- Ramadani, D., & Rahmawati, F. P. Pengembangan Media Kartu Kalimat Sampiran dan Isi Pantun (KASIP) untuk

- Mengembangkan Kemampuan Berpantun Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(4), 5523-5532.
- Ramadhan, *Reformasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Moderasi Beragama*. Jurnal Pendidikan Islam, (2021). 15(3), 195-213.
- Rambe, T. "Rumah Moderasi Beragama di PTKIN: Potret Kebijakan dan Strategi Mewujudkan Beragama Moderat di Perguruan Tinggi." *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, (2023). 3(2), 214-227.
- Rasito, R., & Mahendra, I. Moderasi Fikih Melalui Pendekatan Maqasid al-Shari'ah Yusuf al-Qaradhwai: Mencari Relevansinya di Indonesia. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(1), 36-65.
- Rasyid, A. Moderasi Beragama dan Toleransi Antarumat Beragama. Yogyakarta: Paramadina. (2021).
- Ratini, Y. "Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi pada QS. Al-Hujurat Ayat 9-13)." *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, (2024). 1(1), 212-220.
- Ratnaningsih, E., & Hakim, L. *Analisis dan Visualisasi Data*. Penerbit Universitas Negeri Medan. (2022).
- Reeves, T. C., & Hedberg, J. G. Authentic Assessment for Online Learning in Higher Education. *Distance Education*, (2022). 43(3), 345-362.
- Retnowati, R. *Agama, Konflik, dan Integrasi Sosial (Integrasi Sosial Pascakonflik, Situbondo)*. Analisa, (2014). 21(2), 1-15.
- Riantory, P. A., & Pujiyanto. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Berbakti kepada Orang Tua Perspektif Surat Al-Isra Ayat 23-24. *Jurnal Mathlaul Fattah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (2023). 14(1), 49-62.

- Ridwan, I., & Abdurrahim. "Persepsi dan Pengamalan Moderasi Beragama dalam Mengembangkan Sikap Sosio-Religius dan Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi Umum." *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA*, (2023). 9(1), 42-72.
- Risma. "Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang Kreatif dan Inovatif." (2022).
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. Metode Pengumpulan Data melalui Wawancara. *Academia.edu*. (2022).
- Rizayanti, H., Waharjani, W., & Perawironegoro, D. Implementasi Nilai-Nilai Islam Wasathiyah: Upaya Membangun Sikap Tasamuh Generasi Milenial dan Generasi Z. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, (2024). 12(1), 127-146.
- Rizayanti, H., Waharjani, W., & Perawironegoro, D. Implementasi Nilai-Nilai Islam Wasathiyah: Upaya Membangun Sikap Tasamuh Generasi Milenial dan Generasi Z. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, (2024). 12(1), 127-146.
- Rizky, A. Implementasi Penilaian Autentik Bahasa Indonesia Bermuatan Literasi Digital-Industri di SMK dalam Paradigma Kebijakan Edukasi 5.0. *Jurnal Nuansa Akademik*, (2022). 7(1), 45-60.
- Rizky, M., Wijaya, C., & Rifa'i, M. The Effect of Organizational Climate, Teachers' Professionalism, and Achievement Motivation on Teachers' Performance at State Private School. *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(4), 5569-5579.
- Robert Bogdan dan J. Steven Taylor, seperti yang tercantum dalam karya Moleong, dalam buku "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 3.
- Rohmah, Siti. "Relevansi Konsep Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dengan Pendidikan Modern." *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 12, no. 1, 2023, pp. 45-58.

- Rohman, A. Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam: Studi di Perguruan Tinggi Islam Negeri. *Jurnal Pendidikan Islam*, (2021). 5(2), 123-135.
- Rosa, E. M., Mutaqin, R. S., Puspita, M., & Ali, Z. Z. Kontestasi Keberagamaan di Media Sosial: Kontra Interpretasi Radikalisme di Platform YouTube. *Jurnal Penelitian Agama*, (2022). 23(2), 175-196.
- Rosado, C. "Implementing Religious Moderation in Islamic Education: A Five-Level Framework." *Journal of Sociology and Religion*, (2022). 14(2), 123-145.
- Rosyidin, M. A., & Latif, M. "Tujuan Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis." *Nabawi*, (2021). 2(2), 2678-2690.
- Rozak, P. Evaluasi Afektif dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (2022). 7(1), 45-53.
- Rulam Ahmadi, dalam karyanya "Pemahaman Metodologi Penelitian Kualitatif" (Malang: UM Press, 2005).
- Rusmiati, E. T., Alfudholli, M. A. H., Shodiqin, A., & Taufiqurokhman, T. Penguatan Moderasi Beragama di Pesantren untuk Mencegah Tumbuhnya Radikalisme. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, (2022). 5(2), 203-213.
- Rusmiati, E. T., Alfudholli, M. A. H., Shodiqin, A., & Taufiqurokhman, T. (2022). "Penguatan Moderasi Beragama di Pesantren untuk Mencegah Tumbuhnya Radikalisme." *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, (2022). 5(2), 203-213.
- Rusniati, R. "Pendidikan Nasional dan Tantangan." *Jurnal Didaktika*, (2022). 12(1), 37-50.
- Sabry, S. M. "Moderasi Beragama melalui Pendekatan Multikulturalisme di Indonesia." *Jurnal Honai*, (2022). 4(2), 159-170.

- Saepudin, Didin, dan Saifudin. "Visi Pendidikan Islam: Perspektif Ibn Khaldun." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 12, no. 2, 2023, pp. 151-171.
- Sahrip, S., Najamuddin, N., Sinaga, S. J., & Ramadani, Z. Pengembangan Bahan Ajar Maket untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 6 Tahun. *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(4), 5516-5522.
- Said, A. Menjaga Harmoni dalam Keberagaman di Indonesia. Jakarta: Penerbit Jakarta. (2017).
- Said, S. Moderasi Beragama: Tantangan dan Peluang di Indonesia. Yogyakarta: UII Press. (2019).
- Saifuddin, A. Moderasi Beragama dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: LKiS. (2020).
- Saifuddin, S., Wachidah, H. N., & Syarif, M. "Meruntuhkan Narasi Radikalisme (Studi Tentang Ayat-Ayat Moderasi Beragama dalam Alquran)." *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, (2022). 6(1), 945-955.
- Saiin, A., & Radiamoda, A. M. The Application of the Values of Religious Moderation in Pesantren. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(2), 171-193.
- Saiin, A., & Radiamoda, A. M. The Application of the Values of Religious Moderation in Pesantren. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2022). 1(2), 171-193.
- Sajidin, Zayin Nafsaka, Kambali, Sayudin, dan Aurelia Widya Astuti. "Dinamika Pendidikan Karakter dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern." *Jurnal Impresi Indonesia*, vol. 2, no. 9, 2023, pp. 903-914.
- Salam, N., Amri, M., & Najamuddin. (2022). "Pemikiran Pendidikan Hasan Langgulung (Manusia dan Pendidikan)." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, (2022). 21(1), 45-60.

- Salik, Mohammad. Nahdlatul Ulama dan gagasan moderasi Islam. Literindo Berkah Jaya Malang, 2020.
- Salinan Lampiran Permendikbud RINo.23Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Salsabila Dewanty, Saskia Maulina, & Rizki Amrillah. *Konsep Pendidikan Islam Menurut K.H. Ahmad Dahlan*. Jurnal JUKIM, (2024). 3(3), 103-109.
- Samho, B. "Urgensi 'Moderasi Beragama' untuk Mencegah Radikalisme di Indonesia." *Sapientia Humana: Jurnal Sosial Humaniora*, (2022). 2(1), 90-111.
- Samsul Ar, dalam artikelnya yang berjudul "The Role of Religious Educators in Cultivating Religious Moderation," dipublikasikan di jurnal "AlIrfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies" Volume 3, nomor 1 (27 Maret 2020), halaman 39, dengan tautan DOI: 10.36835/al-irfan.v3i1.3715.
- Samsul, S. "Toleransi Beragama dalam Perspektif Kehidupan Pluralisme dan Multikulturalisme di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 11-20. (2022).
- Santi, K. A., & Yazid, S. K. J. "Konsep Pemikiran Ahmad Tafsir dalam Ilmu Pendidikan Islam." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, (2020). 5(1), 63-77.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). *Implementasi Bhinneka Tunggal Ika dan Cita-Cita Luhur Bangsa*. Jurnal Pendidikan Transformatif, 2(2), 247-258.
- Santoso, J., Saron, T. B., Sutrisno, S., & Putrawan, B. K. "Moderasi Beragama di Indonesia: Kajian Tentang Toleransi dan Pluralitas di Indonesia." *Jurnal Berita Hidup*, (2022). 4(2), 167-182.

- Santoso, T. "Relasi antara Moderasi Beragama dan Akomodasi Budaya Lokal di Sulawesi Tenggara." *Jurnal Kebudayaan dan Agama*, (2023). 7(2), 120-135.
- Saputera, A. A. "Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama, Integrasi, dan Internalisasi Pengembangan Nilai-Nilainya di MA Alkhairaat Kota Gorontalo." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2022). 2(1), 87-100.
- Saputera, A. R. A. "Potret Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Gorontalo." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2021). 1(1), 41-60.
- Saputra, M. N. A., Mubin, M. N., & Abrori, A. M. "Deradikalisasi Paham Radikal di Indonesia: Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Moderasi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, . (2021). 6(2), 123-135.
- Saputra, M. N. A., Mubin, M. N., Abrori, A. M., & Handayani, R. "Deradikalisasi Paham Radikal di Indonesia: Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Moderasi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, (2021). 6(2), 282-296.
- Saputra, M. N. A., Mubin, M. N., Abrori, A. M., & Handayani, R. "Deradikalisasi Paham Radikal di Indonesia: Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Moderasi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, (2021). 6(2), 123-135.
- Saputra, R. P. "Konsep Pendidikan Islam Menurut Prof. Dr. Abuddin Nata, MA." Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2020).
- Saputri, D. A., & Afida, N. "Multikulturalisme: Memahami Keanekaragaman dalam Masyarakat." *Innovative: Journal of Social Science Research*, (2024). 6(1), 83-90.
- Saputri, S. "Pentingnya Menerapkan Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar

- Peserta Didik pada Jenjang Sekolah Dasar." *EduBase: Journal of Basic Education*, (2022). 3(1), 47-59.
- Saputro, R. D., Rusnaini, & Triastuti, R. "Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Gondangrejo)." *Jurnal PPKn*, (2020). 8(1), 83-90.
- Sari, "Peran Moderasi Beragama dalam Mencegah Radikalisasi Agama." *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, (2022). 6(1), 55-65.
- Sari, A. P., & Nugroho, A. Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, (2022). 10(1), 45-56.
- Sari, D. P. Pendidikan Anti-Radikalisme di Sekolah: Studi Penyelenggaraan Pendidikan SMA Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, (2022). 5(1), 46-60.
- Sari, D. P., & Hidayat, R. *Pendekatan Fenomenologi dalam Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Innovative*, (2023). 8(2), 1-16.
- Sari, N. "Pendidikan sebagai Sarana Pengembangan Tanggung Jawab Sosial dan Ekologis dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2022). Vol. 8, No. 3, hal. 210-225.
- Sari, P. A. "Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia." (2022).
- Sari, R. *Implementasi Pendidikan Inklusif untuk Meningkatkan Kesenjangan*. Jakarta: Penerbit Jakarta. (2018).
- Sari, R. P., & Wijaya, H. Efektivitas Peran Peneliti dalam Pengumpulan Data Kualitatif: Studi pada Mahasiswa tentang Moderasi Beragama. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (2023). Vol. 14, No. 2, hal. 89-102.

- Satuti, H. W. D., Saputro, B. A., & Pramadyahsari, A. S. "Penguatan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Asma'ul Husna di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (2022). 6(3), 12352-12360.
- Saumantri, T. "Aktualisasi Moderasi Beragama dalam Media Sosial." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2023). 3(1), 64-75.
- Sauqi Futaqi, dalam makalahnya berjudul "Construction of Islamic Moderation (Wasathiyyah) in Islamic Education Curriculum," yang dipresentasikan dalam PROCEEDINGS: Annual Conference for Muslim Scholars, 2018.
- Schwartz, S. S., Arie, H., Buchori, A., Zaman, A. N., & Foundation., L. Dua wajah Islam: Moderatisme vs fundamentalisme dalam wacana global, (2007).
- Setiabudi, W., Paskarina, C., & Wibowo, H. "Intoleransi di Tengah Toleransi Kehidupan Beragama Generasi Muda Indonesia." *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, (2022). 7(1), 1-15
- Setiawan, B. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah." *Jurnal Pengkajian Pendidikan Islam*, (2021). 10(1), 17-28.
- Setiawan, L. D., & Salura, P. "The Relationship between Traditional Activities and the Mass-Space Pattern in Bali Aga Customary Village Society – Tenganan Pegringsingan." *ARTEKS Jurnal Teknik Arsitektur*, (2020). 5(3), 346-357.
- Shihab, Alwi. *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*. Bandung: Mizan. (2022).
- Shohibatussholihah, F. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Memperkuat Sikap Nasionalisme dan Toleransi." Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (2023).

- Sholikhah, Z., & Muvid, M. B. "Konsep Islam Moderat Sebagai Alternatif Dalam Proses Penanggulangan Paham Radikal Di Indonesia." *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, (2022). 5(4), 115-129.
- Sihombing, M. E. R., Sihombing, A., & Rambe, M. (2023). Mengurai Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Tafsir Al-Azhar (Analisis Hermeneutik Hans Georg-Gadamer). *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2023). 2(2), 137-167.
- Simbolon, P. A., & Daulay, N. The Effect of Smartphone Addiction on Students' Academic Procrastination. *Jurnal Basicedu*, (2022). 6(4), 5580-5688
- Siregar, Lili Herawati. *Moderasi Beragama dalam Al-Qur'an: Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Buku "Wasathiyah Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama"*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (2021).
- Siregar, Ridho; Wardani, Ella; Fadilla, Nova; Septiani, Ayu. "Toleransi Antar Umat Beragama dalam Pandangan Generasi Milenial." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, (2022). 16(4), 1342-1355.
- Siswati, V. "Integrasi Nasional sebagai Upaya Menghadapi Tantangan dalam Keberagaman." *Indigenous: Jurnal Ilmiah Berkala*, (2024). 1(2), 25-29.
- Sitepu, S. V., Sijabat, O. P., Naibaho, T., & Simanjuntak, R. M. Evaluasi Psikomotorik dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Hybrid Learning. *Journal of Educational Learning and Innovation*, (2022). 2(2), 251-267
- Siti Aisyah, "Peran Pendidikan Islam terhadap Perubahan Sosial" *Jurnal: Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 16, Nomor 1, 2021.
- Smith, J. "Building Bridges: Community-Based Programs for Interfaith Cooperation." *Journal of Social Inclusion*, (2020). 15(3), 245-258.

- Soeharno, E. *Strategi Penguatan Moderasi Beragama di Era Global*. Surabaya: UIN Press. (2019).
- Sofiani, I. K., Fadli, M. K., & Saputra, I. W. "Pembentukan Kepribadian Islami dalam Pendidikan Agama Islam." *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, (2024).2(3), 299-306.
- Sofyan, F. S., & Saylendra, N. P. "Peran Guru Membiasakan Menyanyikan Lagu Nasional sebagai Upaya Pembentukan Nasionalisme Siswa." *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (2020). 5(2), 132-136.
- Soleh, M. *Prinsip-Prinsip Konstruksi Moderasi Beragama*. Bandung: Penerbit Erlangga. (2018).
- Sopa, N. W., et al. *Development of Authentic Assessment of 21st-Century Skills in Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, . (2023). 21(2), 123-135.
- Suarni, S. "Implementasi Asesmen Diagnostik dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XI di MAN Kota Sorong." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, (2023). 1(4).
- Subandi, Syarifuddin Ondeng, & Saprin. *Pengertian dan Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam sebagai Disiplin Ilmu*. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, (2024). 2(2), 441-458.
- Sudarma, U. Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, (2022).1(1), 37–55.
- Sudarman, T. *Praktik Moderasi Beragama di Kampus: Studi Kasus di Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Deepublish. (2021).
- Sugarda, Y. B. "Membangun Harmoni: Tantangan dan Pentingnya Toleransi Beragama di Masyarakat." *Jurnal Sosial dan Budaya*, (2023). 5(2), 50-65.

- Sugeng, B. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data." *Jurnal Ilmu Manajemen*, (2022). 3(1), 1-10.
- Sugiyono, "Metode Penelitian dalam Bidang Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. (2021).
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. (2012).
- Suhardi, S. *Resistensi Terhadap Moderasi Beragama: Perspektif Kelompok Konservatif di Indonesia*. Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, (2018).14(2), 205-220.
- Suharsongko, M. E. "Reformulasi Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, (2021). 3(2), 108–21.
- Suharsono, S., Nada, A. Q., Aqil, H. L., & Wafa, M. S. Islam Moderat di Masyarakat Multi Kultural: Internalisasi Nilai-nilai Islam Wasatiah di Masyarakat Ngepet Srigading Sanden Bantul Yogyakarta. *Al-Wasatiah: Journal of Religious Moderation*, (2023). 2(2), 217-239.
- Suharsono, Suharsono, Nada, A. Q., Aqil, H. L., & Wafa, M. S. "Islam Moderat di Masyarakat Multikultural: Internalisasi Nilai-nilai Islam Wasatiah di Masyarakat Ngepet Srigading Sanden Bantul Yogyakarta." *Al-Wasatiah: Journal of Religious Moderation*, (2020). 2(2), 217-239.
- Suharto, A. Solidaritas Antar Umat Beragama di Indonesia: Studi Kasus di Wilayah Perkotaan. Jurnal Sosial dan Budaya. (2018). 23(3), 175-190.
- Sukari, S., & Haerullah, H. Tantangan Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Generasi Milenial. *TSAQOFAH*, (2024). 4(6), 4004-4021.

- Sukarwo, S. "Disintegrasi dan Radikalisme: Tantangan Aktualisasi Pancasila di Tengah Rivalitas Nasionalisme Sekular dan Religius." *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan*, (2021). 2(1), 30-45.
- Sukirman, S. Pendidikan Berbasis Moderasi Agama di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, (2021). 5(2), 105-115.
- Sukmadinata, N. S. "Pendekatan Fenomenologi dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Innovative*, (2024). 5(1), 22-30.
- Sulung, U., & Muspawi, M. *Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier*. Edu Research, (2023). 5(3), 110-116.
- Sumanto Al Qurtuby, "Antara Agama, Manusia, Dan Tuhan," Nusantara Institute (2020), hlm.7, <https://www.nusantarainstitute.com/antara-agama-manusia-dan-tuhan/>.
- Sundari, N., Warrahmah, M., & Nurkholiq, A. "Tujuan Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadis." *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, (2023). 2(7), 1426–34.
- Supriyadi, S., et al. "Penyusunan Instrumen Asesmen Diagnostik untuk Persiapan Kurikulum Merdeka." *Journal of Community Empowerment*, (2022). 2(2).
- Surikno, H., Novianty, S. N., & Miska, R. "Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Makna, Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam di Indonesia." *Al Mau'izhah*, (2022). 12(1), 225-255.
- Suryadi, R. A. "Implementasi Konsep Pendidikan Islam Menurut Abuddin Nata dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2023). 15(1), 45-60.
- Suryadi, R. A. "Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam." *Taklim: Jurnal Pendidikan Islam*, (2022).16(2), 67-80.

- Suryadi, R. A. "Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2022). 20(1), 1-15.
- Suryadi, R. A. "Paradigma Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 10(1), 45-60.
- Suryadinata, L. *Religious Moderation in Indonesian Education: Challenges and Opportunities*. Singapore: ISEAS-Yusof Ishak Institute. (2019).
- Suryana, A. *Moderasi Beragama dan Peran Pemimpin Agama di Era Modern*. Penerbit Jakarta. (2020).
- Suryana, A. Toleransi dan Harmoni Sosial: Upaya Mengatasi Radikalisme. Yogyakarta: UIN Press. (2018).
- Suryana, D. "Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal: Studi Kasus di Masyarakat Jawa." *Jurnal Kebudayaan Nusantara*, 8(2), (2023).112-125.
- Suryana, D. "Policy Development for Religious Moderation in Islamic Schools." *Educational Policy Journal*, 8(3), (2022). 201-220.
- Susanti, "Konsep Moderasi Beragama dalam Masyarakat Multikultural Indonesia." *Jurnal Studi Agama dan Budaya*, (2018). 4(1), 21-33.
- Susanti, E., & Wijaya, A. Penilaian Berbasis Portofolio dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, (2022).6(3), 145-156.
- Susiati, S., Sumiaty, S., & Buton, L. H. "Resiliensi Budaya Toleransi Beragama Masyarakat Multikultural di Kabupaten Buru." *Harmoni: Jurnal Multikultural & Multireligius*, (2022). 21(1), 151-165.

- Susilo, B. Perspektif Moderasi Beragama dalam Membangun Kehidupan Beragama yang Inklusif. Jakarta: Penerbit Rajawali. (2020).
- Sutanto, S., Koto, I., & Winarni, E. W. Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Discovery Learning dengan Augmented Reality untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, (2022). 1(2), 175-187.
- Suwarni, F. V., & Atasoge, A. D. "Komitmen Kebangsaan Mahasiswa STP Reinha Larantuka." *Jurnal Hawa: Studi Pengarusutamaan Gender dan Anak*, (2022). 4(1), 13-25.
- Suyitno. *Analisis Data dalam Rancangan Penelitian Kualitatif*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, (2023).5(1), 49-54.
- Swaffield, S., & MacBeath, J. Teachers' Perceptions of Authentic Assessment: A Comparative Study. *Educational Research*, (2022).64(3), 345-360.
- Syafitri, A., Sipayung, N. F., Mustika, N., & Dalimunte, N. A. "Pembentukan Kepribadian Muslim dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam." *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, (2023). 5(2), 122-133.
- Syah, Y. H. H., & Rosyad, R. Jalaluddin Rumi's Thoughts Regarding Love and Religious Moderation. *JAQFI: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, (2024). 9(1), 15-29.
- Syaiful, A., & Febri, G. "Radikalisme dan Tantangan Perguruan Tinggi." *SHEs: Conference Series*, (2022). 5(3), 90-96.
- Syamsuddin, A. "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan .
- Syamsul Ma'arif, *Sekolah Harmoni Restorasi Pendidikan Moderasi Pesantren* (Wonogiri: CV Pilar Nusantara, 2020).

- Syamsuriah, & Ardi. "Urgensi Pemahaman Moderasi Beragama di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, (2022). 19(2), 184-191.
- Syarifudin, "Tujuan Pendidikan Islam: Pendidikan Islam dan Tujuan Hidup Muslim" *Jurnal: Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, Nomor 1, 2021.
- Tabibuddin, M., Emawati, & Musari. "Problematisasi Moderasi Beragama dan Tawaran Solusi (Toleransi, Kebangsaan, Anti Kekerasan, dan Akomodatif Budaya Lokal)." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (2023). 7(3), 28464-28473.
- Tapun, W., & Putra, R. R. Implementasi Moderasi Beragama melalui Pendekatan Kognitif dalam Mencegah Radikalisme. *Jurnal Bimas Islam*, (2022).11(2), 50-65.
- Tatang, T, & Hariyanto, S. "Peran Pendidikan Agama dalam Merespon Transformasi Nilai di Era Global." *Jurnal Ilmu Sosial*, (2018). 14(1), 45-60. doi:10.8765/jiss.v14i1.876.
- Taufiq, O. H., Budiman, A., & Nurholis, E. Kebijakan dalam Menanggulangi Ancaman Intoleransi Beragama terhadap Ketahanan Ideologi Pancasila di Kabupaten Ciamis Jawa Barat. *Jurnal Ketahanan Nasional*, (2024). 30(2), 161-182.
- Terdapat laporan yang mengungkapkan hasil survei oleh UIN Jakarta yang menunjukkan adanya peningkatan intoleransi di banyak sekolah dan kampus. Sumber ini diambil dari artikel berjudul "Survei UIN Jakarta: Intoleransi Tumbuh Di Banyak Sekolah Dan Kampus -Tirto.ID," yang dapat ditemukan di Tirto.id (2017). Laporan lebih lanjut mengenai survei PPIM UIN Jakarta tentang intoleransi dan radikalisme di kalangan guru juga dapat ditemukan di situs <https://conveyindonesia.com/survei-ppim-2018-menyibak-intoleransi-dan-radikalisme-guru/> (2018) dan "Survei PPIM_ 58 Persen Siswa Berpendangan Radikal" (2020).

- Thahir, M. "Tantangan dan Strategi dalam Mengatasi Perbedaan Budaya dan Agama di Indonesia." *Dakwatun: Jurnal Manajemen Dakwah*, (2023). 2(1), 133-145.
- Theguh Saumantri, *Konstruksi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Perspektif Filsafat Agama*, Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, Volume 24 Nomor 2, Oktober 2022, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia>
- Thomas Berger Peter dan Luckman, *Tafsir social Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, (Jakarta:LP3ES, 2022).
- Tilaar, H. A. R. *Pendidikan Multikultural: Paradigma Baru untuk Menciptakan Toleransi Beragama*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2020).
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI, dalam bukunya yang berjudul "Religious Moderation" (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI – Edisi Pertama, 2019).
- Tim Pokja Moderasi Beragama Kementerian Agama RI. *Peta Jalan Penguatan Moderasi Beragama*. Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021).
- Triwulandari, S., & Supardi, U. S. "Analisis Intelegensi dan Berpikir Kritis." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, (2022). 8(1), 45-56.
- Ulya, I. *Akomodasi Kultural dalam Resolusi Konflik Bernuansa Agama di Indonesia*. *Jurnal Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, (2020). 5(1), 1-15.
- Ulya, N. N. *Bentuk Moderasi Beragama Dalam Komunitas Srikandi Lintas Iman Di Yogyakarta*. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, (2023). 2(1), 1-25.
- Umar Al Faruq dan Dwi Noviani, dalam makalah mereka yang berjudul "The Urgency of Internalizing Values of Indonesian Islam in Shaping Moderate Character," dalam buku "Konferensi Nasional Pendidikan Islam" (Malang:

- Fakultas Agama Islam - Universitas Islam Malang, 2020), hlm. 149–156.
- UNESCO. *Education for Peace and Social Stability*. UNESCO Publishing. (2024).
- United Nations. *Promoting Peace and Stability in Conflict-Affected Regions*. United Nations Publications. (2023).
- Universitas Negeri Yogyakarta. "Laporan Kegiatan Moderasi Beragama di UNY." Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (2023).
- Utari, D. "Strategi Pembelajaran yang Efektif Digunakan di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer*, (2022). 1(1), 8-9.
- Utomo, Sholeh; Heriansyah, Dafis; Mauizah, Adzkiya Zayyan; Apriliani, Devi Rizki; Ruslan, Idrus. "Efektivitas Kampanye Moderasi Beragama Berbasis WhatsApp Group pada Masyarakat Desa." *Jurnal Riset Agama*, (2021). 1(3), 667-681.
- Villarroel, V., & Bruna, D. Authentic Assessment in Higher Education: A Review of the Literature. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, (2022). 29(2), 123-140.
- Wahid Khozim, dalam artikelnya berjudul "Religious Attitudes and the Potential for Religious Radicalism among Students of Religious Higher Education Institutions," yang terdapat dalam jurnal "Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan" Volume 11, nomor 3, tahun 2013.
- Wahid, A. "Moderasi Beragama dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam: Implementasi dalam Pendidikan Multikultural di Indonesia." *SCHOLARS: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, (2024). 2(1), 1–6.

- Wahid, A. "Praktik Moderasi Beragama di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Sosial dan Budaya*, (2020). 15(1), 45–57
- Wahid, Abdurrahman. *Ilusi Negara Islam: Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Jakarta. (2009).
- Wahid, Abdurrahman. *Islamku, Islam Anda, Islam Kita*. Jakarta: Kompas. (2017).
- Wahid, N. *Peran Pendidikan dalam Membangun Toleransi Beragama di Indonesia*. Bandung: Penerbit Jakarta. (2021).
- Wahyudi, D., & Kurniasih, N. "Literasi Moderasi Beragama Sebagai Reaktualisasi 'Jihad Milenial' Era 4.0." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2021).1(1), 1-20.
- Wahyudi, D., & Kurniasih, N. "Literasi Moderasi Beragama sebagai Reaktualisasi 'Jihad Milenial' Era 4.0." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2021). 1(1), 1-20.
- Wahyudi, D., & Kurniasih, N. "Studi Islam Interdisipliner dalam Pendidikan Islam Berbasis Moderasi Beragama." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2022). 2(1), 22-36.
- Wahyudi, D., & Kurniasih, N. Literasi Moderasi Beragama Sebagai Reaktualisasi “Jihad Milenial” Era 4.0. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2021). 1(1), 1-20
- Wahyudi, N. E., & Ali, M. "Tujuan Pendidikan Islam dalam Pandangan Hasan Langgulung." *Suhuf*, (2022).
- Wahyuni, S. "Moderasi Beragama dan Tradisi Lokal: Studi Kasus di Masyarakat Aceh." *Jurnal Studi Islam dan Budaya*, (2023). 11(1), 40-53.

- Wardani, N. K., & Widiyanti, D. S. "Moderasi Beragama dalam Era Globalisasi: Tantangan dan Strategi Pembentukan." *Jurnal Interdisipliner Pendidikan Agama*, (2019). 8(2), 89-102. doi:10.5678/jipa.v8i2.2345
- Wibisono, S. "Membangun Toleransi di Perguruan Tinggi: Studi Implementasi Moderasi Beragama." *Jurnal Multikultural dan Multireligius*, (2022). 14(3), 45-58.
- Wibowo, H. Identitas Sosial dan Polarisasi Masyarakat: Perspektif Sosiologi. *Jurnal Studi Kebudayaan*, (2019).12(2), 120-135.
- Widiastuti, A. "Literasi Budaya dan Kewargaan sebagai Upaya Mempertahankan Kebudayaan di Tengah Kemajemukan Masyarakat Indonesia." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, (2024). 2(1), 83-90.
- Widodo, J. "Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (2018). 23(2), 101-112.
- Widodo. "Meneguhkan Toleransi dalam Masyarakat Plural melalui Kompetensi Multikultural." *Foundasia: Jurnal Pendidikan*, (2022). 13(2), 109-115..
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (2022). 12(1), 263–278.
- World Bank. *The Role of Institutions in Promoting Peace and Stability*. World Bank Publications. (2022).
- Wulandari, S., & Prasetyo, B. Evaluasi Penilaian Afektif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2022). 9(2), 88-99.
- Ya'kub, Bahaking Rama, dan Muh. Natsir Mahmud. "Filsafat Pendidikan dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, vol. 14, no. 2, Desember 2023, pp. 163-175

- Yasa, I. W. P., Purnawibawa, A. G., & Anjliani, K. R. "The Influence of Megalithic Tradition on the Religious System in the Bali Aga Community, Pedawa Village, Buleleng." *Proceedings of the 4th International Conference on Law, Social Sciences, and Education*, 28 October 2022, Singaraja, Bali.
- Yudantini, N. M. "Bali Aga Villages Documentation in Bangli Regency as Architectural Conservation and Cultural Heritage." *Journal of Architecture & Environment*, (2022). 21(1), 1-12.
- Yudantini, N. M. "Bali Aga Villages in Kintamani, Inventory of Tangible and Intangible Aspects." *Advances in Engineering Research*, (2020). 194, 1-8.
- Yulianti, R. "Pengaruh Kegiatan Non-Akademik terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa di Perguruan Tinggi". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (2021). 29(1), 45-60.
- Yusro, M. Strategi Peningkatan Mutu Akreditasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Memasuki Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Aptekindo*, (2022). 4(1), 50-60.
- Yusuf, A. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Hasil Konferensi Makkah 1977." *Jurnal Kurikulum dan Pengajaran*, (2022). Vol. 11, No. 4, hal. 150-165.
- Yusuf, M. "Implementasi Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Abuddin Nata di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, (2023). 11(1), 25-40.
- Yusuf, M. "Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal: Analisis Korelasi di Masyarakat Papua." *Jurnal Antropologi dan Agama*, (2023). 5(2), 70-83.
- Yusuf, M., & Handayani, L. Peneliti sebagai Instrumen Utama dalam Penelitian Kualitatif Deskriptif: Studi

- Fenomenologis pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, (2023). Vol. 12, No. 4, hal. 321-334.
- Yusuf, M., Muzdalifah, & Alwi, M. "Konsep Dasar dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2022). 2(1), 76-85.
- Yusuf, R. "Peran Pendidikan dalam Membangun Moderasi Beragama: Perspektif Kurikulum." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2024). 6(3), 199-211.
- Yusuf, R., & Handayani, T. Pengaruh Penilaian Otentik terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2022). 7(1), 33-44.
- Yuswohadi, F. "Praktik Moderasi Beragama di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri." *Jurnal Multikulturalisme dan Agama*, (2020). 8(1), 45-60.
- Zaim, M. "Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran dan Hadits: Isu dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam." *Muslim Heritage*, (2021). 4(2), 239-250
- Zain, M. "Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Kampus: Studi Kasus pada Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2021). 15(2), 157-170.
- Zainal, A. R. "Peran Pendidikan Multikultural dalam Membangun Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 18(2), 123-138.
- Zainal, M. "Media Representation of Religious Diversity in Indonesia." *Journal of Social Science Research*, (2017). 12(2), 237-251.
- Zainuddin, A., & Fitriani, N. "Peran Pemerintah dalam Memperkuat Moderasi Beragama melalui Kebijakan Publik." *Jurnal Sosial dan Agama*, (2021). 15(3), 123-135.
- Zainuddin, Amir. *Moderasi Beragama: Perspektif Islam dan Tantangan Kontemporer*. Yogyakarta: UIN Press. (2020).

- Zakaria, N. D., & Azahari, R. "Menghayati Nilai Iman, Islam dan Ihsan dalam Mendepani Cabaran Kontemporari." *AR-RA'IQ*, (2022). 5(1), 20-65.
- Zastrouw Al-Ngatawi, "Agama Tidak Bisa Dilepaskan Dari Tradisi Dan Budaya," Nusantara Institute (2020), hlm. 86. <https://www.nusantarainstitute.com/agama-tidak-bisa-dilepaskan-dari-tradisi-dan-budaya/>.
- Zubaidah, S. Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *2nd Science Education National Conference*, (2022). 2(1), 15–25.
- Zubairi, Z., Mulyawan, A., & Illahi, N. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Asma'ul Husna (Al-Rahman, Al-Rahiim, Al-Lathiif, Al-Haliim, Al-Syakuur)." *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, (2022). 7(1), 208-217.
- Zuhdi, M. "Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikultural." *Jurnal Pendidikan Islam Multikultural*, (2018). 5(1), 35-50.
- Zuhdi, M. "Penguatan Moderasi Beragama dalam Pendidikan Tinggi Islam." *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, (2021). 21(2), 121-136.
- Zuhdi, M. Pendidikan Agama Islam Moderat di Sekolah: Konsep dan Implementasi. Jakarta: RajaGrafindo Persada. (2021).
- Zuhdi, M. Strategi Penguatan Moderasi Beragama di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Multikultural dan Multireligius*, (2021). 10(2), 45-56.
- Zuhri, M. Konsep dan Implementasi Moderasi Beragama. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (2022).
- Zuhriyandi, Z. "Harmoni Beragama dan Pencegahan Konflik: Perspektif Moderasi Menurut Al-Qur'an dan Alkitab." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, (2023). 3(2), 218-232.

Zulfikar, F. Agama, Toleransi, dan Moderasi Beragama. Semarang: Penerbit Djambatan. (2017).

Zulianti, E. Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, (2021). 1(1), 101-121.

